

# **PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasi  
Utuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021  
dan  
Laporan Auditor Independen/  
*Consolidated Financial Statements  
for the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
and  
Independent Auditor's Report***

	<u>Halaman/ Pages</u>	
<b>SURAT PERNYATAAN DIREKSI</b>		<b><i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i></b>
<b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN</b>		<b><i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i></b>
<b>Laporan Keuangan Konsolidasi – untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021</b>		<b><i>Consolidated Financial Statements – for the Years Ended December 31, 2022 and 2021</i></b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6 - 7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	8 - 9	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	10 - 139	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
	*****	

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
PT TERA DATA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
PT TERA DATA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

1. Nama : Michael Sugiarto  
Alamat Kantor : Jl. Inspeksi PAM No.168,  
Cakung Barat, Jakarta Timur  
Alamat domisili : Jl. Sanur Elok No. 26, Kelapa  
sesuai KTP Gading Barat, Jakarta Utara  
No. Telepon : +6221 2246 1001  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Andrey Fifo  
Alamat Kantor : Jl. Inspeksi PAM No.168,  
Cakung Barat, Jakarta Timur  
Alamat domisili : Rungkut Mejoyo Selatan 4/3  
sesuai KTP (P-43), Rungkut, Surabaya  
No. Telepon : +6221 2246 1001  
Jabatan : Direktur

1. Name : Michael Sugiarto  
Office Address : Jl. Inspeksi PAM No.168,  
Cakung Barat, Jakarta Timur  
Domicile address as : Jl. Sanur Elok No. 26, Kelapa  
stated in ID Gading Barat, Jakarta Utara  
Phone Number : +6221 2246 1001  
Position : President Director
2. Name : Andrey Fifo  
Office Address : Jl. Inspeksi PAM No.168,  
Cakung Barat, Jakarta Timur  
Domicile address as : Rungkut Mejoyo Selatan 4/3  
stated in ID (P-43), Rungkut, Surabaya  
Phone Number : +6221 2246 1001  
Position : Director

Menyatakan bahwa:

*State that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Tera Data Indonusa (Entitas) dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Tera Data Indonusa (the Entity) and Subsidiaries.
2. The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries are complete and correct.  
b. The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries does not contain misleading material information or facts and does not omit material information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Entity and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 29 Maret 2023 /March 29, 2023

Direktur Utama/  
President Director

Direktur/  
Director



Michael Sugiarto

Andrey Fifo



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Laporan No. 00047/3.0428/AU.1/05/1725-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Tera Data Indonusa Tbk

**Laporan audit atas laporan keuangan konsolidasi**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasi PT Tera Data Indonusa Tbk (Entitas) dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasi, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasi terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas dan Entitas Anak berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasi di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Report No. 00047/3.0428/AU.1/05/1725-1/1/III/2023

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors  
PT Tera Data Indonusa Tbk

**Report on the audit of the consolidated financial statements**

**Opinion**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Tera Data Indonusa Tbk (the Entity) and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Entity and Subsidiaries as of December 31, 2022, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Basis for opinion**

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Entity and Subsidiaries in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audits of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



### Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasi periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasi terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

#### Pengakuan Persediaan

Nilai tercatat persediaan yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebesar Rp 395.834.877.831, pada tanggal 31 Desember 2022.

Entitas dan Entitas Anak bergerak dalam bidang perdagangan besar komputer dan peralatan komputer dan/atau perakitan komputer dan server.

Pada tanggal pelaporan, sebagaimana disyaratkan oleh standar akuntansi yang relevan, Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah nilai tercatat persediaannya tidak melebihi nilai realisasi bersihnya. Sehubungan dengan item usang atau *slow moving*, ini melibatkan perbandingan tingkat perbandingan tingkat persediaan yang dimiliki dengan proyeksi penjualan dan pemanfaatan masa depan.

#### Bagaimana hal tersebut ditangani dalam audit kami

Kami memperoleh pemahaman tentang sifat aliran persediaan beserta proses dan kontrol pencatatan persediaan terkait. Kami juga telah memastikan bahwa persediaan telah diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan. Pendekatan audit kami termasuk pengujian kontrol serta prosedur substantif.

Secara khusus, prosedur kami termasuk:

- Menjalankan prosedur perhitungan fisik persediaan untuk menguji keberadaan persediaan yang tercatat pada posisi keuangan konsolidasi;
- Menjalankan prosedur tarik maju secara sampling untuk menguji semua persediaan yang dimiliki oleh entitas dan Entitas Anak, pada tanggal posisi keuangan konsolidasi termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasi;

### Key audit matters

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

#### Measurement of Inventories

*The carrying amount of inventories recognized in the consolidated statement of financial position amounted to Rp 395,834,877,831 as of December 31, 2022.*

*The Entity and Subsidiaries are engaged in wholesale trading of computers and computer equipment and/or assembling computers and servers.*

*At reporting date, as required by the relevant accounting standards, the Entity and Subsidiaries determine whether the net book value of the inventories does not exceed the net realizable value. Net realizable value is determined with reference to their most recent selling price and costs to sell. With respect to obsolete or slow-moving items, this involves comparing inventory levels on hand with projected future sales and utilization.*

#### How the matter was addressed in our audit

*We obtained an understanding of the nature of the related inventories' recording processes and controls. We have also ascertained that inventory was recognized in accordance with the adopted accounting policies. Our audit approach included controls testing as well as substantive procedures.*

*In particular, our specific procedures included:*

- *Performing physical inventory count procedures to prove the existence of inventories recorded in the consolidated statements of financial position;*
- *Performing roll forward procedures on a sampling basis to test all inventories owned by the Entity and Subsidiaries at the consolidated financial position date are included on the consolidated financial position;*



- Menjalankan prosedur pengujian harga untuk menguji penentuan biaya dan pasar sesuai, termasuk ketentuan yang memadai untuk barang berlebih, bergerak lambat, usang, dan rusak, dan untuk kerugian atas komitmen pembelian dan penjualan;
  - Menjalankan prosedur pengujian nilai yang dapat direalisasikan bersih untuk menguji penurunan nilai persediaan dengan membandingkan nilai realisasi bersih persediaan dan nilai buku bersih; dan
  - Menilai kecukupan penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasi sehubungan dengan persediaan sebagaimana disyaratkan oleh standar akuntansi.
- *Carrying out test of pricing procedures on sampling basis to verify whether the cost and market determinations are appropriate, including adequate provisions for excess, slow-moving, obsolete, and damaged goods, and for losses on purchase and sales commitments;*
  - *Conducting net realizable value testing procedures to check whether there is a decline in value of inventories by comparing the inventories' net realizable value and net book value; and*
  - *Assessing the adequacy of presentation and disclosures in the consolidated financial statements in respect to inventories as required by the accounting standards.*

#### **Informasi lainnya**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lainnya. Informasi lainnya terdiri dari Laporan Tahunan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasi dan laporan auditor kami atas laporan keuangan konsolidasi terkait. Laporan Tahunan diharapkan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasi tidak mencakup informasi lain dan kami tidak menyatakan segala bentuk kesimpulan jaminan atas informasi tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasi, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain tersebut secara material tidak konsisten dengan laporan keuangan konsolidasi atau pengetahuan kami yang diperoleh dalam audit atau dalam keadaan lain tampak mengandung salah saji material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

#### **Other information**

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the Annual Report for the year ended December 31, 2022, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements, or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*



**Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasi**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas atau Entitas Anak atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas dan Entitas Anak.

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasi**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasi tersebut.

***Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Entity's and Subsidiaries' ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Entity or the Subsidiaries to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Entity's and Subsidiaries' financial reporting process.*

***Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements***

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasi, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Entitas dan Entitas Anak.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasi atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas dan Entitas Anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasi mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity's and the Subsidiaries' internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Entity's and the Subsidiaries' ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Entity and the Subsidiaries to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



- Mem peroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan Entitas dan Entitas Anak atau aktivitas bisnis dalam Entitas dan Entitas Anak untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasi. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Entitas dan Entitas Anak. Kami bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

#### **Hal lain**

Pada tanggal 12 Januari 2022, Entitas memperoleh pengendalian atas pendirian PT Pintar Pilih Motor ("PPM"), Entitas Anak. Pada tanggal tersebut Entitas mulai untuk mengkonsolidasi laporan keuangan PPM.

Seperti yang dibahas pada Catatan 1d dalam laporan keuangan konsolidasi, tanggal 24 Oktober 2022, Entitas kehilangan pengendalian atas PT Axioo Internasional Indonesia ("AII"). Pada tanggal tersebut Entitas sudah tidak mengkonsolidasi laporan keuangan AII.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the Entity and Subsidiaries or their business activities to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audits. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audits.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

#### **Other matters**

*On January 12, 2022, the Entity obtained control over the establishment of PT Pintar Pilih Motor ("PPM"), the Subsidiary. On that date, the Entity started to the consolidate financial statements of PPM.*

*As discussed in Note 1d to the consolidated financial statements, on October 24, 2022, the Entity lost control over PT Axioo Internasional Indonesia ("AII"). On that date, the Entity deconsolidated the financial statements of AII.*



Kami tidak mengaudit laporan keuangan PT Internet Pratama Indonesia, Entitas Anak, yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset sebesar 16,11% dari jumlah aset konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2022, serta jumlah penjualan bersih sebesar 4,23% dari jumlah pendapatan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan Entitas Anak tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya menyatakan pendapat tanpa modifikasi. Laporan auditor independen lain tersebut telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk Entitas Anak tersebut di atas, didasarkan semata-mata atas laporan auditor independen lain tersebut.

*We did not audit the financial statements of PT Internet Pratama Indonesia, Subsidiaries, which statements reflect total assets amounted to 16.11% of the total consolidated assets as of December 31, 2022, and total net sales amounted to 4.23% of the total consolidated net sales for the year then ended. The Subsidiaries' financial statements were audited by other independent auditors with unmodified opinion. Those financial statements have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for the Subsidiaries are based solely on the reports of such other independent auditors.*

**HADORI SUGIARTO ADI & REKAN**



Deassy Roosiana Tresna Handayani  
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 1725/Public Accountant Registered Number AP. 1725  
29 Maret 2023 /March 29, 2023



00047



**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2e, 2g, 2s, 5	98.585.282.128	18.829.083.743	Cash and cash equivalent
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	2e, 2f, 6, 38	8.187.681.241	20.538.739.970	Related parties
Pihak ketiga – neto	2e, 6	182.164.126.246	132.631.060.814	Third parties – net
Aset kontrak	2e, 2r, 7	591.977.413	5.590.170.000	Contract assets
Piutang lain-lain				Other receivables –
Pihak berelasi	2e, 2f, 8	4.880.000.000	-	Related parties
Pihak ketiga	2e, 8	668.743.237	695.583.000	Third parties
Persediaan – neto	2h, 9	395.834.877.831	263.354.894.168	Inventories – net
Uang muka	2i, 10	136.159.894.072	27.060.827.874	Advance payments
Biaya dibayar di muka	2j, 11	3.527.869.072	3.838.142.345	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2t, 39	15.634.364.507	25.020.372.280	Prepaid tax
Aset lancar lainnya	2e, 2w, 12	7.748.000.000	1.425.000.000	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		853.982.815.747	498.983.874.194	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka	2i, 10	-	145.500.000	Advance payments
Taksiran pajak penghasilan	2t, 39	19.377.501.146	-	Estimated claim for refund
Aset pajak tangguhan	2t, 39	3.551.509.570	2.479.428.910	Deferred tax assets
Properti investasi – neto	2k, 13	2.515.821.822	1.720.649.518	Investment property – net
Aset tetap – neto	2l, 14	204.460.557.575	192.302.524.430	Fixed assets – net
Aset takberwujud – neto	2m, 15	6.043.138.786	1.143.037.282	Intangible assets – net
Aset tidak lancar lainnya	2e, 16	821.335.500	126.368.500	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		236.769.864.399	197.917.508.640	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		1.090.752.680.146	696.901.382.834	<b>TOTAL ASSETS</b>



**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	2e, 2s, 17	172.248.000.000	99.995.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	2e, 2s, 18	282.453.251.346	167.998.218.659	Trade payables – third parties
Liabilitas kontrak	2s, 19	63.946.395.413	41.177.982.582	Contract liabilities
Utang lain-lain – pihak ketiga	2e, 20	3.878.959.947	26.448.655.710	Other payables – third parties
Utang pajak	2t, 39	2.872.681.734	25.241.591.211	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2e, 21	2.244.501.239	1.681.939.219	Accrued expenses
Provisi garansi	2p, 22	5.597.993.354	4.140.909.764	Provision for warranty
Utang pihak berelasi	2e, 2f, 38	634.504.167	4.100.000.000	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities – current maturities:
Bank	2e, 23	19.580.728.371	22.663.806.573	Banks
Lembaga keuangan	2e, 24	1.151.974.229	1.163.412.356	Financial institutions
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		554.608.989.800	394.611.516.074	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas kontrak	2r, 19	10.442.604.378	-	Contract liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities – net of current maturities
Bank	2e, 23	21.240.864.471	30.207.768.242	Bank
Lembaga keuangan	2e, 24	1.115.867.402	1.275.942.996	Financial institutions
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2q, 25	6.098.226.468	3.779.458.601	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		38.897.562.719	35.263.169.839	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		593.506.552.519	429.874.685.913	Total Liabilities

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the parent entity</b>
Modal saham – nilai nominal Rp 25 per saham pada tahun 2022 dan Rp 1.000.000 per saham pada tahun 2021				<i>Capital stock – par value Rp 25 per share in 2022 and Rp 1,000,000 per share in 2021</i>
Modal dasar –19.200.000.000 saham pada tahun 2022 dan 80.000 saham pada tahun 2021				<i>Authorized capital – 19,200,000,000 shares in 2022 and 80,000 shares in 2021</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 5.840.126.500 saham pada tahun 2022 dan 74.908 saham pada 2021	26	146.003.162.500	74.908.000.000	<i>Issued and fully paid-in capital – 5,840,126,500 shares in 2022 and 74,908 shares in 2021</i>
	2d, 2t, 4,			
Tambahan modal disetor	27	117.344.405.912	3.541.315.072	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih transaksi dengan pihak Nonpengendali	2c, 4	757.891.880	757.891.880	<i>Difference in value transaction with non-controlling interests</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya		14.981.600.000	14.981.600.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		144.178.270.792	101.427.800.391	<i>Unappropriated</i>
Penghasilan komprehensif lain				<i>Other comprehensive income</i>
Kerugian pengukuran kembali imbalan kerja – bersih	2s, 28	(3.459.400.180)	(713.110.921)	<i>Loss remeasurement of employee benefits – net</i>
Surplus revaluasi	2n, 28	59.730.555.359	58.646.492.302	<i>Revaluation surplus</i>
Sub-jumlah		479.536.486.263	253.549.988.724	<i>Sub-total</i>
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	2c, 29	17.709.641.364	13.476.708.197	<b><i>Non-controlling interests</i></b>
Jumlah Ekuitas		497.246.127.627	267.026.696.921	<i>Total Equity</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.090.752.680.146</b>	<b>696.901.382.834</b>	<b><i>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</i></b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which form an integral part of these consolidated financial statements.



<b>PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK</b>	<b>PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES</b>			<b>CONSOLIDATED STATEMENTS OF</b>
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN</b>				<b>PROFIT OR LOSS</b>
<b>KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI</b>				<b>AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA</b>				<b>FOR THE YEARS ENDED</b>
<b>TANGGAL-TANGGAL</b>				<b>DECEMBER 31, 2022 AND 2021</b>
<b>31 DESEMBER 2022 DAN 2021</b>				<b>(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)</b>
<b>(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)</b>				
	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>	2r, 30	1.491.553.148.517	1.454.146.317.319	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK</b>				<b>COSTS OF</b>
<b>PENDAPATAN</b>	2r, 31	(1.246.541.190.546)	(1.189.169.487.092)	<b>REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>		245.011.957.971	264.976.830.227	<b>GROSS PROFIT</b>
Pendapatan lain-lain	2r, 32	3.744.869.077	2.184.730.392	<i>Other income</i>
Beban penjualan	2r, 33	(49.649.902.092)	(36.192.803.545)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2r, 34	(51.708.461.146)	(36.943.680.582)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban pendanaan	2r, 35	(19.992.808.340)	(12.399.933.257)	<i>Finance charges</i>
Beban lain-lain	2r, 36	(12.461.369.033)	(4.156.265.776)	<i>Other expenses</i>
<b>LABA SEBELUM</b>				<b>INCOME BEFORE</b>
<b>TAKSIRAN BEBAN</b>				<b>PROVISION FOR TAX</b>
<b>PAJAK</b>		114.944.286.437	177.468.877.459	<b>EXPENSES</b>
<b>TAKSIRAN BEBAN PAJAK</b>	2t, 39			<b>PROVISION FOR TAX</b>
Kini		(25.288.618.431)	(39.293.178.760)	<i>Current</i>
Tangguhan		276.885.826	398.328.543	<i>Deferred</i>
Taksiran beban pajak		(25.011.732.605)	(38.894.850.217)	<i>Provision for tax expenses</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>				<b>INCOME FOR</b>
<b>SEBELUM</b>				<b>THE YEAR BEFORE</b>
<b>PENYESUAIAN</b>				<b>PROFORMA</b>
<b>PROFORMA</b>		89.932.553.832	138.574.027.242	<b>ADJUSTMENT</b>
Proforma laba rugi	2d, 4	-	(3.439.247.238)	<i>Proforma of profit or loss</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		89.932.553.832	135.134.780.004	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE</b>
<b>KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>INCOME</b>
<b>POS-POS YANG TIDAK</b>				<b>ITEMS NOT TO BE</b>
<b>AKAN DIREKLASIFIKASI</b>				<b>RECLASSIFIED TO</b>
<b>KE LABA RUGI:</b>				<b>PROFIT OR LOSS:</b>
Surplus revaluasi	2l, 14, 28	1.515.942.247	1.937.763.940	<i>Revaluation surplus</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial	25, 28	(3.614.521.972)	5.970.550	<i>Actuarial gain (loss)</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2t, 28, 39	795.194.834	(1.313.521)	<i>Income tax relating to item not to be reclassified to profit or loss</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain – setelah pajak		(1.303.384.891)	1.942.420.969	<i>Total other comprehensive income – net of tax</i>
<b>JUMLAH LABA</b>				<b>TOTAL</b>
<b>KOMPREHENSIF</b>				<b>COMPREHENSIVE</b>
<b>TAHUN BERJALAN</b>		88.629.168.941	137.077.200.973	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>



**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2022 AND 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total income for the year that can be attributed to:</i>
Pemilik entitas induk	2c	87.842.470.401	133.663.414.137	<i>Owner of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	2c, 29	2.090.083.431	1.471.365.867	<i>Non-controlling interests</i>
<b>JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>89.932.553.832</b>	<b>135.134.780.004</b>	<b>TOTAL INCOME FOR THE YEAR</b>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year that can be attributed to:</i>
Pemilik entitas induk	2c	86.180.244.199	135.556.590.755	<i>Owner of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	2c, 29	2.448.924.742	1.520.610.218	<i>Non-controlling interests</i>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>88.629.168.941</b>	<b>137.077.200.973</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	2v, 37	<b>17</b>	<b>28</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

The consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

- 6 -

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Proforma Ekuitas/ Proforma Equity	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid- in Capital	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Value Transaction with Non- controlling Interest	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficits)		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income					
						Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan/ Penggunaannya/ Unappropriated	(Kerugian) Pengukuran Kembali Imbalan Kerja – Bersih/ (Loss) Remeasurement of Employee Benefits – Net	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2021		72.000.000.000	15.249.187.821	1.012.623.500	-	-	(17.634.384.903)	(288.152.442)	56.708.728.362	127.048.002.338	14.632.364.372	141.680.366.710	Balance as of January 1, 2021
Setoran modal	26	2.908.000.000	-	-	-	-	-	-	-	2.908.000.000	-	2.908.000.000	Paid-in capital
Reklasifikasi PSAK No. 24	28	-	-	-	-	-	380.371.157	(380.371.157)	-	-	-	-	Reclassification of PSAK No. 24
Efek penerapan PSAK No. 38	2d, 4	-	(15.249.187.821)	-	-	-	-	-	-	(15.249.187.821)	-	(15.249.187.821)	Effect of PSAK No. 38
Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali	2d, 4	-	-	2.528.691.572	-	-	-	-	-	2.528.691.572	-	2.528.691.572	Difference in value from business combination of entities under common control
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	2d, 4	-	-	-	757.891.880	-	-	-	-	757.891.880	(2.676.266.393)	(1.918.374.513)	Difference in value of transaction with non- controlling interest
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	-	133.663.414.137	(44.587.322)	1.937.763.940	135.556.590.755	1.520.610.218	137.077.200.973	Comprehensive income for the year
Cadangan umum		-	-	-	-	14.981.600.000	(14.981.600.000)	-	-	-	-	-	General reserve
Saldo 31 Desember 2021		74.908.000.000	-	3.541.315.072	757.891.880	14.981.600.000	101.427.800.391	(713.110.921)	58.646.492.302	253.549.988.724	13.476.708.197	267.026.696.921	Balance as of December 31, 2021



The consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

- 7 -

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (Continued)  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahkan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ <i>Difference in Value Transaction with Non- controlling Interest</i>	Saldo Laba (Defisit)/ <i>Retained Earnings (Deficits)</i>		Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>				Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Keuntungan (Kerugian) Pengukuran Kembali Imbalan Kerja – Bersih/ <i>Gain (Loss) Remeasurement of Employee Benefits – Net</i>	Surplus Revaluasi/ <i>Revaluation Surplus</i>	Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling Interests</i>		
Saldo 31 Desember 2021		74.908.000.000	3.541.315.072	757.891.880	14.981.600.000	101.427.800.391	(713.110.921)	58.646.492.302	253.549.988.724	13.476.708.197	267.026.696.921	<i>Balance as of December 31, 2021</i>
Penerbitan saham baru dari penawaran umum perdana	1b, 2b	26.003.162.500	119.614.547.500	-	-	-	-	-	145.617.710.000	-	145.617.710.000	<i>Share issuance from IPO</i>
Biaya emisi saham	26	-	(5.915.017.405)	-	-	-	-	-	(5.915.017.405)	-	(5.915.017.405)	<i>Share issuance costs</i>
Dividen saham	26	45.092.000.000	-	-	-	(45.092.000.000)	-	-	-	-	-	<i>Shares dividend</i>
Pelepasan Entitas Anak	4	-	103.560.745	-	-	(96.315.101)	-	-	7.245.644	8.425	7.254.069	<i>Disposal of Subsidiary</i>
Setoran modal kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	1.784.000.000	1.784.000.000	<i>Paid-in capital non-controlling interest</i>
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	87.938.785.502	(2.746.289.259)	1.084.063.057	86.276.559.300	2.448.924.742	88.725.484.042	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2022		146.003.162.500	117.344.405.912	757.891.880	14.981.600.000	144.178.270.792	(3.459.400.180)	59.730.555.359	479.536.486.263	17.709.641.364	497.246.127.627	<i>Balance as of December 31, 2022</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ <i>Notes</i>	2022	2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	6, 7, 19, 30	1.488.573.125.496	1.340.879.597.015	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(1.352.739.376.383)	(1.216.380.829.909)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk operasional		(113.940.409.088)	(43.147.454.704)	Cash paid for operations
Pembayaran kas kepada karyawan		(24.222.679.896)	(25.849.900.366)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak	39	(60.199.979.671)	(15.279.606.982)	Payment of tax
Pembayaran bunga	35	(11.978.297.798)	(12.176.307.478)	Payment of interest
Penerimaan bunga	32	1.085.634.162	115.256.188	Interest received
Penerimaan restitusi pajak	39	-	4.322.774.344	Tax refund received
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(73.421.983.178)	32.483.528.108	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penjualan aset tetap	14	2.062.628.823	213.181.818	Proceed from sale of fixed assets
Penjualan investasi saham	4	62.275.695	1.500.355.051	Disposal of investment in share
Pengurangan aset tidak lancar lainnya	16	5.020.000	16.053.000	Decrease of other non-current assets
Penambahan aset takberwujud	15	(5.292.000.000)	-	Additional of intangible assets
Penempatan deposito	12, 16	(6.710.000.000)	-	Placement of deposits
Perolehan aset tetap	14, 44	(34.383.866.654)	(53.851.848.261)	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran uang muka aset tetap		-	(145.500.000)	Payment of advances for fixed asset
Penambahan investasi saham	4	-	(19.578.473.051)	Addition of investment in shares
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(44.255.942.136)	(71.846.231.443)	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank jangka pendek	17	561.414.142.478	2.031.881.559.540	Proceed of short-term bank loans
Penerimaan dari penawaran umum saham perdana	26	145.617.710.000	-	Receipt from initial public offering
Penerimaan utang bank jangka panjang	23	12.700.000.000	13.986.322.834	Proceed of long-term bank loans
Setoran modal kepentingan nonpengendali	29	1.784.000.000	-	Paid-up capital non-controlling interest
Penambahan utang pihak berelasi	38	634.504.167	34.224.854.787	Addition due to related parties



**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang lembaga keuangan		(1.772.345.009)	(1.837.883.046)	Payments of financial institution loans
Pembayaran utang pihak berelasi	38	(4.100.000.000)	(72.189.724.787)	Payments due to related parties
Pembayaran biaya emisi saham	12	(4.490.017.405)	(1.425.000.000)	Payment shares issuance costs
Pembayaran utang bank jangka panjang	23	(25.192.728.054)	-	Payment of long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	17	(489.161.142.478)	(1.966.499.780.351)	Payment of short-term bank loans
Setoran modal	26	-	2.908.000.000	Paid-up capital
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		197.434.123.699	41.048.348.977	Net Cash Provided by Financing Activities
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		79.756.198.385	1.685.645.642	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	5	18.829.083.743	17.143.438.101	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	5	98.585.282.128	18.829.083.743	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Tera Data Indonusa Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 60, tanggal 17 September 2007 oleh Agnes Ninik Mutiara Widjaja, S.H., notaris di Surabaya. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-03442.AH.01.01.Tahun 2008, tanggal 24 Januari 2008 serta didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU 0005237.AH.01.09.Tahun 2008, tanggal 24 Januari 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI") No. 6016, tanggal 24 Januari 2008 serta Tambahan BNRI No. 39, tanggal 13 Mei 2008.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 19, tanggal 14 Maret 2022 oleh Irma Bonita, S.H., Notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0019309.AH.01.02.TAHUN 2022, tanggal 17 Maret 2022 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0178969, tanggal 17 Maret 2022, dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0178970, tanggal 17 Maret 2022 yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0053165.AH.01.11.TAHUN 2022, tanggal 17 Maret 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas bergerak di bidang perdagangan besar komputer dan peralatan komputer dan/atau perakitan komputer.

Entitas berkedudukan di Jl. Inspeksi PAM No. 168 RT/RW 017/004, Cakung Barat, Cakung, Jakarta Timur.

**1. GENERAL**

a. The Entity's Establishment and General Information

PT Tera Data Indonusa Tbk (the Entity) was established based on Notarial Deed No. 60, dated September 17, 2007 of Agnes Ninik Mutiara Widjaja, S.H., notary in Surabaya. The establishment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03442.AH.01.01.Tahun 2008, dated January 24, 2008 and registered in the Company Register No. AHU-0005237.AH.01.09.Tahun 2008, dated January 24, 2008 and announced in State Gazette of the Republic of Indonesia (BNRI) No. 6016, dated January 24, 2008 and Supplement to BNRI No. 39, dated May 13, 2008.

The Entity's Articles of Association have been amended several times, most recently based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Stockholders No. 19, dated March 14, 2022 of Irma Bonita, S.H., Notary in Jakarta, which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0019309.AH.01.02.TAHUN 2022, dated March 17, 2022 and has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance Notification Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0178969, dated March 17, 2022, and Letter of Acceptance Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0178970, dated March 17, 2022 which has been registered in the Company Register No. AHU-0053165.AH.01.11.TAHUN 2022, dated March 17, 2022.

According to Article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity's scope of activities is to engage in wholesale of computers and computer equipments and/or computer assembly.

The Entity is domiciled at Jl. Inspeksi PAM No. 168 RT/RW 017/004, West Cakung, Cakung, East Jakarta.



**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. PT Tera Data Indonusa Tbk merupakan entitas induk, dimana PT Exa Nusa Persada merupakan Entitas Induk Akhir. Pihak yang bertindak sebagai *Ultimate Beneficial Owner* dari Entitas adalah (i) Michael Sugiarto, (ii) Sulistiari, (iii) Liesi Jenny Nurjani dan (iv) Linda Caroline Tjokro.

*The Entity started its commercial operations in 2007. PT Tera Data Indonusa Tbk is the parent entity, whereas PT Exa Nusa Persada is its Ultimate Parent Entity. The parties acting as Ultimate Beneficial Owners of the Entity are (i) Michael Sugiarto, (ii) Sulistiari, (iii) Liesi Jenny Nurjani and (iv) Linda Caroline Tjokro.*

b. Penawaran Umum Saham

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. S-125/D.04/2022 tanggal 13 Juli 2022, Entitas telah memperoleh pernyataan umum atas 1.040.126.500 saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham dan harga penawaran Rp 140 per saham.

b. Public Offering of Shares

*Based on the Letter of the Financial Services Authority (“OJK”) No. S-125/D.04/2022 dated July 13, 2022, the Entity had obtained an effective statement to conduct a public offering of 1,040,126,500 shares with a par value of Rp 25 per share and offering price of Rp 140 per share.*

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 19 Juli 2022.

*The Entity has listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on July 19, 2022.*

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Manajemen kunci Entitas dan Entitas Anak meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

c. The Board of Commissioners, Directors and Employees

*The Entity’s and Subsidiaries’ key management includes all members of the Board of Commissioners and Directors.*

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Entity’s Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:*

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Sugiyanto Sutikno  
Komisaris Independen : Alpino Kianjaya

Board of Commissioners  
President Commissioner  
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama : Michael Sugiarto  
Direktur : Andrey Fifo

Board of Directors  
President Director  
Director

**Komite Audit**

**Audit Committee**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/KOM-TDI/IV/2022, tanggal 12 April 2022. Entitas telah membentuk Komite Audit, yaitu sebagai berikut:

*Based on the Board of Commissioner Decision Letter No. 005/KOM-TDI/IV/2022, dated April 12, 2022. The Entity has established Audit Committee, as follows:*

Komite Audit

Ketua Komite Audit : Alpino Kianjaya  
Anggota : Aswinth Maratimbo  
Sinta Novelia Butarbutar

Audit Committee  
Head of Audit Committee  
Members

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Sekretaris Perusahaan**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/DIR-TDI/I/2022, tanggal 10 Februari 2022, Entitas telah mengangkat Luhur Budiman untuk menjadi Sekretaris Perusahaan.

**Corporate Secretary**

Based on the Board of Directors Decision Letter No. 002/DIR-TDI/I/2022, dated February 10, 2022, the Entity had appointed Luhur Budiman to be Corporate Secretary.

**Audit Internal**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 006/DIR-TDI/IV/2022, tanggal 12 April 2022. Entitas telah membentuk Unit Audit Internal, yaitu sebagai berikut:

**Internal Audit**

Based on the Board of Directors Decision Letter No. 006/DIR-TDI/IV/2022, dated April 12, 2022. The Entity had established Internal Audit Unit, as follows:

Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal : Samuel Sitompul  
Anggota : Natalia Nuke Puspowati  
Anita Eva Fransiska

Internal Audit Unit

Head of Audit Internal Unit  
Members

**Komite Nominasi dan Remunerasi**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KOM-TDI/I/2022, tanggal 10 Februari 2022 dan telah memiliki Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/KOM-TDI/I/2022, tanggal 10 Februari 2022. Entitas telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, yaitu sebagai berikut:

**Nomination and Remuneration Committee**

Based on the Board of Commissioners Decision Letter No. 001/KOM-TDI/I/2022, dated February 10, 2022 and had Working Guidelines of Nomination and Remuneration Committee based on the Decision Letter of the Board of Commissioners No. 003/KOM-TDI/I/2022, dated February 10, 2022. The Entity had established Nomination and Remuneration Committee, as follows:

Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi : Sugiyanto Sutikno  
Anggota : Lie Yoshi Suratin Halim  
Thomas Bangkit Johanto

Nomination and Remuneration Committee

Head of Nomination and Remuneration Committee  
Members

Jumlah karyawan tetap Entitas dan Entitas Anak adalah 120 dan 109 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Entity and Subsidiaries had 120 and 109 permanent employees as of December 31, 2022 and 2021, respectively.



**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

d. Struktur Entitas

Entitas memiliki pengendalian atas kepemilikan saham Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Bisnis Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Tahun Beroperasi/ Year of Operation	Jumlah Aset/Total Assets	
						2022	2021
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership							
PT Internet Pratama Indonesia (IPI)	Surabaya	Informasi dan komunikasi/ Information and communication	60%	2000	2000	175.719.594.154	96.192.650.627
PT Axioo Internasional Indonesia (AII)	Jakarta	Informasi dan komunikasi/ Information and communication	99,98%	2014	2015-2016	-	55.745.281
PT Pintar Pilih Motor (PPM)	Jakarta	Perdagangan Motor Listrik/ Electric Motor Trading	99%	2022	2022	8.048.962.162	-

**PT Internet Pratama Indonesia (IPI)**

No. Internet Pratama No. (IPI) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 4, tanggal 17 November 2000 oleh Kris Dharma Hartono, S.H., notaris di Surabaya. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik No. dengan Surat Keputusan No. C-17263.HT.01.01.TH.2001, tanggal 1 Nopember 2001.

Berdasarkan Akta Notaris No. 58, tanggal 30 November 2021 oleh Mohammad Budi Pahlawan, S.H., notaris di Surabaya, menyetujui pengalihan hak atas saham yang dimiliki oleh Junus Kristianto sebanyak 3.978 saham kepada Entitas dan No. Profectus No. sebanyak 14.558 saham kepada Entitas, sehingga Entitas memiliki kepemilikan saham di IPI sebanyak 18.536 saham atau setara dengan kepemilikan 65%. Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik No. dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0484287, tanggal 10 Desember 2021.

d. The Entity's Structure

The Entity has control of the Subsidiaries' share ownership as follows:

						Jumlah Aset/Total Assets	
						2022	2021
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership							
PT Internet Pratama Indonesia (IPI)	Surabaya	Informasi dan komunikasi/ Information and communication	60%	2000	2000	175.719.594.154	96.192.650.627
PT Axioo Internasional Indonesia (AII)	Jakarta	Informasi dan komunikasi/ Information and communication	99,98%	2014	2015-2016	-	55.745.281
PT Pintar Pilih Motor (PPM)	Jakarta	Perdagangan Motor Listrik/ Electric Motor Trading	99%	2022	2022	8.048.962.162	-

**PT Internet Pratama Indonesia (IPI)**

No. Internet Pratama Indonesia (IPI) was established based on Notarial Deed No. 4, dated November 17, 2000 of Kris Dharma Hartono, S.H., notary in Surabaya. The establishment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-17263.HT.01.01.TH.2001, dated November 1, 2001.

Based on Notarial Deed No. 58, dated November 30, 2021 of Mohammad Budi Pahlawan, S.H., notary in Surabaya, approved the transfer of rights to the shares owned by Junus Kristianto of 3,978 shares to the Entity and No. Profectus No. of 14,558 shares to the Entity, hence the Entity has share ownership in IPI of 18,536 shares or equivalent to 65% ownership. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of No. in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0484287, dated December 10, 2021.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 24, tanggal 17 Desember 2021 oleh Mohammad Budi Pahlawan, S.H., notaris di Surabaya, menyetujui pengalihan hak atas saham IPI yang dimiliki Entitas sebanyak 1.425 saham kepada PT Jatim Pratama, sehingga Entitas memiliki kepemilikan saham di IPI sebanyak 17.111 saham atau setara dengan kepemilikan 60%. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0490744, tanggal 27 Desember 2021.

*Based on Notarial Deed No. 24, dated December 17, 2021 of Mohammad Budi Pahlawan, S.H., notary in Surabaya, approved the transfer of rights to the IPI shares owned by the Entity amounting to 1,425 shares to PT Jatim Pratama, hence the Entity has share ownership in IPI amounting to 17,111 shares or equivalent to 60% ownership. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0490744, dated December 27, 2021.*

Berdasarkan Akta Notaris No. 38, tanggal 31 Agustus 2022 oleh Mohammad Budi Pahlawan, S.H., notaris di Surabaya, menyetujui penambahan setoran modal IPI yang dimiliki Entitas sebanyak 2.689 saham dan bapak Issack Utomo sebanyak 1.778 saham, sehingga Entitas memiliki kepemilikan saham di IPI sebanyak 19.800 saham atau setara dengan kepemilikan 60%. Akta perubahan ini telah dilakukan Pemberitahuan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.09-0051703, tanggal 6 September 2022.

*Based on National Deed No. 38, dated August 31, 2022 by Mohammad Budi Pahlawan, S.H., notary in Surabaya, approved the additional paid-in capital of IPI owned by the Entity of 2,689 shares and Mr. Issack Utomo of 1,778 shares, so that the Entity has a share ownership in IPI of 19,800 shares or equivalent to 60% ownership. This amendment deed had been made. Through notice to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.09-0051703, September 6, 2022.*

**PT Axioo Internasional Indonesia (AII)**

PT Axioo Internasional Indonesia (AII) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 3, tanggal 2 Oktober 2014 oleh Muhamat Hatta, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 27697.40.10.2014, tanggal 2 Oktober 2014.

**PT Axioo Internasional Indonesia (AII)**

*PT Axioo Internasional Indonesia (AII) was established based on Notarial Deed No. 3, dated October 2, 2014 of Muhamat Hatta, S.H., notary in Jakarta. The establishment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 27697.40.10.2014, dated October 2, 2014.*

Berdasarkan Akta Notaris No. 2, tanggal 29 November 2021 oleh Yosha Megami Ranty, S.H., M.Kn., notaris di Cimahi, sehubungan dengan perubahan susunan pemegang saham AII dengan penjualan dan pengalihan seluruh saham PT Exa Nusa Persada sebanyak 4.900 saham dimana keseluruhan saham tersebut dijual dan dialihkan kepada Entitas, dengan nilai pembelian keseluruhan saham sebesar Rp 62.275.696. Sehingga, Entitas memiliki kepemilikan saham di AII sebesar Rp 4.900.000.000 atau setara dengan kepemilikan 99,98%. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0482183, tanggal 7 Desember 2021.

*Based on Notarial Deed No. 2, dated November 29, 2021 of Yosha Megami Ranty, S.H., M.Kn., notary in Cimahi, in connection with the change in the composition of AII's stockholders with the sale and transfer of all 4,900 shares of PT Exa Nusa Persada where the total shares were sold and transferred to the Entity, with the total acquisition price of shares amounting to Rp 62,275,696. Hence the Entity has a share ownership in AII of Rp 4,900,000,000 or equivalent to 99.98% ownership. This deed had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0482183, December 7, 2021.*

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan Akta No. 03, tanggal 24 Oktober 2022 tentang Peralihan Hak atas Saham PT Axioo Internasional Indonesia, Perseroan menjual dan menyerahkan seluruhnya saham perusahaan anak PT Axioo Internasional Indonesia kepada PT Exa Nusa Persada dengan harga pelepasan sebesar Rp62.275.696.

Based on Deed No. 03, dated October 24, 2022 concerning the Transfer of Rights to Shares of PT Axioo Internasional Indonesia, the Entity sold and handed over all of the shares PT Axioo Internasional Indonesia to PT Exa Nusa Persada with a disposal price of Rp 62,275,696.

**PT Pintar Pilih Motor (PPM)**

**PT Pintar Pilih Motor (PPM)**

Berdasarkan Akta Pendirian PT Pintar Pilih Motor (PPM), No. 5, tanggal 7 Januari 2022 dari Irma Bonita, S.H., Notaris di Jakarta. Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 5.994.000.000 yang mewakili 99% kepemilikan PPM.

Based on the Deed of Establishment of PT Pintar Pilih Motor (PPM) No. 5, dated January 7, 2022 which was covered by Notarial Deed of Irma Bonita, S.H., in Jakarta. The Entity had paid the share capital amounting to Rp 5,994,000,000 which represented 99% ownership in PPM.

Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0002657.AH.01.01. Tahun 2022, tanggal 12 Januari 2022. Ruang lingkup kegiatan utama PPM bergerak dalam bidang perdagangan sepeda motor.

The deed of establishment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia based on Decree No. AHU-0002657.AH.01.01. Year 2022 dated January 12, 2022. The scope of PPM's main activities is in the trading of motorcycles.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Subsidiaries' financial information summary are as follows:

**Ringkasan laporan posisi keuangan**

**Summary of statements of financial position**

	2022	2021	
<b>PT Internet Pratama Indonesia</b>			<b>PT Internet Pratama Indonesia</b>
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Aset	117.170.475.967	37.886.520.876	Assets
Liabilitas	97.480.028.333	30.630.687.368	Liabilities
Jumlah aset lancar – bersih	19.690.447.634	7.255.833.508	Total current assets – net
<u>Tidak Lancar</u>			<u>Non-current</u>
Aset	58.549.118.187	58.306.129.751	Assets
Liabilitas	33.953.802.183	31.867.857.755	Liabilities
Jumlah aset tidak lancar – bersih	24.595.316.004	26.438.271.996	Total non-current assets – net
Jumlah aset – bersih	44.285.763.638	33.694.105.504	Total assets – net



**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	2021	
<b>PT Axioo Internasional Indonesia</b>			<b>PT Axioo Internasional Indonesia</b>
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Aset	-	55.745.281	Assets
Liabilitas	-	700.000	Liabilities
Jumlah aset (liabilitas) lancar – bersih	-	55.045.281	Total current assets (liabilities) – net
<u>Tidak Lancar</u>			<u>Non-current</u>
Aset	-	-	Assets
Liabilitas	-	-	Liabilities
Jumlah aset tidak lancar – bersih	-	-	Total non-current assets – net
Jumlah aset – bersih	-	55.045.281	Total assets – net
<b>PT Pintar Pilih Motor</b>			<b>PT Pintar Pilih Motor</b>
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Aset	8.010.967.673	-	Assets
Liabilitas	2.038.958.695	-	Liabilities
Jumlah aset lancar – bersih	5.972.008.978	-	Total current assets – net
<u>Tidak Lancar</u>			<u>Non-current</u>
Aset	37.994.489	-	Assets
Liabilitas	-	-	Liabilities
Jumlah aset tidak lancar – bersih	37.994.489	-	Total non-current assets – net
Jumlah aset – bersih	5.934.014.489	-	Total assets – net
<b>Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b>			<b>Summary of statements of profit or loss and other comprehensive income</b>
	2022	2021	
<b>PT Internet Pratama Indonesia</b>			<b>PT Internet Pratama Indonesia</b>
Penjualan bersih	63.028.397.650	61.835.156.609	Net sales
Laba sebelum taksiran beban pajak	6.915.480.636	4.813.777.201	Income before provision for tax expenses
Taksiran beban pajak	(1.688.579.009)	(1.135.138.122)	Provision for tax expenses
Laba tahun berjalan	5.226.901.627	3.678.639.079	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain	897.756.507	123.119.513	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	6.124.658.134	3.801.758.592	Total comprehensive income for the year

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	2021	
<b>PT Axioo Internasional Indonesia</b>			<b>PT Axioo Internasional Indonesia</b>
Penjualan bersih	-	-	<i>Net sales</i>
Laba sebelum taksiran beban pajak	-	65.840.000	<i>Income before provision for tax expenses</i>
Taksiran beban pajak	-	-	<i>Provision for tax expenses</i>
Laba tahun berjalan	-	65.840.000	<i>Income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	65.840.000	<i>Total comprehensive income for the year</i>
<b>PT Pintar Pilih Motor</b>			<b>PT Pintar Pilih Motor</b>
Penjualan bersih	2.779.792.792	-	<i>Net sales</i>
Laba sebelum taksiran beban pajak	14.508.978	-	<i>Income before provision for tax expenses</i>
Taksiran beban pajak	-	-	<i>Provision for tax expenses</i>
Laba tahun berjalan	10.003.467	-	<i>Income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	10.003.467	-	<i>Total comprehensive income for the year</i>

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Sharia Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity". The accounting policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung (*direct method*) yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

Penerapan dari amendemen dan penyesuaian standar berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2022, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi:

- PSAK No. 22 (Amendemen 2020), mengenai “Kombinasi Bisnis terhadap referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan”.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.*

*Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.*

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method, where cash flows are classified into operating, investing and financing activities.*

*The functional and reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity’s and Subsidiaries’ accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidation financial statements are disclosed in Note 3.*

*The implementation of the amendment and improvement standards which are effective on January 1, 2022 did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and Subsidiaries and no material effect on the consolidated financial statements:*

- *PSAK No. 22 (Amendment 2020), regarding “Business Combinations against references to the Financial Reporting Conceptual Framework”.*



**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Amandemen PSAK No. 22 ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Amendemen ini menambahkan deskripsi mengenai liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK No. 30, serta mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi, dan terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

- PSAK No. 57 (Amendemen 2019), mengenai “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Merugi – Biaya Memenuhi Kontrak”.

Amendemen ini mengklasifikasikan biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Amendemen ini mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung terdiri dari: biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

- PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), mengenai “Agrikultur”.

Penyesuaian ini mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran yang sebelumnya “entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen”, menjadi “entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen”.

*Amendments to PSAK No. 22 clarifies the interaction between PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.*

*This amendment adds a description of the liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK No. 57 or ISAK No. 30, and clarify the contingent liabilities recognized at the acquisition date, and in relation to the definition of a contingent asset and its accounting treatment.*

- *PSAK No. 57 (Amendment 2019), regarding “Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Contract Loss - Contract Fulfillment Costs”.*

*This amendment classifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is an onerous contract. This amendment provides that the cost of fulfilling the contract consists of costs that are directly related to the contract. Directly related costs consist of: incremental costs to fulfill the contract and allocations of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

- *PSAK No. 69 (Improvement 2020), regarding “Agriculture”.*

*This improvement clarifies the recognition and measurement that previously “the entity does not take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest”, to “the entity does not account for cash flows for financing assets, or regrowth of biological assets after harvest”.*

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), mengenai “Instrumen Keuangan”.

PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh pemegang terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, pemegang hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara pemegang dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik pemegang atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- PSAK No. 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), mengenai “Sewa”.

PSAK No. 73 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait “perbaikan properti sewaan”.

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK No. 65, mengenai “Laporan Keuangan Konsolidasi”, definisi Entitas Anak adalah semua entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas Entitas Anak;
- b) Ekspose atas hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dikeluarkan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas anak.

- PSAK No. 71 (Improvement 2020), regarding “Financial Instruments”.

PSAK No. 71 (Improvement 2020) clarifies *fees* (benefits) recognized by borrowers in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the *fee* (return) to be paid after deducting the *fee* (return) received, the borrower only includes the *fees* (benefits) paid or received between the borrower and the lender, including *fees* (benefits) paid or received by either the borrower or the lender on behalf of other parties.

- PSAK No. 73 (Annual Improvement 2020), regarding “Leases”.

PSAK No. 73 (Improvement 2020) clarifies the measurement by tenants and records changes in lease term related to “improvements to rental property”.

c. Principles of Consolidation

According to PSAK No. 65, regarding “Consolidated Financial Statement”, Subsidiaries are all entities (including structured entities) in which the Entity has control.

Thus, the Entity controls the Subsidiary if and only if the Entity possesses all of the following:

- a) Has power over the Subsidiary;
- b) Exposure or has rights to variable returns from its involvement with the Subsidiary; and
- c) Has the ability to use its power over Subsidiaries to affect its returns of Subsidiaries.

The Entity re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the Subsidiary and ceases when the Entity loses control of the Subsidiary. Income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar sisa pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill* dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

*Non-controlling interests are presented in the consolidated statements of financial position separately from the Entity's owner's equity.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Entity's and Subsidiaries' accounting policies. All the Entity's and Subsidiaries' assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the group are eliminated in full on consolidation.*

*A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control of a Subsidiary, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.*

*When the Entity loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Parent Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary.*

*This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.*



**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK No. 38. Berdasarkan PSAK No. 38, kombinasi bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali.

Kebijakan akuntansi yang seragam diterapkan pada entitas yang berkombinasi tersebut. Oleh karena itu, entitas hasil kombinasi mengakui aset dan liabilitas dari masing-masing entitas yang berkombinasi berdasarkan pada jumlah tercatatnya. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat hanya dilakukan untuk menyesuaikan kebijakan akuntansi entitas yang berkombinasi dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh entitas hasil kombinasi serta menerapkannya pada semua periode sajian. Pengaruh yang timbul sebagai akibat dari transaksi intra-entitas yang berkombinasi, yang timbul sejak awal terjadinya sepengendalian, dieliminasi dalam penyusunan laporan keuangan entitas hasil kombinasi. Selisih antara imbalan dalam transaksi kombinasi bisnis dengan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

d. Business Combination of Entities Under Common Control

*Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK No. 38. Under PSAK No. 38, business combination within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of business being transferred and does not result in a gain or loss to the group to the individual entities within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not lead in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at the book value using the pooling-of-interest method.*

*In applying the pooling of interest method, the components of the entity's financial statements are joined, for the period in which the business combination occurs and for other comparative periods presented, are presented as if the merger had occurred since the beginning of the earliest comparative period. The financial statements of the entity may not enter their pooling of interests if the pooling of interest going on a date after the end of the reporting period.*

*A uniformity of accounting policy is applied to the combined entity. Accordingly, the combined entity recognizes the assets and liabilities of each combined entity based on the carrying amount. Adjustments to the carrying amount are only made to adjust the entity's accounting policies in combination with the accounting policies adopted by the combined entity and apply it to all periods of presentation. The effects arising as a result of combined intra-entity transactions, from the beginning of the common control are eliminated in the preparation of the combined entity's financial statements. The difference between the benefits in a business combination transaction and the carrying amount of the business released in each business combination transaction of entities under common control in equity and presents it in the "Additional Paid-in Capital" account.*

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

e. Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No. 71, mengenai “Instrumen Keuangan”.

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

e. Financial Instruments

The Entity and Subsidiaries have applied PSAK No. 71 regarding “Financial Instruments”.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. Financial assets measured at amortized cost;
2. Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and
3. Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Entity and Subsidiaries assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity and Subsidiaries apply judgment and consider relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian Model Bisnis

Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas dan Entitas Anak mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Entitas dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas dan Entitas Anak.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario “*worst case*” atau “*stress case*”. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

*In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.*

Business Model Assessment

*The Entity and Subsidiaries determine their business model at the level that best reflects how it manages the Entity’s and Subsidiaries’ financial assets to achieve its business objective.*

*The Entity’s and Subsidiaries’ business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:*

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity’s key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity’s and Subsidiaries’ assessment.*

*The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking “worst case” or “stress case” scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from original expectations, the Entity and Subsidiaries do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.*

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasi sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Kecuali piutang usaha dan piutang lain-lain yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas dan Entitas Anak secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas dan Entitas Anak menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

*Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.*

*At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.*

*Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the consolidated financial statements as "Impairment Loss".*

*With the exception of trade and other receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries have applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.*

*Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries have applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".*

*Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.*



**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain, aset lancar lainnya – deposito berjangka dan aset tidak lancar lainnya.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Financial assets measured at amortized cost

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Effective interest rate method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments measured at FVTPL.

As of December 31, 2022 and 2021, financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalent, trade receivables, contract assets, other receivables, other current asset – time deposit and other non-current assets.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Dividen atas investasi diakui sebagai "Pendapatan Operasional Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasi dan penghasilan komprehensif lain ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan atau kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pembalikan, dan keuntungan atau kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen utang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- (ii) *Financial assets measured at FVTPL*

*Financial assets measured at FVTPL are subsequently carried in the consolidated statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*Dividends on investments are recognized as "Other Operating Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.*

*As of December 31, 2022 and 2021 the Entity and Subsidiaries have no financial assets measured at FVTPL.*

- (iii) *Financial assets measured at FVOCI*

*Fair value gains or losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains or losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.*

*As of December 31, 2022 and 2021, the Entity and Subsidiaries have no financial assets measured at FVOCI.*

Financial Liabilities

Initial Recognition

*Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:*

1. *Financial liabilities measured at amortized cost; and*
2. *Financial liabilities measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).*

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

*The Entity and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.*

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

*Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.*

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan setelah periode pelaporan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

*Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months after the reporting period and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.*

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

*The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:*

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- (i) *Financial liabilities measured at amortized cost*

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

*Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance charges in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

*Gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain – pihak ketiga, beban masih harus dibayar, utang pihak berelasi, utang bank jangka panjang dan utang lembaga keuangan.

*As of December 31, 2022 and 2021, financial liabilities measured at amortized cost consist of short-term bank loans, trade payables – third parties, other payables – third parties, accrued expenses, due to related parties, long-term bank loans and financial institution loans.*

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas dan Entitas Anak yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas dan Entitas Anak atau pihak lawan.

- (ii) *Financial liabilities measured at FVTPL*

*Financial liabilities measured at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured at fair value through profit or loss.*

*Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity and Subsidiaries that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.*

*Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*As of December 31, 2022 and 2021, the Entity and Subsidiaries have no financial liabilities measured at FVTPL.*

Offsetting of Financial Instruments

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity and Subsidiaries or the counterparty.*



**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit yang diharapkan. Entitas dan Entitas Anak mengakui penyisihan kerugian berdasarkan estimasi kerugian kredit seumur hidup pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit yang diharapkan dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan Entitas Anak, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup telah diakui kemudian membaik, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12 bulan yang diharapkan dari kerugian kredit pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan sederhana.

Impairment of Financial Assets

*At each reporting date, the Entity and Subsidiaries assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity and Subsidiaries use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity and Subsidiaries compare the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

*For trade and other receivable, the Entity and Subsidiaries apply a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity and Subsidiaries recognize a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's and Subsidiaries' historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.*

*When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12 months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.*

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai (pembalikan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, di mana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian “pass-through”; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

*The Entity and Subsidiaries recognize impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial assets in the consolidated statements of financial position.*

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets

*A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; and either (a) the Entity and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.*

Financial liability

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Entitas dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Fair Value of Financial Instruments

The Entity and Subsidiaries measure financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 – Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 – Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasi secara berulang, Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas dan Entitas Anak telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

#### Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- *Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

*For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on recurring basis, the Entity and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.*

*For the purpose of fair value disclosures, the Entity and Subsidiaries have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.*

#### Credit Risk Adjustment

*The Entity and Subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's and Subsidiaries' own credit risk associated with the instrument is taken into account.*



**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

f. Transactions with Related Parties

The Entity and Subsidiaries have transactions with entities that are regarded as having related parties relationship as defined by PSAK No. 7 (Improvement 2015) regarding "Related Parties Disclosures".

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
  - (i) has control or joint control over the reporting entity;
  - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
  - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  - (i) the entity's and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
  - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

All balances and significant transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the consolidated notes to financial statements.

g. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

g. Cash and Cash Equivalent

According to PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.

h. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 14, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*lower of cost or net realizable value*) dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (*first-in first-out method*). Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun.

h. Inventories

According to PSAK No. 14, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of cost and net realizable value where the cost is determined using the first-in first-out method. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the review of inventories condition at the end of the year.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

i. Uang Muka

Uang muka merupakan pembayaran uang muka kepada pemasok untuk barang yang akan dikirim.

i. Advance Payments

Advance for purchases represents advance payments made to supplier for goods to be delivered.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka telah dibayar di awal dan dicatat sebagai aset sebelum digunakan. Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari

Properti investasi kecuali tanah dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (model biaya). Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi selama 20 tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi kecuali transaksi jual dan sewa-balik.

l. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 16, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

j. Prepaid Expenses

*Prepaid expenses are paid in advance and recorded as assets before they are utilized. Prepaid expenses are amortized and charged to operations over their beneficial periods using the straight-line method.*

k. Investment Property

*Investment property (land or buildings or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.*

*Investment property except land is carried at cost less its accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (cost model). Depreciation is computed by using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment property of 20 years.*

*Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.*

*Investment properties are derecognized upon disposal permanently or not used permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for the sale and leaseback.*

l. Fixed Assets

*According with PSAK No. 16, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, if any.*

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Kendaraan	8	<i>Vehicles</i>
Peralatan teknik	4 - 8	<i>Technical equipments</i>
Peralatan kantor	4 - 8	<i>Office equipments</i>
Peralatan informasi dan teknologi	4	<i>Information and technology equipments</i>

*Depreciation is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:*

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

*Land rights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.*

Efektif pada tanggal 1 Januari 2020, Entitas dan Entitas Anak mengubah kebijakan dalam melakukan pengukuran aset tetap hak atas tanah dari harga perolehan menjadi nilai wajar. Hal ini dilakukan karena menurut manajemen Entitas dan Entitas Anak nilai historis aset tersebut sudah tidak relevan terhadap nilai pasar saat ini. Nilai wajar disajikan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen.

*Effective January 1, 2020, the Entity and Subsidiaries have changed their accounting policy on measurement of land rights from acquisition cost to fair value. The changes were made because in the opinion of the Entity's and Subsidiaries' management opinion that acquisition cost of the fixed assets was not longer relevant to the current market value. Fair value of the fixed assets are stated based on the measurement of independent appraiser.*

Tanah dicatat berdasarkan nilai revaluasi berdasarkan laporan jasa penilai independen yaitu KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan. Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen menggunakan metode penilaian pendekatan pasar (*market approach*), dengan metode perbandingan data pasar. Rincian penilaian disajikan pada Catatan 14.

*Land is carried at revalued amounts according to independent appraisal report is KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan. In determining fair value, the independent appraiser uses the market approach valuation method, with the market data comparison method. The details of the valuation are presented in Note 14.*

Penilaian atas aset tetap tersebut dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa nilai wajar aset tetap yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Perubahan kebijakan ini disajikan secara prospektif.

*Measurement on the fixed assets was done in orderliness regularity to make sure that the fair value of revaluated assets is not materially different to it carrying amount. Changes in accounting policy is stated prospectively.*

Aset tetap tersebut yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif direvaluasi secara tahunan.

*The fixed assets that experience significant and fluctuating changes in fair value are revalued on an annual basis.*



**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset tetap tersebut yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap hak atas tanah langsung dikreditkan ke akun "Surplus Revaluasi" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset tetap dalam proses pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

*The fixed assets that do not significantly change their fair value are revalued at least every 3 (three) years.*

*The increase derived from the revaluation of fixed assets land rights is credited directly to the "Revaluation Surplus" account in other comprehensive income, unless previous revaluation decrease on the same asset had been recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. In this case, the revaluation increment equivalent to the decrease in the value of assets due to the revaluation, is credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of fixed assets are charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the decline exceeds the revaluation surplus balance of the asset concerned, if any.*

*The cost of the construction of assets is capitalized as fixed assets under construction. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.*

*When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*At the date of consolidated statements of financial position, the assets residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively if appropriate.*

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

m. Aset Takberwujud

Sesuai dengan PSAK No. 19, mengenai “Aset Takberwujud”, aset takberwujud tetap awalnya diukur pada biaya perolehan dan selanjutnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud diamortisasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 (empat) tahun.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian aset takberwujud mencakup beban pekerja pengembang aset takberwujud dan bagian *overhead* yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan aset takberwujud diakui sebagai aset, dan diamortisasi selama masa manfaat.

n. Sewa

Sesuai PSAK No. 73, mengenai “Sewa”, yang mensyaratkan pengakuan hak aset sewa dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai “sewa operasi”.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Entitas dan Entitas Anak harus menilai apakah:

- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

m. Intangible Assets

According with PSAK No. 19, regarding “Intangible Assets”, intangible assets are initially measured at cost and subsequently recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any.

Intangible assets are amortized using straight line method with estimated economic useful life of 4 (four) years.

Costs that can be directly attributed are capitalized as intangible assets including the workload of intangible assets developers and relevant overhead section.

Other development costs that do not meet these criteria are recognized as an expense when incurred. The development costs which previously are recognized as an expense cannot be recognized as an asset in the following period.

Development costs of intangible assets are recognized as assets, and amortized over the estimated useful life.

n. Leases

According to PSAK No. 73, regarding “Leases”, which set the requirements for the recognition of right-of-use asset and lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as “operating lease”.

As a Lessee

At the inception of a contract, the Entity and Subsidiaries assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity and Subsidiaries shall assess whether:

- The Entity and Subsidiaries have the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Entitas dan Entitas Anak telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai penyewa, Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

i) Aset hak-guna

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna aset selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Umur ekonomis aset hak-guna bangunan adalah 5 (lima) tahun.

- *The Entity and Subsidiaries have the right to direct the use of the asset. The Entity and Subsidiaries have this right when they have the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*

- 1. The Entity and Subsidiaries have the right to operate the asset;*
- 2. The Entity and Subsidiaries have designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity and Subsidiaries allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Entity and Subsidiaries are a lessee, the Entity and Subsidiaries has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.*

i) *Right-of-use assets*

*The Entity and Subsidiaries recognize a right-of-use asset at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial measurement of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to be incurred in dismantling and removing the underlying asset or to restore the underlying asset to the conditions required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.*

*Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.*

*The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. Useful lives of right-of-use assets buildings are 5 (five) years.*

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas dan Entitas Anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas dan Entitas Anak akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas dan Entitas Anak menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas dan Entitas Anak menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

ii) Liabilitas sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Entitas dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;

*If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity and Subsidiaries and by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Entity and Subsidiaries will exercise a purchase option, the Entity and Subsidiaries depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity and Subsidiaries depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

*The Entity and Subsidiaries apply PSAK No. 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.*

*When a contract includes lease and non-lease components, the Entity and Subsidiaries apply PSAK No. 72 to allocate the consideration under the contract to each component.*

ii) Lease liability

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Entity and Subsidiaries use their incremental borrowing rate as the discount rate.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:*

- *fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantees;*

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- harga eksekusi opsi beli jika Entitas dan Entitas Anak cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode menggunakan metode suku bunga efektif.

Entitas dan Entitas Anak menyajikan "Aset Hak-Guna" sebagai bagian dari aset tetap dan "Liabilitas Sewa" terpisah di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Sewa Jangka Pendek

Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Entitas dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Sebagai Pesewa

Ketika Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai pesewa, Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa Entitas dan Entitas Anak membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi.

Ketika Entitas dan Entitas Anak adalah pesewa-antara, Entitas dan Entitas Anak mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa.

- the exercise price of a purchase option if the Entity and Subsidiaries are reasonably certain to exercise that options; and
- payment of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising an option to terminate the lease.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period using the effective interest method.

The Entity and Subsidiaries present "Right-of-Use Assets" as part of fixed assets and "Lease liabilities" are presented separately in the consolidated statements of financial position.

Short-term Leases

The Entity and Subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Entity and Subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

As a Lessor

When the Entity and Subsidiaries act as a lessor, they shall classify each of their leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Entity and Subsidiaries make an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

When the Entity and Subsidiaries are an intermediate lessor, they account for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.



**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

*Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.*

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Entitas dan Entitas Anak. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

*Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Entity's and Subsidiaries' net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Entity's net investment outstanding in respect of the leases.*

**o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan Kecuali Goodwill**

**o. Impairment of Non-Financial Asset Except Goodwill**

Sesuai dengan PSAK No. 48, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan kecuali *goodwill* untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

*According to PSAK No. 48, regarding "Impairment of Assets", at consolidated statement of financial position dates, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets except goodwill to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.*

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

*Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**p. Provisi**

**p. Provision**

Berdasarkan PSAK No. 57, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi", provisi diakui ketika Entitas dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar diharuskan menyelesaikan kewajiban dan dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi.

*According to PSAK No. 57, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", provisions are recognized when the Entity and Subsidiaries have a present obligation as a result of past events, it is probable that an outflow will be required to settle the obligation and it can be estimated that the settlement of the obligation will result in an outflow resource embodying economic benefit.*

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban.

q. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Sesuai dengan PSAK No. 24, mengenai “Imbalan Kerja”, Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021.

Undang-undang Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode “*Projected Unit Credit*”.

Entitas dan Entitas Anak mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

*Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure expected to be required to settle the current obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax discount rate that reflects the market assessment of the time value of money and the risks associated with the liability.*

q. Estimated Liabilities for Employee Benefits

*According to PSAK No. 24, regarding “Employee Benefits”, the Entity and Subsidiaries recognize an unfunded employee benefit liability in accordance with Job Creation Law No. 11/2020 and PP 35/2021.*

*The Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans.*

*The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the “Projected Unit Credit” method.*

*The Entity and Subsidiaries recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.*

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

*Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.*

r. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

r. Revenue from Contracts with Customer and Expenses

Berdasarkan PSAK No. 72, mengenai “Kontrak dengan Pelanggan”, yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisa sebagai berikut:

*Based PSAK No. 72, regarding “Contract with Customers” which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment:*

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity and Subsidiaries estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

*A performance obligation may be satisfied at the following:*

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

- a. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas dan Entitas Anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Aset kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan kepada pelanggan. Jika Entitas dan Entitas Anak melaksanakan dengan mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk memperoleh imbalan yang bersyarat.

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Entitas dan Entitas Anak telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Entitas dan Entitas Anak mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, kewajiban kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Entitas dan Entitas Anak melaksanakan kontraknya.

Penjualan barang

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity and Subsidiaries select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Contract asset

Contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Entity and Subsidiaries perform by transferring of goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for earned consideration that is conditional.

Contract liability

Contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Entity and Subsidiaries have received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Entity and Subsidiaries transfer goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liability is recognized as revenue when the Entity and Subsidiaries perform under the contract.

Sale of goods

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pendapatan jasa

Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian berdasarkan kontrak.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun liabilitas kontrak dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakruai berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Rendering of services

Revenue from contract to provide services was recognized by reference to the percentage of completion of the contract.

Rental income

Rental income is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term. Rental income received in advance are recorded as contract liability account and recognized as income regularly over the rental periods.

Interest income

Interest income is accrued on a time basis, by reference to the outstanding principal and at the applicable interest rate.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rates of exchange and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.



**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual yang dipublikasikan terakhir pada tahun tersebut untuk uang kertas dan kurs transaksi Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

*As of December 31, 2022 and 2021, the exchange rates used were computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and transaction exchange rates by Bank Indonesia are as follows:*

	2022
US\$, Dolar Amerika Serikat	15.731
CNY, Yuan China	2.257

	2021	
	14.269	US\$, United States Dollar
	2.238	CNY, Chinese Yuan

t. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018), mengenai “Pajak Penghasilan”, yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

t. Income Tax

*The Entity and Subsidiaries applied PSAK No. 46 (Improvement 2018), regarding “Income Taxes”, which requires the Entity and Subsidiaries to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statements of financial position, and transactions and other events of the current year that are recognized in the consolidated financial statements.*

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

*Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is possible.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at consolidated statements of financial position date.*

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

*Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.*

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Entity and Subsidiaries, when the result of the appeal is determined.*

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Pengampunan Pajak**

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan, sedangkan liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Entitas dan Entitas Anak mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Uang tebusan diakui dalam laba rugi pada saat periode disampaikannya Surat Pernyataan kepada Kantor Pelayanan Pajak dan tidak disajikan dalam akun beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

u. Segmen Operasi

PSAK No. 5 (Revisi 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas dan Entitas Anak:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**Tax Amnesty**

*Tax amnesty assets are recognized at cost, while the tax amnesty liabilities are recognized at the contractual liabilities to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets. The Entity and Subsidiaries shall recognize the difference between tax amnesty assets and liabilities as part of additional paid-in-capital in equity.*

*A redemption money is recognized in profit or loss during the period statement letter is delivered to the Tax Service Office and is not presented as tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statements of financial position.*

u. Operating Segments

*PSAK No. 5 (Revised 2015) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiaries that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assesses performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Entity and Subsidiaries identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.*

*Operating segments is a component of the Entity and Subsidiaries:*

- *Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decision maker about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Available financial information which can be separated.*

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak dieliminasi sebagai bagian dari proses.

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity's and Subsidiaries' balances and transactions are eliminated.*

v. Laba Per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56, mengenai "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode/tahun (setelah dikurangi dengan modal saham dibeli kembali).

v. Basic Earning Per Share

*In accordance with PSAK No. 56, regarding "Earnings Per Share", basic earning per share is computed by dividing profit or loss attributable to Entity's ordinary stockholders by the weighted average number of shares outstanding during the period/year (less treasury stock).*

w. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat, seperti biaya jasa penjamin emisi efek, jasa lembaga dan profesi penunjang emisi efek, percetakan dokumen dan promosi, serta biaya pencatatan awal efek di bursa efek, ditangguhkan. Biaya-biaya tersebut nantinya dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat dilakukan.

w. Stock Issuance Cost

*The costs incurred in connection with the public offering of shares to the public, such as fees for underwriting services, services for institutions and professions supporting securities issuance, document printing and promotion, as well as costs for initial listing of securities on the stock exchange, are deferred. These costs will later be recorded as a deduction from additional paid-in capital, which is the difference between the value received from the stockholders and the nominal value of the shares at the time the shares are offered to the public.*

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang kondisi Entitas dan Entitas Anak pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi saat material.

x. Events After the Reporting Period

*Post year-end events that provide additional information about the Entity's and Subsidiaries' position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the consolidated financial statements when material.*

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

**Estimasi dan Asumsi**

Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Estimasi Provisi Kerugian Kredit Ekspektasian dari Piutang Usaha, Aset Kontrak dan Piutang Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dan Entitas Anak dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas dan Entitas Anak menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas dan Entitas Anak juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

**3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of consolidated financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimations.*

**Estimates and Assumptions**

*The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:*

a. Estimating Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables, Contract Assets and Other Receivables

*The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Entity and Subsidiaries use judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's and Subsidiaries' relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's and Subsidiaries' receivables to amounts that they expect to collect.*

*These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity and Subsidiaries also recognize a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.*

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

b. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan atas persediaan usang, jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan tersebut. Entitas dan Entitas Anak memiliki pengalaman dalam mengevaluasi persediaan dengan mempertimbangkan kegunaan dari persediaan tersebut. Entitas dan Entitas Anak akan mengevaluasi dan menilai kondisi tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

c. Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

*The Entity and Subsidiaries apply simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.*

b. Allowance for Inventories Obsolescence

*Allowance for inventories obsolescence, if any, is estimated based on fact and situation, including but not limited on, physical condition of inventories. The Entity and Subsidiaries have experiences in evaluating inventories with considering benefits from inventories. The Entity and Subsidiaries will evaluate and measure that condition at every reporting date.*

c. Depreciation of Fixed Assets and Investment Property

*The Entity's and Subsidiaries' management review periodically the estimated useful lives of fixed assets and investment property based on factors such as technical specification and future technological developments.*

*Management will revise the depreciation expenses where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or impairment of assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.*

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai dengan 20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

d. Amortisasi Aset Takberwujud

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Biaya perolehan aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 (empat) tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

e. Provisi Garansi

Entitas dan Entitas Anak mengakui ketentuan garansi dan kerugian atas penarikan produk atas produk yang terjual. Entitas dan Entitas Anak memperoleh ketentuan garansi dan kerugian atas penarikan produk berdasarkan estimasi terbaik atas jumlah yang diperlukan untuk menyelesaikan klaim masa depan dan yang ada. Jumlah tersebut diperkirakan berdasarkan pengalaman masa lalu.

*Cost of acquisition of fixed assets and investment property are depreciated using the straight-line method based on estimated future economic benefits. Management estimates the useful lives of the fixed assets and investment property between 4 to 20 years. The useful life of these assets is generally expected in the industry in which the Entity and Subsidiaries do business. Changes in the level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and residual values of assets, and therefore future depreciation charges may be revised.*

d. Amortization of Intangible Assets

*The Entity's and Subsidiaries' management review periodically the estimated useful lives of intangible assets based on factors such as technical specification and future technological developments.*

*Costs of acquisition of intangible assets are amortized using the straight-line method based on estimated future economic benefits. Management estimates the useful lives of the assets to be 4 (four) years. The useful life of these assets is generally expected in the industry in which the Entity and Subsidiaries do business. Changes in the level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and residual values of assets, and therefore future amortization charges may be revised.*

e. Provision for Warranty

*The Entity and Subsidiaries recognize provision for warranty and loss on product recall on products sold. The Entity and Subsidiaries accrue provision for warranty and loss on product recall based on the best estimate of amounts necessary to settle future and existing claims. The amounts are estimated based on past experience.*



**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

f. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang. Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

g. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

f. Employee Benefits

*The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.*

*The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns. Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.*

g. Impairment of Non-Financial Assets except Goodwill

*At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.*

*Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.*

*If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.*

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**h. Pengukuran Nilai Wajar**

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hierarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk *input* yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain *input* level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasi tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan. Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan termasuk pertimbangan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

**i. Fair Value Measurement**

*A number of assets and liabilities included in the Entity's and Subsidiaries' consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.*

*The fair value measurement of the Entity's and Subsidiaries' financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):*

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).*

*The classification of an item into the above - 55 - level is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.*

*When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidation statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model. The inputs to these model are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value. Judgement include considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.*

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**j. Revaluasi Aset Tetap**

Revaluasi aset tetap bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

**k. Estimasi Jangka Waktu Sewa**

Dalam mengestimasi masa sewa dari masing-masing perjanjian sewa, manajemen mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomik untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau untuk tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk perubahan fakta atau keadaan yang diekspektasi dari tanggal permulaan hingga tanggal eksekusi opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya diperhitungkan dalam masa sewa jika sewa cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

**l. Pemulihan Aset Pajak Tangguhan**

Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Entitas dan Entitas Anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**j. Fixed Assets' Revaluation**

*The fixed assets' revaluation depends on the selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include amongst others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Entity's and Subsidiaries' management believes that the assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Entity's and Subsidiaries' assumptions may materially affect the valuation of their fixed assets*

**k. Estimation of Lease Term**

*When estimating the lease term of the respective lease arrangement, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, including any expected changes in facts and circumstances from the commencement date until the exercise date of the option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated)*

**l. Recoverability of Deferred Tax Assets**

*The Entity and Subsidiaries review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Entity and Subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.*

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**m. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan**

Dalam situasi tertentu, Entitas dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan". Entitas dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Entitas dan Entitas Anak mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

**Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas dan Entitas Anak**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasi:

**a. Penilaian Model Bisnis**

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

**m. Uncertain Tax Exposure**

*In certain circumstances, the Entity and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity and Subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 46, regarding "Income Taxes". The Entity and Subsidiaries make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.*

*The Entity and Subsidiaries present interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in consolidated statements profit or loss and other comprehensive income.*

**Significant Accounting Judgments in Applying the Entity's and Subsidiaries' Accounting Policies**

*In the process of applying the Entity's and Subsidiaries' accounting policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

**a. Business Model Assessment**

*Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model solely for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity and Subsidiaries determine the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective.*

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas dan Entitas Anak memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas dan Entitas Anak mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif pada klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

b. Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

ECL diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL seumur hidup untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas dan Entitas Anak memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

c. Perbedaan antara Properti Investasi dan Properti yang Ditempati Pemilik

Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah suatu properti memenuhi syarat sebagai properti investasi. Dalam membuat pertimbangan, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan apakah properti tersebut menghasilkan arus kas yang sebagian besar terlepas dari aset lain yang dimiliki oleh suatu entitas.

*This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Entity and Subsidiaries monitor financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Entity's and Subsidiaries' continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.*

b. Significant Increase in Credit Risk

*Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity and Subsidiaries take into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information. Management assessed that there has no significant increase in credit risk on the Entity's and Subsidiaries' financial assets for the years ended December 31, 2022 and 2021.*

c. Distinction between Investment Properties and Owner-occupied Properties

*The Entity and Subsidiaries determine whether a property qualifies as an investment property. In making its judgement, the Entity and Subsidiaries consider whether the property generates cash flow largely independent of the other assets held by an entity.*

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Properti yang ditempati sendiri menghasilkan arus kas yang dapat diatribusikan tidak hanya ke properti tetapi juga ke aset lain yang digunakan dalam proses produksi atau pasokan.

d. Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian – Lessee

Entitas dan Entitas Anak menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika dipastikan tidak akan dilakukan secara wajar.

*Owner-occupied properties generate cash flows that are attributable not only to property but also to the other assets used in the production or supply process.*

d. Determining the Lease Term of Contract with Renewal and Termination Option – Lessee

*The Entity and Subsidiaries determine the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.*

**4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS  
SEPENGENDALI**

PT Exa Nusa Persada merupakan pemegang saham pengendali Entitas dan entitas pengendali dari kelompok usaha. Entitas melakukan akuisisi atas kepemilikan saham PT Internet Pratama Indonesia yang sebelumnya dimiliki oleh PT Profectus Indonesia, yang merupakan entitas sepengendali dengan pemegang saham saham yaitu PT Exa Nusa Persada. Kemudian juga melakukan akuisisi kepemilikan saham PT Axioo Internasional Indonesia yang sebelumnya dimiliki oleh PT Exa Nusa Persada.

Hubungan kesepengendalian dari entitas-entitas yang bertransaksi tidak bersifat sementara karena Entitas dan entitas sepengendalinya berada pada grup usaha yang dibentuk untuk memperkuat lini bisnis dari usaha grup.

**a. Akuisisi PT Internet Pratama Indonesia**

Pada tanggal 30 November 2021, Entitas mengakuisisi kepemilikan saham di PT Internet Pratama Indonesia (IPI). Berdasarkan Akta Notaris No. 58, tanggal 30 November 2021 oleh Mohammad Budi Pahlawan, S.H., notaris di Surabaya, menyetujui pengalihan hak atas saham yang dimiliki oleh Junus Kristianto sebanyak 3.978 saham kepada Entitas dan PT Profectus Indonesia sebanyak 14.558 saham kepada Entitas, sehingga Entitas memiliki kepemilikan saham di IPI sebanyak 18.536 saham atau setara dengan kepemilikan 65%. Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0484287, tanggal 10 Desember 2021.

**4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER  
COMMON CONTROL**

*PT Exa Nusa Persada is the controlling stockholder of the Entity and the controlling entity of the business group. The Entity acquired the share ownership of PT Internet Pratama Indonesia which was previously owned by PT Profectus Indonesia, which is an entity under common control with the stockholder, namely PT Exa Nusa Persada. Then PT Axioo Internasional Indonesia's was acquired which was previously owned by PT Exa Nusa Persada.*

*The relationship under common control of the transacting entities is not temporary because the Entity and entities under common control are in a business group formed to strengthen the business lines of the group's business.*

**a. Acquisition of PT Internet Pratama Indonesia**

*On November 30, 2021, the Entity acquired share ownership in PT Internet Pratama Indonesia (IPI). Based on Notarial Deed No. 58, dated November 30, 2021 of Mohammad Budi Pahlawan, S.H., notary in Surabaya, approved the transfer of rights to the shares owned by Junus Kristianto amounting to 3,978 shares to the Entity and PT Profectus Indonesia amounting to 14,558 shares to the Entity, Hence the Entity has share ownership in IPI of 18,536 shares or equivalent to 65% ownership. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0484287, dated December 10, 2021.*



**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Transaksi ini sejalan dengan strategi manajemen Entitas dalam melakukan restrukturisasi dan memperkuat bisnis modelnya, berikut ini beberapa alasan yang mendasari transaksi akuisisi IPI oleh Entitas:

- IPI memiliki keahlian teknik dan manajerial yang telah lama dan memadai dalam menyediakan solusi layanan teknologi informasi untuk misi *critical project* di Perusahaan Swasta maupun BUMN.
- Memberikan kontribusi untuk memperkuat lini bisnis Entitas dan kontribusi terhadap pendapatan dan kinerja keuangan Entitas karena adanya pendapatan pelanggan reguler IPI terutama dari BUMN.
- Meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham Entitas dengan menjadikannya Entitas sebagai Entitas Induk dengan entitas anak yang bersinergi dan terpadu.

Ikhtisar laporan keuangan IPI pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	Jumlah
Aset lancar	35.563.528.990
Aset tidak lancar	60.504.814.139
Jumlah aset	96.068.343.129
Liabilitas jangka pendek	6.378.345.856
Liabilitas jangka panjang	54.231.914.632
Jumlah liabilitas	60.610.260.488
Jumlah ekuitas	35.458.082.641

Rincian selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	2021
Porsi nilai aset bersih dari kepemilikan saham yang diambil 51%	18.101.440.091
Harga perolehan dari kepemilikan saham	15.327.837.781
Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali	2.773.602.310

*This transaction is aligned with the Entity's management strategy in restructuring and strengthening its business model. The following are some of the reasons underlying the IPI's acquisition transaction by the Entity:*

- *IPI has longstanding and adequate technical and managerial expertise in providing information technology service solutions for mission critical projects in private and State-Owned Companies.*
- *Contribute to strengthening the Entity's business lines and contribute to the Entity's revenue and financial performance due to the revenue of IPI's from regular customers, especially from State-Owned Companies.*
- *Increase value added for the Entity's stockholders by making the Entity as a Parent Entity with synergistic and integrated Subsidiaries.*

*The summary of IPI's financial statements as of the acquisition date are as follows:*

35.563.528.990	<i>Current assets</i>
60.504.814.139	<i>Non-current assets</i>
96.068.343.129	<i>Total assets</i>
6.378.345.856	<i>Current liabilities</i>
54.231.914.632	<i>Non-current liabilities</i>
60.610.260.488	<i>Total liabilities</i>
35.458.082.641	<i>Total equity</i>

*The details of difference in value from business combination of entities under common control are as follows:*

18.101.440.091	<i>The portion of net assets from the acquired shares ownership of 51%</i>
15.327.837.781	<i>Acquisition cost for the ownership of shares</i>
2.773.602.310	<i>Difference in value from business combination of entities under common control</i>

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian selisih transaksi dengan pihak nonpengendali adalah sebagai berikut:		<i>The details of difference in value of transaction with non-controlling interest are as follows:</i>
	2021	
Porsi nilai aset bersih dari kepemilikan saham yang diambilalih 14%	4.946.251.455	<i>The portion of net assets from the acquired shares ownership of 14%</i>
Harga perolehan dari kepemilikan saham	4.188.359.575	<i>Acquisition cost for the ownership of shares</i>
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	<u>757.891.880</u>	<i>Difference in value of transaction with non-controlling interest</i>

Berdasarkan Akta Notaris No. 24, tanggal 17 Desember 2021 oleh Mohammad Budi Pahlawan, S.H., notaris di Surabaya, menyetujui pengalihan hak atas saham IPI yang dimiliki Entitas sebanyak 1.425 saham kepada PT Jatim Pratama, sehingga Entitas memiliki kepemilikan saham di IPI sebanyak 17.111 saham atau setara dengan kepemilikan 60%. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0490744, tanggal 27 Desember 2021.

*Based on Notarial Deed No. 24, dated December 17, 2021 of Mohammad Budi Pahlawan, S.H., notary in Surabaya, approved the transfer of rights to the IPI's shares owned by the Entity of 1,425 shares to PT Jatim Pratama. Hence the Entity has share ownership in IPI of 17,111 shares or equivalent to 60% ownership. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0490744, dated December 27, 2021.*

Rincian selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

*The details of difference in value from business combination of entities under common control are as follows:*

	2021	
Porsi nilai aset bersih dari kepemilikan saham yang dialihkan 5%	1.771.847.241	<i>The portion of net assets from the acquired shares ownership of 5%</i>
Harga penjualan dari kepemilikan saham	1.500.355.051	<i>Selling price on the ownership of shares</i>
Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali	<u>271.492.190</u>	<i>Difference in value from business combination of entities under common control</i>

**b. Akuisisi dan pelepasan PT Axioo Internasional Indonesia**

Pada tanggal 29 November 2021, Entitas mengambilalih kepemilikan saham di PT Axioo Internasional Indonesia (AII) dari PT Exa Nusa Persada (ENP), Entitas Induk dari Entitas sebesar 99,98% atau sebanyak 4.900 saham dengan harga sebesar Rp 62.275.696 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 2, tanggal 29 November 2021 dari Yosha Megami Ranty, S.H., M.Kn., notaris di Cimahi. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0482183, tanggal 7 Desember 2021.

**b. Acquisition and disposal of PT Axioo Internasional Indonesia**

*On November 29, 2021, the Entity acquired share ownership in PT Axioo Internasional Indonesia (AII) from PT Exa Nusa Persada (ENP), the Entity's Parent Entity of 99.98% or 4,900 shares with purchase price of Rp 62,275,696 as stated in the Notarial Deed No. 2, dated November 29, 2021 from Yosha Megami Ranty, S.H., M.Kn., notary in Cimahi. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03-0482183, December 7, 2021.*

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Transaksi ini sejalan dengan strategi manajemen Entitas dalam melakukan restrukturisasi dan memperkuat bisnis modelnya, berikut ini beberapa alasan yang mendasari transaksi akuisisi AII oleh Entitas:

- AII telah memiliki izin usaha industri dan *import* produsen. Sehingga dengan adanya akuisisi saham AII, maka Entitas ke depannya dapat meningkatkan skala bisnisnya dengan kesesuaian izin yang telah memadai.
- Meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham Entitas dengan menjadikannya Entitas sebagai Entitas Induk dengan Entitas Anak yang bersinergi dan terpadu.

Ikhtisar laporan keuangan AII pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	Jumlah
Aset lancar	103.875.281
Aset tidak lancar	-
Jumlah aset	103.875.281
Liabilitas jangka pendek	15.000.000
Liabilitas jangka panjang	-
Jumlah liabilitas	15.000.000
Jumlah ekuitas	88.875.281

Berdasarkan Akta No. 03, tanggal 24 Oktober 2022 tentang Peralihan Hak atas Saham PT Axioo Internasional Indonesia, Perseroan menjual dan menyerahkan seluruhnya saham perusahaan anak PT Axioo Internasional Indonesia kepada PT Exa Nusa Persada dengan harga pelepasan sebesar Rp 62.275.696.

Ikhtisar laporan keuangan AII pada tanggal pelepasan adalah sebagai berikut:

	Jumlah
Aset lancar	458.614.951
Aset tidak lancar	-
Jumlah aset	458.614.951
Liabilitas jangka pendek	499.900.000
Liabilitas jangka panjang	-
Jumlah liabilitas	499.900.000
Jumlah ekuitas (defisiensi modal)	(41.285.049)

*This transaction is aligned with the Entity's management strategy in restructuring and strengthening its business model, the following are some of the reasons underlying the AII acquisition transaction by the Entity:*

- *AII already has an industrial and producer import business license. So that with the acquisition of AII's shares, the Entity in the future can increase its business scale with the suitability of an adequate permit.*
- *Increase added value for the Entity's stockholders by making it the Entity as a Parent Entity with synergistic and integrated Subsidiaries.*

*The summary of AII's financial statements as of the acquisition date are as follows:*

103.875.281	<i>Current assets</i>
-	<i>Non-current assets</i>
103.875.281	<i>Total assets</i>
15.000.000	<i>Current liabilities</i>
-	<i>Non-current liabilities</i>
15.000.000	<i>Total liabilities</i>
88.875.281	<i>Total equity</i>

*Based on Deed No. 03, dated October 24, 2022 concerning the Transfer of Rights to Shares of PT Axioo Internasional Indonesia, the Entity sold and handed over all of the shares of PT Axioo Internasional Indonesia to PT Exa Nusa Persada with a disposal price of Rp 62,275,696.*

*The summary of AII's financial statements as of the disposal date are as follows:*

458.614.951	<i>Current assets</i>
-	<i>Non-current assets</i>
458.614.951	<i>Total assets</i>
499.900.000	<i>Current liabilities</i>
-	<i>Non-current liabilities</i>
499.900.000	<i>Total liabilities</i>
(41.285.049)	<i>Total equity (capital deficiency)</i>

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

*The details of difference in value from business combination of entities under common control are as follows:*

	2022	
Porsi nilai aset bersih dari kepemilikan saham yang diambil 99,98%	(41.285.049)	<i>The portion of net assets from the acquired shares ownership of 99.98%</i>
Harga pelepasan dari kepemilikan saham	(62.275.696)	<i>Disposal cost for the ownership of shares</i>
Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali	<u>(103.560.745)</u>	<i>Difference in value from business combination of entities under common control</i>

Ringkasan saldo selisih transaksi entitas sepengendali yang dicatat dalam "Tambah Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

*A summary of the balances between transactions between entities under common control recorded in "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position is as follows:*

	2022	2021	
Akuisisi IPI	2.773.602.310	2.773.602.310	<i>Acquisition of IPI</i>
Pelepasan IPI	(271.492.190)	(271.492.190)	<i>Disposal of IPI</i>
Akuisisi AII	26.581.452	26.581.452	<i>Acquisition of AII</i>
Pelepasan AII	103.560.745	-	<i>Disposal of AII</i>
Jumlah (lihat Catatan 27)	<u>2.632.252.317</u>	<u>2.528.691.572</u>	<i>Total (see Note 27)</i>

Karena transaksi-transaksi tersebut merupakan transaksi antara entitas sepengendali dan tidak mengakibatkan perubahan substantial ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat dengan menerapkan PSAK No. 38, dan karenanya pengalihan aset dan liabilitas sebagai kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling of interest*). Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan ini, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif penyajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

*Since these transactions are among entities under common control and does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, ownership transfer shares or other instrument of ownership which are exchanged, then this transaction is recorded by implementing PSAK No. 38, and therefore the assets or liabilities transferred as business combination is recorded using the pooling-of-interests method. In implementing the pooling-of-interests method, the financial statements details of the combining entities, for the period of business combination of the entities under common control and for the comparative period, is disclosed as if the business combination has occurred since the beginning of the period the entities is under common control.*

Selisih antara imbalan dalam transaksi kombinasi bisnis dengan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambah Modal Disetor" (lihat Catatan 27).

*The difference between the benefits in a business combination transaction and the carrying amount of the business released in each business combination transaction of entities under common control in equity and presents it in the "Additional Paid-in Capital" account (see Note 27).*

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENT**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2022	2021	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Rupiah	355.222.957	1.025.245.671	<i>Rupiah</i>
Yuan	25.744.629	11.774.302	<i>Yuan</i>
Dolar Amerika Serikat	3.418.370	3.396.022	<i>United States Dollar</i>
Sub-jumlah	384.385.956	1.040.415.995	<i>Sub-total</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
<u>Rupiah</u>			<u><i>Rupiah</i></u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39.780.159.470	587.895.295	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	35.453.320.564	5.025.931.129	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21.678.881.500	2.650.864.078	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	443.512.972	5.132.213.092	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	336.295.015	165.297.340	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	17.352.067	11.102.263	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.860.000	1.980.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
Sub-jumlah	97.711.381.588	13.575.283.197	<i>Sub-total</i>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u><i>United States Dollar</i></u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	319.757.902	57.204.421	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	169.756.682	156.180.130	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
Sub-jumlah	489.514.584	213.384.551	<i>Sub-total</i>
Deposito Berjangka			<i>Time Deposit</i>
<u>Rupiah</u>			<u><i>Rupiah</i></u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	4.000.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Jumlah	98.585.282.128	18.829.083.743	<i>Total</i>

Rekening di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang sesuai dengan tingkat bunga pada masing-masing bank.

*The accounts at the bank have a floating interest rate according to the level of interest rate in each banks.*

Jangka waktu deposito Entitas pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah kurang dari 1 (satu) bulan.

*The term of the Entity's time deposit at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is less than 1 (one) month.*

Suku bunga tahunan deposito sebesar 1,75% pada tahun 2021.

*Annual interest rate of time deposit was 1.75% in 2021.*

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

*There are no cash and cash equivalent to related parties.*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

*As of December 31, 2022 and 2021, there are no cash and cash equivalent balances which are restricted for use.*

**6. PIUTANG USAHA**

**6. TRADE RECEIVABLES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2022	2021	
Pihak berelasi (lihat Catatan 38)			<i>Related parties (see Note 38)</i>
PT Indo Mega Vision	8.140.849.328	20.301.591.102	<i>PT Indo Mega Vision</i>
PT Datanet Solusi Pratama	46.831.913	115.188.260	<i>PT Datanet Solusi Pratama</i>
PT Jatim Pratama	-	121.960.608	<i>PT Jatim Pratama</i>
Sub-jumlah	8.187.681.241	20.538.739.970	<i>Sub-total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Aneka Sakti Bakti	131.805.720.463	3.175.360.000	<i>PT Aneka Sakti Bakti</i>
PT Agres Info Teknologi	7.193.597.348	34.925.426.000	<i>PT Agres Info Teknologi</i>
PT Data Global Komukatama	6.538.020.990	-	<i>PT Data Global Komukatama</i>
PT Meteor Indoretail Computama	5.382.200.000	3.742.989.000	<i>PT Meteor Indoretail Computama</i>
PT Pertamina Gas	2.300.620.203	1.123.264.227	<i>PT Pertamina Gas</i>
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	2.150.448.290	722.881.760	<i>PT PGAS Telekomunikasi Nusantara</i>
PT Indo Triway Mandiri	2.132.500.000	1.264.900.000	<i>PT Indo Triway Mandiri</i>
PT Sigma Cipta Utama	1.951.400.712	2.878.442.141	<i>PT Sigma Cipta Utama</i>
PT Nusajaya Sejahtera Computer	1.870.563.280	3.041.435.000	<i>PT Nusajaya Sejahtera Computer</i>
PT Jaya Pratama Computindo	1.835.165.875	-	<i>PT Jaya Pratama Computindo</i>
CV Raharja Sejahtera	1.109.483.500	1.550.956.500	<i>CV Raharja Sejahtera</i>
CV Pitstop Computindo Abadi	989.553.693	4.019.653.900	<i>CV Pitstop Computindo Abadi</i>
PT Indo Bismar	827.558.000	3.475.915.000	<i>PT Indo Bismar</i>
PT Pertamina Geotermal Energy	696.358.466	-	<i>PT Pertamina Geotermal Energy</i>
PT Info Komputer Banjarmasin	594.065.500	2.018.473.975	<i>PT Info Komputer Banjarmasin</i>
CV Tripio Computer	560.265.000	-	<i>CV Tripio Computer</i>
PT Multi Data Palembang	223.837.500	1.365.027.501	<i>PT Multi Data Palembang</i>
PT Pertamina EP	221.959.628	1.625.786.216	<i>PT Pertamina EP</i>
PT Gamma Persada Solusindo	-	10.328.659.091	<i>PT Gamma Persada Solusindo</i>
CV Sukses Sejati Computama	-	3.100.987.500	<i>CV Sukses Sejati Computama</i>
CV Jaya Makmur	-	3.040.929.000	<i>CV Jaya Makmur</i>



**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	2021	
CV Maju Bersama	-	3.019.650.000	CV Maju Bersama
PT Infokom Putra Kencana	-	2.792.400.000	PT Infokom Putra Kencana
CV Tunas Abadi	-	2.731.550.000	CV Tunas Abadi
CV Global jaya	-	1.680.100.000	CV Global Jaya
PT Angkasa Cerah Jaya	-	1.627.000.000	PT Angkasa Cerah Jaya
PT Victory Technology Abadi	-	1.358.284.500	PT Victory Technology Abadi
PT Semangat Berkat Jaya	-	1.192.296.000	PT Semangat Berkat Jaya
PT Kokoh Exa Nusantara	-	933.117.500	PT Kokoh Exa Nusantara
CV Kabar Gembira	-	929.500.000	CV Kabar Gembira
CV Max-Indo	-	923.700.000	CV Max-Indo
CV Asia Putra Komputama	-	832.351.500	CV Asia Putra Komputama
CV Jaya Mitra Abadi	-	797.500.000	CV Jaya Mitra Abadi
PT Mahadewa Teknologi Komputindo	-	792.850.000	PT Mahadewa Teknologi Komputindo
PT Putraputra Langgeng Jaya	-	782.775.000	PT Putraputra Langgeng Jaya
PT Daya Karya Syukur	-	778.609.750	PT Daya Karya Syukur
PT Surya Artha Komputama	-	728.000.000	PT Surya Artha Komputama
PT Topsel Raharja Indonesia	-	698.151.000	PT Topsel Raharja Indonesia
PT Arthanaya Teknologi	-	672.588.000	PT Arthanaya Teknologi
PT Bali Satu Computer	-	626.495.474	PT Bali Satu Computer
CV Semesta Komputama	-	605.389.375	CV Semesta Komputama
CV Prima Mitra Abadi	-	601.290.000	CV Prima Mitra Abadi
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	579.090.909	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
CV Polaris Komputama	-	546.000.000	CV Polaris Komputama
CV Tunggal Optik Persada	-	544.150.000	CV Tunggal Optik Persada
Lain-lain (masing-masing saldo di bawah Rp 500.000.000)	14.426.079.110	24.948.480.358	Others (balances below Rp 500,000,000)
Sub-jumlah	182.809.397.558	133.122.406.177	Sub-total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(645.271.312)	(491.345.363)	Less: allowance for impairment loss on receivables
Sub-jumlah – neto	182.164.126.246	132.631.060.814	Sub-total – net
Jumlah – neto	190.351.807.487	153.169.800.784	Total – Net

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

*Analysis of aging schedule of trade receivables were as follows:*

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	135.787.050.857	7.654.888.866	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Has matured</i>
1 – 30 hari	2.815.967.593	117.383.325.854	<i>1 – 30 days</i>
31 – 60 hari	38.659.641.056	21.469.075.054	<i>31 – 60 days</i>
61 – 90 hari	4.108.272.567	6.186.854.561	<i>61 – 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	9.626.146.726	967.001.812	<i>More than 90 days</i>
Jumlah	190.997.078.799	153.661.146.147	<i>Total</i>
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(645.271.312)	(491.345.363)	<i>Less: Allowance for impairment loss on receivables</i>
Jumlah – neto	190.351.807.487	153.169.800.784	<i>Total – net</i>

Perubahan penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The changes in the allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:*

	2022	2021	
Saldo awal tahun	491.345.363	388.254.950	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 36)	629.752.185	103.090.413	<i>Additions during the year (see Note 36)</i>
Penghapusan	(475.826.236)	-	<i>Write-off</i>
Saldo akhir tahun	645.271.312	491.345.363	<i>Balance at end of year</i>

Seluruh saldo piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

*All trade receivable balances are denominated in Rupiah.*

Entitas dan Entitas Anak menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

*The Entity and Subsidiaries apply the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang usaha.

*Based on a review of the trade receivables as of December 31, 2022 and 2021, management believes that the allowance for impairment loss on trade receivables is enough to cover possible losses from uncollectible trade receivables.*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha Entitas dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (lihat Catatan 17 dan 23).

*As of December 31, 2022 and 2021, the Entity's and Subsidiaries' trade receivables are used as collateral for short-term and long-term bank loans (see Notes 17 and 23).*

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. ASET KONTRAK**

Akun ini merupakan aset kontrak yang diakui atas kewajiban kontraktual yang sudah terpenuhi tetapi penagihan termin belum diterbitkan sebesar Rp 591.977.413 dan Rp 5.590.170.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun aset kontrak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif saldo aset kontrak tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset kontrak.

**7. CONTRACT ASSETS**

This account represents contract assets which are recognized for contractual obligations that have been fulfilled but billing terms have not been issued amounting to Rp 591,977,413 and Rp 5,590,170,000 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Based on a review of the contract assets as of December 31, 2022 and 2021, management believes that there is no objective evidence on contract assets which cannot be collected, so provision for impairment loss on contract assets is not necessary.

**8. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Pihak berelasi (lihat Catatan 38)		
Michael Sugiarto	4.380.000.000	-
PT Axioo Internasional Indonesia	500.000.000	-
Sub-jumlah	4.880.000.000	-
Pihak ketiga		
Karyawan	525.613.466	255.499.766
Lain-lain	143.129.771	440.083.234
Sub-jumlah	668.743.237	695.583.000
Jumlah	5.548.743.237	695.583.000

Seluruh saldo piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif saldo piutang lain-lain tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

**8. OTHER RECEIVABLES**

This account consists of:

	2022	2021
Related parties (see Note 38)		
Michael Sugiarto	-	-
PT Axioo Internasional Indonesia	-	-
Sub-total	-	-
Third parties		
Employees	255.499.766	255.499.766
Others	440.083.234	440.083.234
Sub-total	695.583.000	695.583.000
Jumlah	695.583.000	695.583.000

All other receivables balances are Rupiah.

Based on a review of the other receivables as of December 31, 2022 and 2021, management believes that there is no objective evidence on other receivables which cannot be collected, so provision for impairment loss on other receivables is not necessary.

**9. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Bahan baku	245.004.619.356	102.093.954.024
Barang jadi (lihat Catatan 31)	153.569.315.075	161.710.410.278
Barang dalam proses (lihat Catatan 31)	1.062.677.576	2.408.947.547
Sub-jumlah	399.636.612.007	266.213.311.849
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai persediaan	(3.801.734.176)	(2.858.417.681)
Jumlah – neto	395.834.877.831	263.354.894.168

**9. INVENTORIES**

This account consists of:

Raw materials	102.093.954.024
Finished goods (see Note 31)	161.710.410.278
Work in process (see Note 31)	2.408.947.547
Sub-total	266.213.311.849
Less: Allowance for decline in value of inventories	(2.858.417.681)
Total – net	263.354.894.168

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Perubahan penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

*The changes in the allowance for decline in value of inventories are as follows:*

	2022	2021	
Saldo awal tahun	2.858.417.681	313.924.932	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 36)	943.316.495	2.544.492.749	<i>Additions during the year (see Note 36)</i>
Saldo akhir tahun	3.801.734.176	2.858.417.681	<i>Balance at end of year</i>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

*Based on a review of the inventories as of December 31, 2022 and 2021, management believes that the allowance for decline in value of inventories is enough to cover possible losses from decline in value of inventories.*

Persediaan milik Entitas dan Entitas Anak diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerusakan dan kehilangan berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan persediaan sebesar Rp 284.768.700.000 dan Rp 175.225.254.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi.

*Inventories owned by the Entity and Subsidiaries are covered by insurance against damages and losses under blanket policies amounting to Rp 284,768,700,000 and Rp 175,225,254,000 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. The Entity's and Subsidiaries management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses that may occur.*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan Entitas dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (lihat Catatan 17 dan 23).

*As of December 31, 2022 and 2021, the Entity's and Subsidiaries inventories are used as collateral for short-term and long-term bank loans (see Notes 17 and 23).*

**10. UANG MUKA**

**10. ADVANCE PAYMENTS**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2022	2021	
<b>Lancar</b>			<b>Current</b>
Proyek	54.800.000.000	5.500.000.000	<i>Project</i>
PT Indo Mega Vision	43.220.801.801	-	<i>PT Indo Mega Vision</i>
Jin Zhou Group (Hong Kong) Holdings Ltd.	13.199.932.855	-	<i>Jin Zhou Group (Hong Kong) Holding Ltd</i>
Shenzhen Bmorn Technology Co., Ltd.	4.903.291.846	-	<i>Shenzhen Bmorn Technology Co., Ltd.</i>
Shenzhen MKT Technology Co., Ltd.	4.803.403.473	-	<i>Shenzhen MKT Technology Co.Ltd</i>
Intel Semiconductor Ltd.	4.297.283.523	-	<i>Intel Semiconductor Ltd</i>
Shenzhen KTC Commercial Display Technology Co., Ltd.	2.852.712.058	1.863.686.430	<i>Shenzhen KTC Commercial Display Technology Co., Ltd.</i>
PT Multimarilyn Permata Nusantara	2.500.000.000	-	<i>PT Multimarilyn Permata Nusantara</i>
Shenzhen Iproda Technology Co., Ltd.	830.884.407	-	<i>Shenzen Iproda Technology Co., Ltd.</i>

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	2021	
Top Great Technology Co., Ltd.	695.581.600	-	<i>Top Great Technology Co., Ltd.</i>
PT Anugrah Arif Mandiri	576.132.552	-	<i>PT Anugrah Arif Mandiri</i>
A&A Team Technology Co., Ltd.	-	13.415.609.912	<i>A&amp;A Team Technolog Co., Ltd.</i>
PT Alessa Motors Nusantara	-	1.700.000.000	<i>PT Alessa Motors Nusantara</i>
Shenzhen Siqi Innovation Technology Co., Ltd.	-	1.457.806.440	<i>Shenzhen Siqi Innovation Technology Co., Ltd.</i>
Shenzhen Plus Inspection Co., Ltd.	-	565.002.638	<i>Shenzhen Plus Inspection Co., Ltd.</i>
Lain-lain (masing-masing saldo di bawah Rp 500.000.000)	3.479.869.957	2.558.722.454	<i>Others (balances below Rp 500,000,000)</i>
Sub-jumlah	136.159.894.072	27.060.827.874	<i>Sub-total</i>
<b>Tidak Lancar</b>			<b><i>Non-current</i></b>
Aset tetap	-	145.500.000	<i>Fixed assets</i>
Jumlah	136.159.894.072	27.206.327.874	<i>Total</i>

Uang muka lancar merupakan uang muka yang dibayarkan untuk pembelian persediaan kepada pemasok.

*The current advance payments represent advance paid for the purchase of inventories to suppliers.*

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dikeluarkan atas pembelian keperluan atas pengerjaan proyek IPI, Entitas Anak.

*Project advances represent advance payments for the purchase of the tools for project work of IPI, Subsidiary.*

Uang muka proyek tersebut yaitu atas uang muka ke PT Balakosa Balin Indonesia terkait uang muka pengadaan *Artificial Intelligence Surveillance* dan *Cyber Security*.

*Also, the project advance represents is advances to PT Balakosa Balin Indonesia is related to the down payment for the procurement of Artificial Intelligence Surveillance and Cyber Security.*

**11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

**11. PREPAID EXPENSES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2022	2021	
Konsultan	1.469.655.191	2.844.689.729	<i>Consultant</i>
Asuransi	576.819.027	552.337.428	<i>Insurance</i>
Sewa	310.772.385	329.538.164	<i>Rent</i>
Lain-lain	1.170.622.469	111.577.024	<i>Others</i>
Jumlah	3.527.869.072	3.838.142.345	<i>Total</i>

Biaya dibayar di muka konsultan merupakan pembayaran di muka atas konsultan proyek IPI, Entitas Anak.

*Prepayments consultants represents advance payments to the consultants of IPI's project, Subsidiary.*

**12. ASET LANCAR LAINNYA**

**12. OTHER CURRENT ASSETS**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2022	2021	
Deposito berjangka	6.000.000.000	-	<i>Time deposit</i>
Biaya emisi saham	1.748.000.000	1.425.000.000	<i>Share issuance costs</i>
Jumlah	7.748.000.000	1.425.000.000	<i>Total</i>

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Biaya emisi saham yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp 1.748.000.000 atas IPI, Entitas Anak dan Rp 1.425.000.000 atas Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

*Deferred share issuance costs amounting to Rp 1,748,000,000 for IPI, Subsidiary and Rp 1,425,000,000 for the Entity as of December 31, 2022 and 2021, respectively.*

Pada tanggal 31 Desember 2022, deposito berjangka yang merupakan deposito berjangka Bank Mandiri milik IPI, Entitas Anak dengan suku bunga 2,25% yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (lihat Catatan 17).

*As of December 31, 2022, time deposit, which are Bank Mandiri time deposits of IPI, Subsidiary with an interest rate of 2.25%, are used as collateral for short-term bank loans (see Notes 17).*

**13. PROPERTI INVESTASI**

**13. INVESTMENT PROPERTY**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2022					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b><i>At Cost</i></b>
Bangunan	1.966.456.593	-	-	1.116.868.921	3.083.325.514	<b><i>Building</i></b>
<b>Akumulasi</b>						<b><i>Accumulated</i></b>
<b>Depresiasi</b>						<b><i>Depreciation</i></b>
Bangunan	245.807.075	98.322.833	-	223.373.784	567.503.692	<b><i>Building</i></b>
<b>Nilai Buku</b>	<u>1.720.649.518</u>				<u>2.515.821.822</u>	<b><i>Net Book Value</i></b>
	2021					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b><i>At Cost</i></b>
Bangunan	1.966.456.593	-	-	-	1.966.456.593	<b><i>Building</i></b>
<b>Akumulasi</b>						<b><i>Accumulated</i></b>
<b>Depresiasi</b>						<b><i>Depreciation</i></b>
Bangunan	147.484.245	98.322.830	-	-	245.807.075	<b><i>Building</i></b>
<b>Nilai Buku</b>	<u>1.818.972.348</u>				<u>1.720.649.518</u>	<b><i>Net Book Value</i></b>

Pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas melakukan reklasifikasi aset tetap bangunan menjadi properti investasi dengan nilai buku sebesar Rp 893.495.137 (lihat Catatan 14)

*As of December 31, 2022, the Entity reclassified the fixed assets of building with net book value amounting to Rp 893,495,137 to investment property (see Note 14).*

Beban depresiasi dibebankan pada beban umum dan administrasi sebesar Rp 98.322.883 dan Rp 98.322.830 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (lihat Catatan 34).

*Depreciation expense is charged to general and administrative expenses amounting to Rp 98,322,883 and Rp 98,322,830 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (see Note 34).*

Properti investasi Entitas merupakan investasi pada unit kantor dan gudang bangunan yang berlokasi di Jl. Inspeksi Pam No. 168, Cakung, Jakarta Timur dan satu unit gudang di kompleks pergudangan Bumi Basirih Kota Banjarmasin.

*The Entity's investment properties represent investments in office units and warehouse buildings located on Jl. Pam Inspection No. 168, Cakung, East Jakarta and a warehouse unit in the Bumi Basirih warehouse complex, Banjarmasin City.*



**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan perjanjian sewa Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan No. 014/LGL-TDI/SP-SMB/1/2021, tanggal 4 Januari 2021, Entitas menyewakan unit office space kepada PT Indo Mega Vision dengan jangka waktu 2 (dua) tahun. Perjanjian tersebut telah diperpanjang (lihat Catatan 46).

Based on the rental agreement, the Building Lease Agreement No. 014/LGL-TDI/SP-SMB/1/2021, dated January 4, 2021, the Entity leased an office space unit to PT Indo Mega Vision of for a period of 2 (two) years (see Note 46).

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebesar Rp 431.426.615 dan Rp 494.889.090 masing-masing pada tahun 2022 dan 2021 sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain (lihat Catatan 32).

Rental income of investment property are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp 431,426,615 and Rp 494,889,090 in 2022 and 2021, respectively as part of "Other Income" (see Note 32).

Bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 929 dan 930 atas nama Entitas dijadikan jaminan fasilitas pinjaman pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 17).

The building with Building Use Rights Title (SHGB) No. 929 and 930 on behalf of the Entity are pledged as collateral for credit facility obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (see Notes 17).

Pada tahun 2022 dan 2021 properti investasi dan aset tetap diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerusakan dan kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 60.123.960.000 dan Rp 66.892.026.779. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut (lihat Catatan 14).

In 2022 and 2021, investment property and fixed assets are insured on a combined basis against the risk of damage and loss for a total coverage of Rp 60,123,960,000 and Rp 66,892,026,779. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks (see Note 14).

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of investment property as of December 31, 2022 and 2021.

**14. ASET TETAP**

**14. FIXED ASSETS**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung</b>							<b>At Cost Direct Ownership</b>
Tanah	97.704.289.000	4.157.863.266	-	-	1.736.603.734	103.598.756.000	Land
Bangunan	50.550.097.135	10.879.182.015	-	(1.116.868.921)	-	60.312.410.229	Buildings
Kendaraan	11.253.638.831	2.062.207.300	4.158.489.296	-	-	9.157.356.835	Vehicles
Peralatan teknik	8.521.543.570	2.913.077.210	767.021.923	-	-	10.667.598.857	Technical equipments
Peralatan kantor	7.425.986.521	1.544.857.288	7.998.000	-	-	8.962.845.809	Office equipments
Peralatan informasi dan teknologi	78.310.755.139	13.898.744.790	5.071.638.234	3.171.540.272	-	90.309.401.967	Information and technology equipments
Sub-jumlah	253.766.310.196	35.455.931.869	10.005.147.453	2.054.671.351	1.736.603.734	283.008.369.697	Sub-total
<b>Aset Hak Guna</b>							<b>Right-of-Use Assets</b>
Bangunan	244.638.889	213.333.333	-	-	-	457.972.222	Buildings
<b>Aset tetap dalam pembangunan</b>							<b>Construction in progress</b>
	3.413.537.966	684.279.073	-	(3.413.537.966)	-	684.279.073	
Jumlah	257.424.487.051	36.353.544.275	10.005.147.453	(1.358.866.615)	1.736.603.734	284.150.620.992	Total

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung</b>							<b>Accumulated Depreciation Direct Ownership</b>
Bangunan	6.888.379.405	2.792.872.700	-	(223.373.784)	-	9.457.878.321	Buildings
Kendaraan	5.249.586.179	1.226.297.297	3.055.193.461	-	-	3.420.690.015	Vehicles
Peralatan teknik	7.036.501.950	500.160.079	-	-	-	7.536.662.029	Technical equipments
Peralatan kantor	6.072.580.431	789.566.469	769.168.693	-	-	6.092.978.207	Office equipments
Peralatan informasi dan teknologi	39.784.747.989	18.194.754.349	5.071.638.234	-	-	52.907.864.104	Information and technology equipments
Sub-jumlah	65.031.795.954	23.503.650.894	8.896.000.388	(223.373.784)	-	79.416.072.676	Sub-total
<b>Aset Hak Guna</b>							<b>Right-of-Use Assets</b>
Bangunan	90.166.667	183.824.074	-	-	-	273.990.741	Buildings
Jumlah	65.121.962.621	23.687.474.968	8.896.000.388	(223.373.784)	-	79.690.063.417	Total
<b>Nilai Buku</b>	<b>192.302.524.430</b>					<b>204.460.557.575</b>	<b>Net Book Value</b>
	2021						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung</b>							<b>At Cost Direct Ownership</b>
Tanah	70.820.000.000	14.635.894.100	-	11.054.583.088	1.193.811.812	97.704.289.000	Land
Bangunan	56.602.999.323	5.001.680.900	-	(11.054.583.088)	-	50.550.097.135	Buildings
Kendaraan	8.403.826.251	3.367.062.580	517.250.000	-	-	11.253.638.831	Vehicles
Peralatan teknik	7.661.126.339	1.427.430.534	567.013.303	-	-	8.521.543.570	Technical equipments
Peralatan kantor	6.402.034.375	1.031.742.596	7.790.450	-	-	7.425.986.521	Office equipments
Peralatan informasi dan teknologi	76.932.912.539	27.922.460.696	26.544.618.096	-	-	78.310.755.139	Information and technology equipments
Sub-jumlah	226.822.898.827	53.386.271.406	27.636.671.849	-	1.193.811.812	253.766.310.196	Sub-total
<b>Aset Hak Guna</b>							<b>Right-of-Use Assets</b>
Bangunan	-	244.638.889	-	-	-	244.638.889	Buildings
<b>Aset tetap dalam pembangunan</b>							<b>Construction in progress</b>
Jumlah	-	3.413.537.966	-	-	-	3.413.537.966	Total
	226.822.898.827	57.044.448.261	27.636.671.849	-	1.193.811.812	257.424.487.051	
<b>Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung</b>							<b>Accumulated Depreciation Direct Ownership</b>
Bangunan	5.213.300.044	1.675.079.361	-	-	-	6.888.379.405	Buildings
Kendaraan	4.803.335.553	963.500.626	517.250.000	-	-	5.249.586.179	Vehicles
Peralatan teknik	7.474.179.713	129.335.540	567.013.303	-	-	7.036.501.950	Technical equipments
Peralatan kantor	5.738.484.989	341.885.892	7.790.450	-	-	6.072.580.431	Office equipments
Peralatan informasi dan teknologi	50.164.644.195	16.164.721.890	26.544.618.096	-	-	39.784.747.989	Information and technology equipments
Sub-jumlah	73.393.944.494	19.274.523.309	27.636.671.849	-	-	65.031.795.954	Sub-total

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2021							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Aset Hak-Guna</b>							<b>Right-of-Use Assets</b>
Bangunan	-	90.166.667	-	-	-	90.166.667	<i>Buildings</i>
Jumlah	73.393.944.494	19.364.689.976	27.636.671.849	-	-	65.121.962.621	<i>Total</i>
<b>Nilai Buku</b>	153.428.954.333					192.302.524.430	<b>Net Book Value</b>

Beban penyusutan yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

*Depreciation expenses was charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:*

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 31)	18.770.131.128	16.495.004.353	<i>Cost of revenues (see Note 31)</i>
Beban umum dan Administrasi (lihat Catatan 34)	4.917.343.840	2.869.685.623	<i>General and administrative expenses (see Note 34)</i>
Jumlah	23.687.474.968	19.364.689.976	<i>Total</i>

Aset tetap tanah dan bangunan berupa bangunan pabrik yang digunakan untuk produksi, gudang untuk penyimpanan produk, bangunan kantor dan ruko untuk kegiatan operasional, administratif dan distribusi Entitas dan Entitas Anak.

*Fixed assets of land and buildings in the form of factory buildings used for production, warehouses for product storage, office buildings and shop houses for the Entity's and Subsidiaries' operational, administrative and distribution activities.*

Aset tetap kendaraan digunakan untuk operasional dan distribusi pengiriman oleh Entitas.

*Vehicles are used for operations and distribution of shipments by the Entity.*

Aset tetap peralatan teknik merupakan aset tetap atas peralatan yang digunakan untuk proses produksi/perakitan, sedangkan aset tetap peralatan kantor merupakan aset tetap yang digunakan untuk aktivitas administratif operasional kantor Entitas dan Entitas Anak.

*Technical equipment are fixed assets of the equipment used for the production/assembly process, while fixed assets of office equipment are fixed assets used for administrative activities of the Entity's and Subsidiaries' offices.*

Aset tetap peralatan teknologi dan informasi merupakan aset yang direntalkan kepada pihak lain oleh IPI, Entitas Anak.

*Technology and information equipments are assets leased to other parties by IPI, Subsidiary.*

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan peralatan teknologi dan informasi IPI, Entitas Anak, yang akan disewakan. Tidak terdapat hambatan atas kelanjutan penyelesaian proyek aset tetap dalam pembangunan tersebut.

*Fixed assets under construction as of December 31, 2022 and 2021 represents technology and information equipments of IPI, Subsidiary, which will be leased. There are no obstacles to the continuation of the completion of the fixed assets under construction projects.*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas dan Entitas Anak masih menggunakan aset tetap yang nilai bukunya telah habis disusutkan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 29.385.118.782 dan Rp 22.754.444.970.

*As of December 31, 2022 and 2021, the Entity and Subsidiaries are still using fixed assets which its book value have been fully depreciated with carrying value amount Rp 29,385,118,782 and Rp 22,754,444,970, respectively.*

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas melakukan reklasifikasi aset tetap bangunan menjadi properti investasi dengan nilai buku sebesar Rp 893.495.137 (lihat Catatan 13).

*As of December 31, 2022, the Entity reclassified the fixed assets of building with net book value amounting to Rp 893,495,137 to investment property (see Note 13).*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang tidak terpakai sementara, serta aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

*As of December 31, 2022 and 2021, there are no temporary fixed assets and fixed assets that have been discontinued from active use and are not classified as available for sale.*

Tanah dicatat berdasarkan nilai revaluasi berdasarkan laporan jasa penilai independen yaitu KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan. Dasar penilaian yang diterapkan adalah nilai pasar, dengan rincian sebagai berikut:

*Land is carried at revalued amounts according to independent appraisal report is KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan. The valuation basis applied is market value, with details as follows:*

**Entitas/The Entity**

31 Desember 2022/December 31, 2022

Nama Penilai/ Appraiser Name	Nomor Laporan/ Report Number	Tanggal Laporan/ Report Date	Tanggal Penilaian/ Valuation Date	Lokasi/ Location	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Pasar/ Market Value	Selisih revaluasi/ Revaluation difference
KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan	00125/2.0027- 08/PI/05/0048/1 /XII/2022	30 Desember 2022/ December 30, 2022	22 Desember 2022/ December 22, 2022	Buana Kubu, Desa Tegal, Denpasar Barat, Denpasar, Bali	919.000.000	919.000.000	-
				Buana Kubu, Desa Tegal, Denpasar Barat, Denpasar, Bali	803.541.915	922.000.000	118.458.085
				Jl. Inspeksi PAM, Cakung Barat, Jakarta Timur, DKI Jakarta	70.820.000.000	71.137.000.000	317.000.000
				Jumlah/Total	72.542.541.915	72.978.000.000	435.458.085

31 Desember 2021/December 31, 2021

Nama Penilai/ Appraiser Name	Nomor Laporan/ Report Number	Tanggal Laporan/ Report Date	Tanggal Penilaian/ Valuation Date	Lokasi/ Location	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Pasar/ Market Value	Selisih revaluasi/ Revaluation difference
KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan	00176/2.0027- 08/PI/05/0048/1 /XI/2021	29 November 2021/ November 29, 2021	17 November 2021/ November 17, 2021	Segitiga Mas Kosambi, Merdeka, Sumur Bandung, Jawa Barat	974.186.965	3.098.320.000	2.124.133.035
				Kapten Muslim, Komplek Enterprise, Dwikora, Medan Helvetia, Medan	220.683.903	687.760.000	467.076.097
KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto,	00189/2.0027- 08/PI/05/0048/1 /XII/2021	20 Desember 2021/ December 20,	8 Desember 2021/ December 8,	Jalan Ngagel Jaya Selatan, Baratajaya,	8.937.749.175	8.259.150.000	(678.599.175)

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Desember 2021/December 31, 2021

Nama Penilai/ Appraiser Name	Nomor Laporan/ Report Number	Tanggal Laporan/ Report Date	Tanggal Penilaian/ Valuation Date	Lokasi/ Location	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Pasar/ Market Value	Selisih revaluasi/ Revaluation difference
Rozak, Uswatun dan Rekan		2021	2021	Gubeng, Surabaya, Jawa Timur			
KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan	00014/2.0027- 08/PI/05/0048/1 /I/2022	19 Januari 2022/ January 19, 2022	28 Desember 2021/ December 28, 2021	Segitiga Mas Kosambi, Merdeka, Sumur Bandung, Bandung, Jawa Barat	1.671.811.063	1.472.950.000	(198.861.063)
				Jayakarta, Mangga Dua Selatan, Sawah Besar, Jakarta Pusat	4.026.333.862	2.968.176.000	(1.058.157.862)
				Gubernur Soeardjo, Komplek Pergudangan Bumi Basirih, Banjarmasin	845.227.092	2.127.400.000	1.282.172.908
				Jumlah/Total	<u>16.675.992.060</u>	<u>18.613.756.000</u>	<u>1.937.763.940</u>

**IPI, Entitas Anak/IPI, Subsidiary**

31 Desember 2022/December 31, 2022

Nama Penilai/ Appraiser Name	Nomor Laporan/ Report Number	Tanggal Laporan/ Report Date	Tanggal Penilaian/ Valuation Date	Lokasi/ Location	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Pasar/ Market Value	Selisih revaluasi/ Revaluation difference
KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan	00021/2.0027- 08/PI/03/0048/1 /II/2023	28 Februari 2023/ February 23, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Klampus Jaya, Klampus Ngasem, Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur	2.881.000.000	3.000.000.000	119.000.000
				Komplek Ruko Mangga Dua Elok blok C No. 19-20, Jakarta Pusat	5.389.533.000	5.959.000.000	569.467.000
				Komplek Ruko Mangga Dua Elok blok C No. 19-21, Jakarta Pusat	2.435.321.351	3.048.000.000	612.678.649
				Jumlah/Total	<u>10.705.854.351</u>	<u>12.007.000.000</u>	<u>1.301.145.649</u>

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Desember 2021/December 31, 2021

Nama Penilai/ Appraiser Name	Nomor Laporan/ Report Number	Tanggal Laporan/ Report Date	Tanggal Penilaian/ Valuation Date	Lokasi/ Location	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Pasar/ Market Value	Selisih revaluasi/ Revaluation difference
KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan	00019/2.0027- 08/PI/05/0048/1 /II/2022	15 Februari 2022/ February 15, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Klampis Jaya, Klampis Ngasem, Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur	9.014.485.128	8.270.533.000	(743.952.128)
				Jumlah/Total	9.014.485.128	8.270.533.000	(743.952.128)

Jika revaluasi menghasilkan nilai yang lebih rendah dari nilai aset tercatat maka penurunan nilai ini, pertama akan mengurangi surplus revaluasi, setelah tidak ada lagi, maka akan mengurangi saldo laba. Dengan pencatatan tersebut, maka Entitas dan Entitas Anak akan mengakui penurunan nilai, ketika revaluasi menghasilkan nilai aset lebih rendah dari nilai tercatat.

Selisih nilai wajar dengan nilai tercatat Entitas sebesar Rp 435.458.085 dan 1.937.763.940 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain – Surplus Revaluasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan tidak dapat dibagikan kepada pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan saham (lihat Catatan 28).

Selisih nilai wajar dengan nilai tercatat IPI, Entitas Anak sebesar Rp 1.301.145.649 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Keuntungan nilai revaluasi sebesar Rp 220.661.487 diakui sebagai "Pemulihan atas Penurunan Nilai Aset Tetap" (lihat Catatan 32) dan sebesar Rp 1.080.484.162 diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain – Surplus Revaluasi" (lihat Catatan 28) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Selisih nilai wajar dengan nilai tercatat IPI, Entitas Anak, sebesar Rp 743.952.128 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 diakui sebagai "Rugi Penurunan Nilai Aset Tetap" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 36).

Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen menggunakan metode penilaian pendekatan pasar (*market approach*), dengan metode perbandingan data pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap Entitas dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang lembaga keuangan (lihat Catatan 17, 23 dan 24).

*If the revaluation results in a value that is lower than the carrying value of the asset, this decrease in value will first reduce the revaluation surplus, after which it no longer exists, it will reduce retained earnings. With this recording, the Entity and Subsidiaries will recognize impairment, when the revaluation results in the asset value being lower than the carrying amount.*

*Difference in fair value with the carrying amount of the Entity amounted to Rp 435,458,085 and Rp 1,937,763,940 for the years ended December 31, 2022 and 2021, is recognized as "Other Comprehensive Income – Revaluation Surplus" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and can not be distributed to stockholders according to the percentage of share ownership (see Note 28).*

*Difference in fair value with the carrying amount of IPI, Subsidiary amounted to Rp 1,301,145,649 for the years ended December 31, 2022. The revaluation gain of Rp 220,661,487 was recognized as "Recovery from Fixed Asset Impairment" (see Note 32) and Rp 1,080,484,162 was recognised as "Other Comprehensive Income – Revaluation Surplus" (see Note 28) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*Difference in fair value with the carrying amount of IPI, Subsidiary amounted to Rp 743,952,128 for the year ended December 31, 2021 is recognized as "Impairment Loss on Fixed Assets" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 36).*

*In determining fair value, the independent appraiser uses the market approach valuation method, with the market data comparison method.*

*As of December 31, 2022 and 2021, fixed assets owned by the Entity and Subsidiaries pledged as collateral for short-term bank loan, long-term bank loan, and financial institution loans (see Notes 17, 23 and 24).*

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tahun 2022 dan 2021, aset tetap dan properti investasi diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerusakan dan kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 60.123.960.000 dan Rp 66.892.026.779. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut (lihat Catatan 13).

In 2022 and 2021, fixed assets and investment property are insured on a combined basis against the risk of damage and loss for a total coverage of Rp 60,123,960,000 and Rp 66,892,026,779. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks (see Note 13).

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details on sales of fixed assets are as follows:

	2022	2021	
Harga jual	2.062.628.823	213.181.818	Selling price
Dikurangi: nilai buku aset tetap	1.109.147.065	-	Less: book value of fixed assets
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 32)	<u>953.481.758</u>	<u>213.181.818</u>	Gain on sale of fixed assets (see Note 32)

Pada tahun 2021, penghapusan aset tetap termasuk penghapusan peralatan teknologi dan informasi yang disewakan IPI, Entitas Anak yang nilai bukunya telah habis disusutkan dengan harga perolehan sebesar Rp 26.544.618.096.

In 2021, the write-off of fixed assets included the write-off of technology and information equipments leased by IPI, Subsidiary which its book value have been fully depreciated with acquisition cost amounting to Rp 26,544,618,096.

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of fixed assets of the Entity and Subsidiaries as of December 31, 2022 and 2021.

**15. ASET TAKBERWUJUD**

**15. INTANGIBLE ASSETS**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>At Cost</b>
Perangkat lunak	2.127.409.181	5.292.000.000	-	7.419.409.181	Software
<b>Akumulasi Amortisasi</b>					<b>Accumulated Amortization</b>
Perangkat lunak	984.371.899	391.898.496	-	1.376.270.395	Software
<b>Nilai Buku</b>	<u>1.143.037.282</u>			<u>6.043.138.786</u>	<b>Net Book Value</b>



**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>At Cost</b>
Perangkat lunak	2.127.409.181	-	-	2.127.409.181	Software
<b>Akumulasi Amortisasi</b>					<b>Accumulated Amortization</b>
Perangkat lunak	590.615.282	393.756.617	-	984.371.899	Software
<b>Nilai Buku</b>	<u>1.536.793.899</u>			<u>1.143.037.282</u>	<b>Net Book Value</b>

Beban amortisasi dibebankan pada beban umum dan administrasi sebesar Rp 391.898.496 dan Rp 393.756.617, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (lihat Catatan 34).

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

*Amortization expense is charged to general and administrative expenses amounting to Rp 391,898,496 and Rp 393,756,617, for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (see Note 34).*

*Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of intangible assets as of December 31, 2022 and 2021.*

**16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

**16. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2022	2021	
Deposito berjangka	710.000.000	-	Time deposit
Uang jaminan	111.335.500	126.368.500	Security deposits
Jumlah	<u>821.335.500</u>	<u>126.368.500</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022, Deposito berjangka yang merupakan Deposito berjangka Bank Mandiri milik IPI, Entitas Anak dengan suku bunga 2,25% yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (lihat Catatan 23).

*As of December 31, 2022, Time Deposit, which are Bank Mandiri time deposits of IPI, Subsidiary with an interest rate of 2.25%, are used as collateral for long-term bank loans (see Notes 23).*

**17. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

**17. SHORT-TERM BANK LOANS**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2022	2021	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	171.248.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000.000	995.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	99.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	<u>172.248.000.000</u>	<u>99.995.000.000</u>	Total

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**

Entitas

Pada tanggal 10 Februari 2022, Entitas mendapatkan fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melalui Perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional-1 No. WCO.KP/0036/KMK/2022 yang mana merupakan perjanjian fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri untuk keperluan tambahan modal kerja untuk pembelian bahan baku/komponen. Batas maksimal fasilitas pinjaman tersebut adalah sebesar Rp 30.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 9% per tahun. Jangka waktu fasilitas kredit adalah selama 12 (dua belas) bulan, yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2023.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan:

- a. Persediaan dan piutang yang masing-masing akan diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar minimal 100% dari total limit kredit.
- b. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 121/58 atas nama Lucas Sugiarto.
- c. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 229/Baratajaya, No. 230/Baratajaya, dan No. 231/Baratajaya atas nama Entitas.
- d. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 166/Baratajaya atas nama Entitas.
- e. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 164/Baratajaya atas nama Entitas.
- f. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 928, 929 dan 930/Cakung atas nama Entitas.
- g. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1997 atas nama Lauw Samuel Lawrence.
- h. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 178/Merdeka atas nama Lauw Samuel Lawrence.
- i. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4364 atas nama Lie Singgih Kartono Halim.
- j. *Personal guarantee* atas nama Lauw Samuel Lawrence dan Lie Singgih Kartono Halim.

Tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Entitas tidak diperkenankan untuk:

- a. Melakukan perubahan anggaran dasar yang menyebabkan penurunan modal dasar, modal disetor dan/atau nilai nominal saham, melakukan perubahan komposisi pemegang saham yang menyebabkan perubahan pemegang saham *majority*, dan melakukan perubahan susunan pengurus Debitur.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**

The Entity

On February 10, 2022, the Entity obtained a working capital credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk through Transactional Working Capital Credit Agreement-1 No. WCO.KP/0036/KMK/2022 which is a loan facility agreement from Bank Mandiri for additional working capital for the purchase of raw materials/components. The maximum limit for the loan facility is Rp 30,000,000,000 (thirty billion Rupiah) with an interest rate of 9% per annum. The term of the credit facility is 12 (twelve) months, which will mature on February 9, 2023.

The credit facilities above are secured with:

- a. Inventories and receivables, each of which will be bound on a fiduciary basis with a guaranteed value of at least 100% of the total credit limit.
- b. Certificate of Building Use Rights No. 121/58 on behalf of Lucas Sugiarto.
- c. Certificate of Building Use Rights No. 229/Baratajaya, No. 230/Baratajaya, and No. 231/Baratajaya on behalf of the Entity.
- d. Certificate of Building Use Rights No. 166/Baratajaya on behalf of the Entity.
- e. Certificate of Building Use Rights No. 164/Baratajaya on behalf of the Entity.
- f. Certificate of Building Use Rights No. 928, 929 and 930/Cakung on behalf of the Entity.
- g. Certificate of Building Use Rights No. 1997 on behalf of Lauw Samuel Lawrence.
- h. Certificate of Building Use Rights No. 178/Merdeka on behalf of Lauw Samuel Lawrence.
- i. Certificate of Building Use Rights No. 4364 on behalf of Lie Singgih Kartono Halim.
- j. *Personal guarantee* on behalf of Lauw Samuel Lawrence and Lie Singgih Kartono Halim.

Without written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Entity is not allowed to:

- a. Make changes to the articles of association which causes a decrease in authorized capital, paid-up capital and/or nominal value of shares, changes in the composition of shareholders that causes changes in majority shareholders, and changes in the composition of the Debtor management.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- b. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya, membuat perjanjian utang, hak tanggungan, fidusia atau menjaminkan dalam bentuk apapun atas aset Debitur termasuk hak atas tagihan (*receivables*) dengan pihak lain yang ada dan yang akan ada dikemudian hari.
- c. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan atau dokumen agunan.
- d. Menyewakan, menjual atau memindahtangankan barang jaminan kecuali persediaan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha.
- e. Mengadakan merger, akuisisi, penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain (selain anak Perseroan dan afiliasi dari Perseroan).
- f. Melunasi utang Entitas kepada pemilik/pemegang saham, kecuali bersifat utang dagang.
- g. Membagikan dividen.

Selama periode fasilitas, Entitas harus menjaga kesepakatan finansial sebagai berikut:

- a. *Current ratio*: *current asset* minimal 100%.
- b. *DSCR* : *EBITDA* maksimal 125%.
- c. *Debt capacity* : *EBITDA* maksimal 300%.

Pada tanggal 26 April 2022 melalui Surat No. CMB.CM5/TTL.0079/SPPK/2022 (“SPPK Bank Mandiri”), Entitas telah mendapatkan persetujuan permohonan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

a. Fasilitas kredit

- 1 Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional – 1 dengan limit kredit semula Rp 120.000.000.000 menjadi Rp 90.000.000.000 dengan tujuan penggunaan sebagai Tambahan Modal Kerja untuk pembelian bahan baku/komponen termasuk take over fasilitas di BNI. Penandatanganan addendum fasilitas sampai 9 Februari 2023. Suku bunga sebesar 8,75% per tahun.
2. Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional – 2 dengan limit kredit semula Rp 40.000.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000 dengan tujuan penggunaan sebagai Tambahan Modal Kerja untuk pembelian bahan baku/komponen termasuk take over fasilitas di BNI. Penandatanganan addendum fasilitas sampai 9 Februari 2023. Suku bunga sebesar 8,75% per tahun.

- b. Obtain credit facilities or loans from other banks or other financial institutions, make debt agreements, mortgage rights, fiduciary or pledge in any form on the assets of the debtor including the right to claims (*receivables*) with other parties that exist and will exist in the future.
- c. Make an engagement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and or collateral document.
- d. Rent, sell or transfer collateral items except for inventories in the context of carrying out business activities.
- e. Conducting mergers, acquisitions, new investments in other companies (other than the Company's subsidiaries and affiliates of the Company).
- f. Pay off the Company's debts to owners/shareholders, unless they are trade payables.
- g. Distribute dividends.

During the facility period, the Entity must maintain the following financial agreements:

- a. *Current ratio*: *current assets* of at least 100%.
- b. *DSCR* : *EBITDA* maximum 125%.
- c. *Debt capacity* : *EBITDA* maximum 300%.

On April 26, 2022 through Letter No. CMB.CM5/TTL.0079/SPPK/2022 (“SPPK Bank Mandiri”), the Entity has obtained approval for a credit facility application from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the following terms and conditions:

a. Credit facilities

1. Transactional Working Capital Credit Facility – 1 with a credit limit of Rp 120,000,000,000 to Rp 90,000,000,000 with the purpose of using it as Additional Working Capital for purchasing raw materials/components including take over facilities at BNI. The signing of the facility addendum until February 9, 2023. Interest rate is 8.75% per annum.
2. Transactional Working Capital Credit Facility – 2 with a credit limit of Rp. 40,000,000,000 to Rp 50,000,000,000 with the purpose of using it as Additional Working Capital for the purchase of raw materials/components, including take over facilities at BNI. The signing of the facility addendum until February 9, 2023. Interest rate is 8.75% per annum.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- 
- |   |  |
|---|--|
| <p>3. Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving, limit kredit semula Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000. Tujuan penggunaan sebagai Tambahan Modal Kerja Operasional Entitas termasuk takeover fasilitas di BNI. Penandatanganan addendum fasilitas sampai 9 Februari 2023. Suku bunga sebesar 8,75% per tahun.</p> <p>b. Agunan kredit</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Agunan non berupa persediaan dan piutang yang masing-masing diikat secara fiducia dengan nilai penjaminan sebesar minimal 100% dari total limit kredit Perseroan.</li><li>2. Tanah dan Bangunan di Jalan Pangeran Jayakarta No. 121/58, Mangga Dua Selatan, Sawah Besar, Jakarta Pusat dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4349 a.n PT Tera Data Indonusa yang telah diikat Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp 3.595.000.000.</li><li>3. Tanah dan Bangunan (3 Ruko) di Komplek Ruko HMI Blok H No. 7-9, Surabaya dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 229, 230 dan 231 a.n PT Tera Data Indonusa yang telah diikat Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp 6.560.000.000.</li><li>4. Tanah dan Bangunan (Ruko) di Komplek Ruko HMI Blok F No. 6, Surabaya dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 166 a.n PT Tera Data Indonusa yang telah diikat Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp 2.266.000.000.</li><li>5. Tanah dan Bangunan (Ruko) di Komplek Ruko HMI Blok F No. 4, Surabaya Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 164 a.n PT Tera Data Indonusa yang telah diikat Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp 2.197.000.000.</li><li>6. Tanah dan Bangunan pabrik dan kantor di Cakung Barat dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 928, 929 dan 930 a.n PT Tera Data Indonusa yang akan diikat Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp 96.411.000.000.</li></ol> | <p>3. <i>Revolving Working Capital Credit Facility, the original credit limit is Rp. 10,000,000,000 to Rp. 20,000,000,000. The purpose of using it as Additional Entity Operational Working Capital includes takeover of facilities at BNI. The signing of the facility addendum until February 9, 2023. Interest rate is 8.75% per annum.</i></p> <p>b. <i>Credit collateral</i></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. <i>Non-collateral in the form of inventories and receivables, each of which is fiduciary tied with a guarantee value of at least 100% of the total credit limit of the Entity.</i></li><li>2. <i>Land and Buildings on Jalan Pangeran Jayakarta No. 121/58, Mangga Dua Selatan, Sawah Besar, Central Jakarta with Building Use Rights Certificate No. 4349 under the name of the Entity which has been tied with Mortgage Rank I of Rp 3,595,000,000.</i></li><li>3. <i>Land and Buildings (3 Shophouses) in the HMI Ruko Complex Block H No. 7-9, Surabaya with Building Use Rights Certificate No. 229, 230 and 231 under the name of the Entity which has been tied with Mortgage Rank I of Rp 6,560,000,000.</i></li><li>4. <i>Land and Buildings (Shophouse) in the HMI Ruko Complex Block F No. 6, Surabaya with Building Use Rights Certificate No. 166 under the name of the Entity which has been tied with Mortgage Rank I of Rp 2,266,000,000.</i></li><li>5. <i>Land and Buildings (Shophouse) in the HMI Ruko Complex Block F No. 4, Surabaya Certificate of Building Use Rights No. 164 under the name of the Entity has been tied up with a Rank I Mortgage of Rp 2,197,000,000.</i></li><li>6. <i>Land and building for factory and office in West Cakung with Hak Guna Bangunan No. 928, 929 and 930 under the name of the Entity which will be tied up with Rank I Mortgage amounting to Rp 96,411,000,000.</i></li></ol> |
|---|--|

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- 
- |   |   |
|---|---|
| <p>7. Tanah dan Bangunan di Jalan Bisma dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1997 a.n Lauw Samuel Laurence yang akan diikat Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp 15.964.000.000.</p> <p>8. Tanah dan Bangunan di Sumur, Bandung dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 178 a.n PT Tera Data Indonusa yang akan diikat Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp 1.923.000.000.</p> <p>9. Tanah dan Bangunan di Jalan Bukit Golf Citraland dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4364 a.n Lie Singgih Kartono Halim yang akan diikat Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp 14.730.000.000.</p> <p>10. Tambahan <i>Fixed Asset</i> Tanah dan Bangunan lain yang akan diserahkan sebesar minimal Rp 6.500.000.000 dapat dilakukan pengikatan Hak Tanggungan secara bertahap, proporsional sesuai dengan penarikan kredit.</p> <p>11. <i>Personal Guarantee</i> a.n Lauw Samuel Laurence.</p> <p>12. <i>Personal Guarantee</i> a.n Lie Singgih Kartono.</p> <p>13. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 229/Baratajaya, No. 230/Baratajaya, dan No. 231/Baratajaya atas nama Entitas.</p> <p>14. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 166/Baratajaya atas nama Entitas.</p> <p>15. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 164/Baratajaya atas nama Entitas.</p> <p>16. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 928, 929 dan 930/Cakung atas nama Entitas.</p> <p>17. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1997 atas nama Lauw Samuel Lawrence.</p> <p>18. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 178/Merdeka atas nama Lauw Samuel Lawrence.</p> <p>19. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4364 atas nama Lie Singgih Kartono Halim.</p> <p>20. <i>Personal guarantee</i> atas nama Lauw Samuel Lawrence dan Lie Singgih Kartono Halim.</p> | <p>7. <i>Land and Buildings on Jalan Bisma with Building Use Rights Certificate No. 1997 under the name of Lauw Samuel Laurence who will be tied up with First Rank Mortgage amounting to Rp 15,964,000,000.</i></p> <p>8. <i>Land and Building in Sumur, Bandung with Building Use Rights Certificate No. 178 under the name of the Entity which will be tied up with Rank I Mortgage of Rp 1,923,000,000.</i></p> <p>9. <i>Land and Building on Jalan Bukit Golf Citraland with Building Use Rights Certificate No. 4364 under the name of Lie Singgih Kartono Halim who will be tied with a First Rank Mortgage of Rp 14,730,000,000.</i></p> <p>10. <i>Additional Fixed Assets Land and other buildings to be submitted amounting to a minimum of Rp 6,500,000,000 billion can be carried out by binding Mortgage in stages, proportionally according to credit withdrawals.</i></p> <p>11. <i>Personal Guarantee under the name of Lauw Samuel Laurence.</i></p> <p>12. <i>Personal Guarantee under the name of Lie Singgih Kartono.</i></p> <p>13. <i>Certificate of Building Use Rights No. 229/Baratajaya, No. 230/Baratajaya, and No. 231/Baratajaya under the name of the Entity.</i></p> <p>14. <i>Certificate of Building Use Rights No. 166/Baratajaya under the name of the Entity.</i></p> <p>15. <i>Certificate of Building Use Rights No. 164/Baratajaya under the name of the Entity.</i></p> <p>16. <i>Certificate of Building Use Rights No. 928, 929 and 930/Cakung under the name of the Entity.</i></p> <p>17. <i>Certificate of Building Use Rights No. 1997 under the name of Lauw Samuel Lawrence.</i></p> <p>18. <i>Certificate of Building Use Rights No. 178/Merdeka under the name of Lauw Samuel Lawrence.</i></p> <p>19. <i>Certificate of Building Use Rights No. 4364 under the name of Lie Singgih Kartono Halim.</i></p> <p>20. <i>Personal guarantee under the name of Lauw Samuel Lawrence and Lie Singgih Kartono Halim.</i></p> |
|---|---|

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

IPI Entitas Anak

Pada tanggal 25 Juli 2022 melalui Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) yang telah diaktakan pada tanggal 2 Agustus 2022 melalui Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 5 Notaris Hasnah S.H, Notaris di Jakarta, Entitas telah mendapatkan persetujuan permohonan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

a. Fasilitas kredit

Fasilitas KMK kontraktor APBN BUMN – One Shoot Deal dengan limit kredit Rp 46.000.000.000 dengan tujuan penggunaan sebagai Tambahan modal kerja untuk pembiayaan pekerjaan dengan bowheer TNI sesuai Surat Penetapan Pemenang Penyedia Barang dan Jasa Pengadaan Cyber Security No. Kep/320/VI/2022 tanggal 10 Juni 2022 dari Mabes TNI AD Dinas Pengadaan untuk pekerjaan Pengadaan Cybers Security (Multiyears tahap I) dengan nilai pekerjaan Rp 99.994.040.272. Jangka waktu fasilitas sampai 31 Mei 2023 ditambah 60 hari masa penagihan dan fasilitas dapat diperpanjang. Suku bunga sebesar 9% per tahun.

b. Agunan kredit

1. Piutang akan diikat dengan fidusia notarial sebesar Rp 88.994.000.000.
2. Agunan *Fixed Asset* Tanah dan Bangunan berupa Ruko dengan bukti kepemilikan SHGB No. 5626 a.n PT Internet Pratama Indonesia yang akan diikat HT-1 sebesar Rp 3.971.000.000.
3. Deposito atas nama IPI, Entitas Anak yang akan diikat gadai sebesar Rp 6.000.000.000 (lihat Catatan 12).

c. Tanpa persetujuan tertulis dari PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. terlebih dahulu, IPI tidak diperkenankan:

1. Melakukan perubahan status hukum / Anggaran Dasar Perusahaan bagi IPI berbentuk Badan Usaha, termasuk didalamnya perubahan pemegang saham, direktur dan atau komisaris, nilai nominal saham, merger, akuisisi dan menjual aset tanpa persetujuan Bank Mandiri, kecuali dalam hal peningkatan modal.
2. Memindahtangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha.
3. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari lembaga keuangan lain kecuali untuk usaha.

IPI Subsidiary

On July 25, 2022 through a Letter of Credit Offering (SPPK) which has been notarized on August 2, 2022 through the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 5 Notary Hasnah S.H, Notary in Jakarta, the Entity had obtained approval for a credit facility application from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the following terms and conditions:

a. Credit facilities

KMK facility for BUMN state budget contractors – One Shoot Deal with a credit limit of Rp. 46,000,000,000 with the aim of using it as additional working capital for financing work with TNI bowheers in accordance with the Letter of determination of Winners of Goods and Services Procurement Providers of Cyber Security No. Kep/320/VI/2022 dated June 10, 2022 from TNI AD Headquarters Procurement Service for Cybers Security Procurement work (Multiyears phase I) with a work value of Rp. 99,994,040,272. The term of the facility is until May 31, 2023 plus 60 days of billing period and the facility can be extended. Interest rate is 9% per year.

b. Credit collateral

1. Receivables will be tied up with a notarial fiduciary amounting to Rp 88,994,000,000.
2. Land and Building Fixed Asset Collateral in the form of shop houses with proof of ownership of SHGB No. 5626 PT Internet Pratama Indonesia will be tied to HT-1 in the amount of Rp 3,971,000,000.
3. Deposit on behalf IPI, Subsidiary will be tied with a pledge of Rp 6,000,000,000 (see Note 12).

c. Without the prior written approval from PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk., IPI is not allowed to:

1. Change the legal status / Articles of Association of the Entity for IPI in the form of a Business Entity, including changes in stockholders, directors and or commissioners, nominal value of shares, mergers, acquisitions and selling assets without the approval of Bank Mandiri, except in the case of capital increases.
2. Transfer collateral goods, except for inventories of goods in the context of business transactions.
3. Obtain credit facilities or loans from other financial institutions except for business.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain kecuali fasilitas yang telah diterima dari kreditur lain.
5. Mengubah bentuk dan tata susunan objek agunan kredit yang dapat menyebabkan terjadinya penurunan nilai.
6. Menyewakan objek agunan kredit.
7. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruh hak kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Saudara.
8. Membagikan deviden yang mengakibatkan kondisi keuangan menjadi sebagai berikut : 1) Rasio lancar < 100% 2) NWC negatif 3) EBITDA dan Net Profit Margin negatif 4) DER > 233%.
9. Bepindah lokasi kantor/tempat usaha dan mengganti nomor telepon Saudara tanpa seizin Bank.
10. Mengajukan restrukturisasi COVID-19 atas fasilitas kredit produktif di Bank Mandiri

4. Bind yourself as a debt guarantor or pledge company assets to other parties except for facilities that have been received from other creditors.
5. Change the form and arrangement of the object of credit collateral which may cause a decrease in value.
6. Lease out credit collateral objects
7. Transfer/deliver to another party, part or all of the rights and obligations arising in connection with your credit facility.
8. Distribute dividends resulting in the following financial conditions: 1) Current Ratio < 100% 2) Negative NWC 3) Negative EBITDA and Net Profit Margin 4) DER > 233%.
9. Change the location of the office/business place and change your telephone number without the permission of the Bank.
10. Propose a COVID-19 restructuring of productive credit facilities at Bank Mandiri.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 171.248.000.000.

The loan balance as of December 31, 2022 amounted to Rp 171,248,000,000.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)**

IPI, Entitas Anak

IPI, Subsidiary

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. B.37/KW-V/ADK/SPPK/04/2021, tanggal 30 April 2021, IPI, Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari BRI, yang diaktakan oleh Notaris Winter Sigiro, S.H., M.H., No. 16, pada tanggal 27 Mei 2021, sebesar Rp 1.000.000.000, dengan bunga 11% dan dengan jangka waktu 12 bulan.

Based on the Letter of Credit Agreement No. B.37/KW-V/ADK/SPPK/04/2021, dated April 30, 2021, IPI, Subsidiary obtained a Working Capital Credit ("KMK") facility from BRI, which was notarized by Notary Winter Sigiro, S.H., M.H., No. 16, dated May 27, 2021, amounting to Rp 1,000,000,000, with interest of 11% and with a period of 12 months.

Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit No. B.65/RO-JKS/COP/SPPK/09/2022, tanggal 12 September 2022, IPI, Entitas Anak memperoleh perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari BRI sebesar Rp 1.000.000.000, dengan bunga 11% dan dengan jangka waktu 12 bulan.

Based on the Decision Offer Letter Credit No. B.65/RO-JKS/COP/SPPK/09/2022, dated September 12, 2022, IPI, a Subsidiary obtained an extension of the Working Capital Credit (KMK) facility from BRI amounting to Rp 1,000,000,000, with 11% interest and with a term of 12 months.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan:

The credit facilities above are secured with:

- a. Peralatan yang akan disewakan sebesar Rp 94.343.131 (lihat Catatan 14).
- b. Persediaan yang diikat dengan jaminan fidusia sebesar Rp 4.147.324 (lihat Catatan 9).
- c. Sertifikat bangunan SHGB No. 3351 dan 3352 atas nama IPI, Entitas Anak (lihat Catatan 14).
- d. Sertifikat apartmen SHM No. 4835 atas nama Junus Kristianto.
- e. Sertifikat bangunan SHGB No. 1670 atas nama IPI, Entitas Anak (lihat Catatan 14).

- a. Equipment to be rented amounted to Rp 94,343,131 (see Note 14).
- b. Inventories tied with a fiduciary guarantee of Rp 4,147,324 (see Note 9).
- c. SHGB building certificate No. 3351 and 3352 on behalf of IPI, a Subsidiary (see Note 14)
- d. Certificate of SHM apartment No. 4835 under the name of Junus Kristianto.
- e. SHGB building certificate No. 1670 under the name of IPI, a Subsidiary (see Note 14).



**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- f. Sertifikat rumah SHM No. 3326 atas nama Junus Kristianto.
- g. Sertifikat rumah SHM No. 1219 dan 3523 atas nama Junus Kristianto.
- h. Sertifikat rumah SHM No. 399 atas nama Junus Kristianto Yuwono
- f. Asuransi rekanan BRI.
- g. Piutang usaha (lihat Catatan 6)

- f. SHM house certificate No. 3326 under the name of Junus Kristianto.
- g. SHM house certificate No. 1219 and 3523 under the name of Junus Kristianto.
- h. SHM house certificate No. 399 under the name of Junus Kristianto Yuwono
- f. BRI partner insurance.
- g. Trade receivables (see Note 6)

Tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, IPI, Entitas Anak tidak diperkenankan untuk:

Without written approval from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, IPI, Subsidiary is not allowed to:

- a. Merger, akuisisi, penjualan aset perusahaan, *go public*.
- b. Mengikatkan diri sebagai peminjam terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
- c. Melakukan tindakan melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, dan atau perubahan pemilikan saham, dan komposisi permodalan.
- d. Memberikan piutang kepada pemegang saham dengan alasan apapun.
- e. Melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham, kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor perusahaan.
- f. Menerima pinjaman dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya.
- g. Melakukan penyertaan saham, kecuali yang sudah ada saat ini dan sepanjang cash flow tidak terganggu serta *Net Working Capital* (NWC) masih positif.
- h. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri debitur sendiri.
- i. Melunasi hutang kepada pemegang saham sebelum hutang di BRI dilunasi terlebih dahulu.

- a. Conduct mergers, acquisitions, sale of company assets, going public.
- b. Bind themselves as loans to other parties and or pledge the company's assets to other parties.
- c. Take action to change the budget, change the composition, and or change ownership, and capital composition.
- d. Grant receivables to stockholders for any reason.
- e. Distribute dividends to stockholders, unless they are reused as additional paid-in capital for the company
- f. Receive credit from other banks or other financial institutions
- g. Invest, except for those that currently exist and as long as the cash flow is not disrupted and the Net Working Capital (NWC) is still positive.
- h. Submit a request for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare the debtor's own bankruptcy.
- i. Pay off debts to stockholders before debts at BRI first.

Selama periode fasilitas, IPI, Entitas Anak, harus menjaga kesepakatan finansial sebagai berikut:

During the facility period, IPI, Subsidiary, shall maintain financial covenants as follows:

- a. *Current ratio* lebih dari sama dengan 100%.
- b. *Debt to equity ratio* kurang dari sama dengan 300%

- a. *Current ratio* more than equal to 100%
- a. *Debt to equity ratio* less than equal to 300%.

Fasilitas ini memiliki jaminan dan persyaratan yang sama dengan fasilitas utang bank jangka panjang (lihat Catatan 23).

The facility shares similar collateral and covenant to long-term bank loans (see Note 23).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000 dan Rp 995.000.000.

The loan balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 1,000,000,000 and Rp 995,000,000, respectively

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)**

Entitas

The Entity

Pada tanggal 4 Mei 2016, Entitas menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk keperluan tambahan modal kerja usaha perakitan, perdagangan komputer dan alat elektronik berupa Kredit Modal Kerja Rekening Koran Terbatas (KMK R/C Terbatas) melalui perjanjian No. JMM/PK/2016.011 dan Kredit Modal Kerja Promes melalui perjanjian No. JMM/PK/2016.012. Batas maksimal fasilitas pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 20.000.000.000 dan Rp 13.000.000.000. Kedua fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga mengambang sebesar 12,75% per tahun. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun. Perjanjian ini terakhir diperpanjang dan diamendemen melalui perjanjian No. (19)JMM/PK/2016.011 dan (19)JMM/PK/2016.012, tanggal 12 April 2022 dengan jatuh tempo menjadi 3 Mei 2022 dan fasilitas pinjaman dikenakan bunga mengambang 11% per tahun.

On May 4, 2016 the Entity obtained credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for additional working capital for assembly business, trading of computers and electronic equipments in the form of Limited Current Account Working Capital Credit (KMK R/C Limited) by agreement No. JMM/PK/2016.011 and Promissory Working Capital Credit by agreement No. JMM/PK/2016.012. Maximum limit of both facilities are Rp 20,000,000,000 and Rp 13,000,000,000, respectively. Both facilities bear floating interest rate of 12.75% per annum. These facilities will due in 1 (one) year. This agreement was last extended and amended by agreement No. (19)JMM/PK/2016.011 and (19)JMM/PK/2016.012, dated April 12, 2022 with a maturity date on May 3, 2022 and the loan facility bears a floating interest rate of 11% per annum.

Pada tanggal 28 Juli 2021 Entitas menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk melalui perjanjian No. 007/KGM/PK-KMK/2021 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (1) 007/KGM/PK-KMK/2021, tanggal 5 November 2021 dan No. (2) 007/KGM/PK-KMK/2021, tanggal 12 April 2022. Batas maksimal fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp 57.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga mengambang sebesar 11% per tahun. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada 3 Mei 2022.

On July 28, 2021 the Entity obtained credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk by agreement No. 007/KGM/PK-KMK/2021 as lastly amended by Approval of Amendment to Credit Agreement No. (1) 007/KGM/PK-KMK/2021, dated November 5, 2021 and No. (2) 007/KGM/PK-KMK/2021, dated April 12, 2022. Maximum limit of the facility amounted to Rp 57,000,000,000. The facility bears floating interest rate of 11% per annum. The facility will be due on May 3, 2022.

Pada tanggal 5 November 2021 Entitas menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk melalui perjanjian No. 032/KGM/PK-KMK/2021. Batas maksimal fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp 9.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga mengambang sebesar 11% per tahun. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 14 Februari 2022 sebesar Rp 800.000.000, pada tanggal 4 Maret 2022 sebesar Rp 4.100.000.000 dan pada tanggal 8 Maret 2022 sebesar Rp 4.100.000.000.

On November 5, 2021 the Entity obtained credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk by agreement No. 032/KGM/PK-KMK/2021. Maximum limit of the facility amounted to Rp 9,000,000,000. The facility bears floating interest rate of 11% per annum. The facility will be due in 3 (three) months. This facility has been repaid on February 14, 2022 in the amount of Rp 800,000,000, on March 4, 2022 in the amount of Rp 4,100,000,000 and on March 8, 2022 in the amount of Rp 4,100,000,000.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan:

The credit facilities above were secured with:

- a. Sertifikat rumah SHGB No.1997/Papango, tanggal 10 Februari 1993 atas nama Lauw Samuel Lawrence.

- a. SHGB house certificate No.1997/Papango, dated February 10, 1993 under the name of Lauw Samuel Lawrence.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- b. Sertifikat rumah SHGB No. 4364/Sambikerep, tanggal 19 Februari 2001 atas nama Ir. Lie Singgih Kartono Halim.
- c. Sertifikat ruko SHGB No. 178/Merdeka, tanggal 31 Agustus 1996 atas nama Entitas (lihat Catatan 13 dan 14).
- d. Sertifikat tanah SHGB No. 928/Cakung Barat, 929/Cakung Barat, dan 930/Cakung Barat, tanggal 28 Januari 1994 atas nama Entitas (lihat Catatan 13 dan 14).
- e. Piutang usaha Entitas sebesar Rp 40.666.940.000 (lihat Catatan 6).
- f. Persediaan Entitas sebesar Rp 88.398.502.341 (lihat Catatan 9).

Tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Entitas tidak diperkenankan untuk:

- a. Memindahkan usaha/barang yang dibiayai kredit kepada pihak lain;
- b. Menerima pinjaman dari pihak lain kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya;
- c. Mengambil *lease* dari perusahaan *leasing*;
- d. Melakukan akuisisi/pengambilalihan aset milik pihak ketiga;
- e. Mengikatkan diri sebagai Penjamin, menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain;
- f. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban Penerima Kredit yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau perjanjian pengikatan agunan kepada pihak lain;
- g. Mengubah bentuk atau status hukum perusahaan, memindahkan Hak Tanggungan resipis atau saham perusahaan baik antara pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan (*ultimate shareholder*) dan/atau mengubah kepemilikan saham yang ditawarkan ke publik;
- h. Melunasi seluruh atau sebagian hutang perusahaan kepada pernegang saham dan/atau perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Subordinated Loan*) apabila melanggar *Financial Covenant* yang dapat menyebabkan Perseroan Terbuka tidak dapat memenuhi kewajiban kepada Bank;
- i. Membagikan dividen atau keuntungan usaha (laba) dalam bentuk apapun juga kepada pemegang saham kecuali apabila pembagian dividen tidak melanggar *financial covenant* dan tidak menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajiban kepada Bank atau mengganggu kegiatan Entitas maka atas pembagian dividen tersebut cukup pemberitahuan tertulis kepada Bank;

- b. SHGB house certificate No. 4364/Sambikerep, dated February 19, 2001 under the name of Ir. Lie Singgih Kartono Halim.
- c. SHGB shophouse certificate No. 178/Merdeka, dated August 31, 1996 under the name of the Entity (see Notes 13 and 14).
- d. SHGB land certificate No. 928/Cakung Barat, 929/Cakung Barat, and 930/Cakung Barat, dated January 28, 1994 under the name of the Entity (see Notes 13 and 14).
- e. Trade receivables of the Entity amounting to Rp 40,666,940,000 (see Note 6).
- f. Inventories of the Entity amounting to Rp 88,398,502,341 (see Note 9).

Without written approval from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, the Entity was not allowed to:

- a. Transfer business/goods financed by credit to other parties;
- b. Receive a loan from another party unless the loan is received in the context of a trade transaction that is directly related to its business;
- c. Obtain a lease from a leasing company;
- d. Acquisition/take over of assets belonging to third parties;
- e. Bind yourself as guarantor, pledging assets in any form and purpose to other parties;
- f. Submit or transfer all or part of the rights and/or obligations of the Credit Recipient arising under the Credit Agreement and/or collateral binding agreement to another party;
- g. Change the form or legal status of the company, transferring the Recipient Mortgage Rights or company shares both between shareholders and to other parties resulting in a change in the ultimate shareholder and/or changing the ownership of shares offered to the public;
- h. Pay off all or part of the company's debts to shareholders and/or affiliated companies that have not been or have been placed on subordinated loans of BNI credit facilities (*Subordinated Loans*) if they violate the *Financial Covenant* which may cause the Public Company to be unable to fulfill obligations to the Bank;
- i. Distribute dividends or business profits (profit) in any form to shareholders, except if the distribution of dividends does not violate the financial covenants and does not cause the Entity to be unable to fulfill obligations to the Bank or interfere with the Entity's activities;

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- j. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya;
- k. Mengadakan penggabungan usaha (*merger*) atau konsolidasi dengan perusahaan lain;
- l. Membuka kantor cabang atau perwakilan baru, atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
- m. Mengizinkan pihak lain menggunakan perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain;
- n. Membubarkan perusahaan dan meminta dinyatakan pailit;
- o. Menjual atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
- p. Menerima fasilitas kredit baru baik dari Bank lain maupun lembaga keuangan lainnya (termasuk menerbitkan obligasi);
- q. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya;
- r. Melakukan investasi yang melebihi *proceed* perusahaan (EAT + Depresiasi);
- s. Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham perusahaan kepada pihak manapun;
- t. Melakukan *interfinancing* dengan anggota grup usaha
- u. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk namun tidak terbatas pada:
  - 1) Mengadakan dan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang berdampak signifikan bagi Penerima Kredit dengan Pihak lain;
  - 2) Mengadakan kerja sama yang dapat membawa pengaruh negatif pada aktifitas usaha Penerima Kredit dan mengancam keberlangsungan usaha Penerima Kredit; dan
  - 3) Mengadakan transaksi dengan pihak lain baik perseorangan maupun perusahaan termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya dengan cara-cara yang berada di luar praktik-praktik dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah daripada harga pasar.
- v. Penerima Kredit tidak diperkenankan menunggak kewajiban Bank serta kewajiban lainnya.

Selama periode fasilitas, Entitas harus menjaga kesepakatan finansial sebagai berikut:

- a. *Current ratio* minimal 1 kali.
- b. *Debt to equity ratio* maksimal 2,5 kali.
- c. *Debt service coverage ratio* minimal 1 kali.

- j. *Provide loans to anyone, including stockholders, unless the loan is given in the context of a trade transaction that is directly related to its business;*
- k. *Conduct a business merger (merger) or consolidation with other companies;*
- l. *Open a new branch or representative office, or open a new business other than the existing business;*
- m. *Permit other parties to use the company for the business activities of other parties;*
- n. *Disband the company and ask to be declared bankrupt;*
- o. *Sell or pledge company assets to other parties;*
- p. *Receive new credit facilities from other banks and other financial institutions (including issuing bonds);*
- q. *Provide loans to anyone, including shareholders, unless the loan is received in the context of a trade transaction that is directly related to its business;*
- r. *Invest that exceeds the company's proceeds (EAT + Depreciation);*
- s. *Pawn or in other ways insure the company's shares to any party;*
- t. *Conduct interfinancing with business group members;*
- u. *Enter into unfair agreements and transactions, including but not limited to:*
  - 1) *Entering into and or canceling contracts or agreements that have a significant impact on Credit Recipients with other Parties;*
  - 2) *Conducting cooperation that can have a negative impact on the business activities of the Credit Recipient and threaten the business continuity of the Credit Recipient; and*
  - 3) *Conduct transactions with other parties, both individuals and companies, including but not limited to affiliated companies in ways that are outside of normal practices and habits and make purchases that are more expensive and make sales that are cheaper than the market price.*
- v. *Credit recipients are not allowed to be in arrears with the Bank's obligations and other obligations.*

*During the facility period, the Entity shall maintain financial covenants as follows:*

- a. *Current ratio* minimum 1 time.
- b. *Debt to equity ratio* maximum 2,5 times.
- c. *Debt service coverage ratio* minimum 1 time.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, rasio keuangan Entitas adalah sebagai berikut:

- Current ratio sebesar 1,6 kali.
- Debt to equity ratio sebesar 0,98 kali.
- Debt service coverage ratio sebesar 0,85 kali.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, rasio keuangan Entitas adalah sebagai berikut:

- Current ratio sebesar 1,3 kali.
- Debt to equity ratio sebesar 1,5 kali.
- Debt service coverage ratio sebesar 1,7 kali.

Fasilitas ini memiliki jaminan dan persyaratan yang sama dengan fasilitas utang bank jangka panjang (lihat Catatan 23).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 99.000.000.000.

Pada tanggal 10 Mei 2022, sesuai dengan Surat No. JJM/2/031/R, Entitas telah melunasi semua fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

For the year ended December 31, 2022, the financial ratio of the Entity were as follows:

- Current ratio is 1,6 times.
- Debt to equity ratio is 0,98 times.
- Debt service coverage ratio is 0,85 times.

For the year ended December 31, 2021, the financial ratio of the Entity were as follows:

- Current ratio is 1.3 times.
- Debt to equity ratio is 1.5 times.
- Debt service coverage ratio is 1.7 times.

The facility shares similar collateral and covenant with the long-term bank loans (see Note 23).

The outstanding balance as of December 31, 2021 amounted to Rp 99,000,000,000.

On May 10, 2022, in accordance with Letter No. JJM/2/031/R, the Entity had paid off all credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

**18. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA**

**18. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Shenzhen Bmorn Technology Co., Ltd.	69.122.069.579	-	Shenzhen Bmorn Technology Co., Ltd.
Shenzhen Iproda	61.392.110.163	25.312.777.930	Shenzhen Iproda
Hangzhou Hikstorage Technology Co., Ltd.	49.444.575.525	-	Hangzhou Hikstorage Technology Co., Ltd.
Clevo Co., Ltd.	27.811.095.100	5.707.600.000	Clevo Co., Ltd.
PT Agres Info Teknologi	21.784.000.000	-	PT Agres Info Teknologi
PT Wira Citra Infotek	17.020.000.000	-	PT Wira Citra Infotek
PT Synnex Metrodata Indonesia	12.712.121.988	1.474.538.025	PT Synnex Metrodata Indonesia
PT Daya Karya Syukur	4.280.590.000	-	PT Daya Karya Syukur
Shenzhen Adreamer Elite Co., Ltd.	3.623.284.302	-	Shenzhen Adreamer Elite Co., Ltd.
Sky Track Enterprise Ltd.	3.280.073.800	-	Sky Track Enterprise Ltd
Microsoft Corporation	3.110.226.840	-	Microsoft Corporation

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	2021	
PT Alessa Motors Nusantara Shenzhen KTC Commercial Display Technology Co., Ltd.	2.038.576.545	-	<i>PT Alessa Motors Nusantara Shenzhen KTC Commercial Display Technology Co., Ltd.</i>
PT Astrindo Senayasa Hena Group Company Limited	1.331.250.000	-	<i>PT Astrindo Senayasa Hena Group Company Limited</i>
Shenzhen MKT Technology Co., Ltd.	1.148.500.000	-	<i>Shenzhen MKT Technology Co., Ltd.</i>
PT Surya Sarana Dinamika Wuhan Hikstorage Technology Co., Ltd.	735.120.013	5.591.864.141	<i>PT Surya Sarana Dinamika Wuhan Hikstorage Technology Co., Ltd.</i>
Jiu Zhou Grup (Hongkong) Holding Ltd.	612.265.500	-	<i>Jiu Zhou Grup (Hongkong) Holding Ltd.</i>
PT Gamma Persada Solusindo	558.539.000	-	<i>PT Gamma Persada Solusindo</i>
Lain-lain (masing-masing saldo di bawah Rp 500.000.000)	-	77.281.374.877	<i>Others (balances below Rp 500,000,000)</i>
Jumlah	2.448.852.991	1.861.524.304	<i>Total</i>
	<u>282.453.251.346</u>	<u>167.998.218.659</u>	

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*Details of trade payables based on currency are as follows:*

	2022	2021	
Rupiah	65.101.407.364	24.120.181.719	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	217.351.843.982	143.878.036.940	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	282.453.251.346	167.998.218.659	<i>Total</i>
	<u>282.453.251.346</u>	<u>167.998.218.659</u>	

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

*Analysis on the aging schedule of trade payables were as follows:*

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	140.167.014.775	1.610.243.239	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Has matured</i>
1 – 30 hari	113.839.041.808	74.131.262.689	<i>1 – 30 days</i>
31 – 60 hari	5.449.892.080	81.638.209.791	<i>31 – 60 days</i>
61 – 90 hari	70.900.240	8.425.032.479	<i>61 – 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	22.926.402.443	2.193.470.461	<i>More than 90 days</i>
Jumlah	282.453.251.346	167.998.218.659	<i>Total</i>
	<u>282.453.251.346</u>	<u>167.998.218.659</u>	

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha Entitas dan Entitas Anak.

*There is no collateral pledged on these trade payables of the Entity and Subsidiaries.*

Utang usaha – pihak ketiga merupakan utang atas pembelian persediaan.

*Trade payables – third parties represent payables for purchase of inventory.*

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS KONTRAK**

**19. CONTRACT LIABILITIES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2022	2021	
<b>Lancar</b>			<b>Current</b>
PT Aneka Sakti Bakti	51.181.352.147	18.978.169.090	<i>PT Aneka Sakti Bakti</i>
PT Sigma Cipta Utama	6.416.214.005	-	<i>PT Sigma Cipta Utama</i>
PT Agres Info Teknologi	3.453.755.974	20.377.439.285	<i>PT Agres Info Teknologi</i>
PT Indo Mega Vision	2.340.279.056	-	<i>PT Indo Mega Vision</i>
PT Kokoh Unggul Abadi Tangguh	-	784.332.614	<i>PT Kokoh Unggul Abadi Tangguh</i>
Lain-lain	554.794.231	1.038.041.593	<i>Others</i>
Sub-jumlah	63.946.395.413	41.177.982.582	<i>Sub-total</i>
<b>Tidak Lancar</b>			<b>Non-Current</b>
PT Sigma Cipta Utama	10.442.604.378	-	<i>PT Sigma Cipta Utama</i>
Jumlah	74.388.999.791	41.177.982.582	<i>Total</i>

Liabilitas kontrak merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan atas kewajiban yang belum dilaksanakan.

*Contract liabilities represent advances received from customers for outstanding obligations.*

**20. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA**

**20. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2022	2021	
PT 4Ever Transindo	1.278.913.283	5.890.152.700	<i>PT 4Ever Transindo</i>
PT Multimarilin Permata Nusantara	636.721.481	1.817.949.144	<i>PT Multimarilin Permata Nusantara</i>
PT Aneka Sakti Bakti	-	18.598.139.999	<i>PT Aneka Sakti Bakti</i>
Lain-Lain	1.963.325.183	142.413.867	<i>Others</i>
Jumlah	3.878.959.947	26.448.655.710	<i>Total</i>

Utang lain-lain ke PT Aneka Sakti Bakti merupakan utang atas pembayaran komisi penjualan pada tahun 2021. Sedangkan, utang lain-lain ke PT 4Ever Transindo dan PT Multimarilin Permata Nusantara merupakan utang atas biaya ekspedisi.

*Other payables to PT Aneka Sakti Bakti represent payables for payment of sales commissions in 2021. Meanwhile, other payables to PT 4Ever Transindo and PT Multimarilin Permata Nusantara represent payables for expedition costs.*

**21. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

**21. ACCRUED EXPENSES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2022	2021	
Jasa profesional	1.371.730.761	1.035.370.000	<i>Professional fee</i>
Gaji dan tunjangan	562.108.937	493.701.359	<i>Salaries and allowances</i>
Lain-lain	310.661.541	152.867.860	<i>Others</i>
Jumlah	2.244.501.239	1.681.939.219	<i>Total</i>



**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. PROVISI GARANSI**

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Saldo awal	4.140.909.764	255.180.887
Pemulihan tahun berjalan	(3.007.002.545)	-
Penambahan tahun berjalan	4.464.086.135	3.885.728.877
Saldo akhir	<u>5.597.993.354</u>	<u>4.140.909.764</u>

Beban garansi produk dibebankan pada penjualan sebesar Rp 1.457.083.590 dan Rp 3.885.728.877, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (lihat Catatan 33).

Manajemen berpendapat bahwa provisi garansi tersebut cukup untuk memenuhi kewajiban garansi kepada pelanggan.

**22. PROVISION FOR WARRANTY**

This account consists of:

	2022	2021
Saldo awal	4.140.909.764	255.180.887
Pemulihan tahun berjalan	(3.007.002.545)	-
Penambahan tahun berjalan	4.464.086.135	3.885.728.877
Saldo akhir	<u>5.597.993.354</u>	<u>4.140.909.764</u>

Product warranty expenses is charged to selling expenses amounting to Rp 1,457,083,590 and Rp 3,885,728,877 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (see Note 33).

Management believes that the provisions for warranty are adequate to meet the warranty obligations to customers.

**23. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31.917.998.378	45.481.949.638
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.903.594.464	7.613.250.956
Jumlah	<u>40.821.592.842</u>	<u>53.095.200.594</u>
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	-	(223.625.779)
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>19.580.728.371</u>	<u>22.663.806.573</u>
Bagian jangka panjang	<u>21.240.864.471</u>	<u>30.207.768.242</u>

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)**

**IPI, Entitas Anak**

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. B.37/KW-V/ADK/SPPK/04/2021, tanggal 30 April 2021, IPI, Entitas Anak memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BRI, yang diaktakan oleh Notaris Winter Sigiro, S.H., M.H., No. 16, pada tanggal 27 Mei 2021 dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas kredit/ Credit facility	No. Akta/ No. Deed	Jumlah fasilitas/ Plafond (Rp)	Suku bunga/ Interest rate	Jangka waktu/Term
Kredit Investasi 1 (pengalihan dari BCA)/ Credit Facility 1 (takeover from BCA)	15	31.843.281.000	11% per tahun /per annum	34 bulan/34 months
Kredit Investasi 2/Credit Facility 2	17	40.000.000.000	11% per tahun /per annum	60 bulan/60 months

**23. LONG-TERM BANK LOANS**

This account consists of:

	2022	2021
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31.917.998.378	45.481.949.638
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.903.594.464	7.613.250.956
Jumlah	<u>40.821.592.842</u>	<u>53.095.200.594</u>
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	-	(223.625.779)
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>19.580.728.371</u>	<u>22.663.806.573</u>
Bagian jangka panjang	<u>21.240.864.471</u>	<u>30.207.768.242</u>

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)**

**IPI, Subsidiary**

Based on the Letter of Credit Agreement No. B.37/KW-V/ADK/SPPK/04/2021, dated April 30, 2021, IPI, Subsidiary obtained several credit facility from BRI, which was notarized by Notary Winter Sigiro, S.H., M.H., No. 16, dated May 27, 2021 with the following details:

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Fasilitas ini memiliki jaminan dan persyaratan yang sama dengan fasilitas utang bank jangka pendek (lihat Catatan 17).

*The facility shares similar collateral and covenant to short-term bank loans (see Note 17).*

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 31.917.998.378 dan Rp 45.481.949.638.

*The outstanding balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 31,917,998,378 and Rp 45,481,949,638, respectively.*

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**

IPI, Entitas Anak

IPI, Subsidiary

Pada tanggal 28 September 2021, IPI, Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan surat No. R08.AR.SBN/SME.2723/2021, yang diaktakan oleh Notaris Ranti N. Handayani, S.H., No. 65, tanggal 28 September 2021 sebesar Rp 7.887.500.000, fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2028.

*On September 28, 2021, IPI, Subsidiary obtained an Investment Credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with letter No. R08.AR.SBN/SME.2723/2021, notarized by Notary Ranti N. Handayani, S.H., No. 65, dated September 28, 2021 amounting to Rp 7,887,500,000. This facility bears interest at 9% per annum and will mature on September 28, 2028.*

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan:

*The credit facilities above are secured with:*

- a. Piutang yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 6.972.000.000 (lihat Catatan 6).
- b. Aset tetap peralatan yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 7.323.000.000 (lihat Catatan 14).
- c. Sertifikat deposito berjangka dengan nomor seri AF 309014 sebesar Rp 600.000.000 atas nama Junus Kristianto.
- d. Sertifikat deposito berjangka dengan nomor seri AE 433075 sebesar Rp 300.000.000 atas nama Leny Anggriani.
- e. Sertifikat deposito berjangka dengan nomor seri AE 245708 sebesar Rp 100.000.000 atas nama Leny Anggriani.
- f. Sertifikat deposito berjangka dengan nomor seri AF 309004 sebesar Rp 400.000.000 atas nama Leny Anggriani.
- g. Sertifikat deposito berjangka dengan nomor seri AF 308983 sebesar Rp 200.000.000 atas nama Leny Anggriani.

- a. *Receivables bind on a fiduciary basis with a guaranteed value of Rp 6,972,000,000 (see Note 6).*
- b. *Fixed assets bind on a fiduciary basis with a guaranteed value of Rp 7,323,000,000 (see Note 14).*
- c. *Time deposit certificate with serial number AF 309014 amounting to Rp 600,000,000 under the name of Junus Kristianto.*
- d. *Time deposit certificate with serial number AE 433075 amounting to Rp 300,000,000 under the name of Leny Anggriani.*
- e. *Time deposit certificate with serial number AE 245708 amounting to Rp 100,000,000 under the name of Leny Anggriani.*
- f. *Time deposit certificate with serial number AF 309004 amounting to Rp 400,000,000 under the name of Leny Anggriani.*
- g. *Time deposit certificate with serial number AF 308983 amounting to Rp 200,000,000 under the name of Leny Anggriani.*

Tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, IPI, Entitas Anak tidak diperkenankan untuk:

*Without written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, IPI, Subsidiary is not allowed to*

- a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar perusahaan termasuk di dalamnya susunan pemegang saham, komposisi saham dan susunan pengurus (Direktur dan/atau Komisaris, Permodalan dan Nilai Saham).

- a. *Make changes to the company's Articles of Association including the composition of stockholders, composition of shares and composition of management (Directors and/or Commissioners, Capital and Share Value).*

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- b. Mengadakan *merger*, akuisisi, atau mengubah permodalan.
- c. Memindah-tangankan barang agunan, kecuali persediaan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha.
- d. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank lain.
- e. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjamin harta kekayaan pada pihak lain
- f. Melunasi hutang kepada pihak terkait/afiliasi dan pemilik/pemegang saham.
- g. Membagikan dividen.
- h. Menjaminkan, menyewakan dan/atau memindahtangankan objek agunan *fixed asset* kepada pihak lain.
- i. Memberikan pinjaman kepada pengurus/pemegang saham/grup/lainnya yang tidak terkait dengan transaksi usaha perusahaan.
- j. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruh hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit.
- k. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen agunan.
- l. Mengajukan restrukturisasi *Corona Virus Disease-19* atas fasilitas kredit produktif di Mandiri.
- m. Pindah lokasi kantor/tempat usaha atau mengganti nomor telepon/*key person* tanpa seijin Bank. Apabila Debitur akan melakukan perubahan lokasi kantor/lokasi tempat usaha/nomor telepon, maka Debitur/*key person* wajib melaporkan dan meminta ijin kepada Mandiri.

Pada tanggal 27 April 2022, sesuai dengan Surat No. R08.AR.SBN/SME.1553/2022, IPI, Entitas Anak telah mendapatkan fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp 3.550.000.000, fasilitas ini dikenakan bunga pinjaman sebesar 9,00% per tahun dengan jangka waktu kredit 48 bulan.

Fasilitas pinjaman diatas dijamin dengan:

- a. Aset tetap berupa peralatan yang diikat dengan fidusia sebesar Rp 3.856.000 (lihat Catatan 14).
- b. Piutang yang diikat dengan fidusia sebesar Rp. 7.149.000.000 (lihat Catatan 6).
- c. Sertifikat Deposito berjangka dengan nomor seri AF 035417 sebesar Rp. 710.000.000 atas nama IPI, Entitas Anak (lihat Catatan 23).

- b. Conduct *mergers, acquisitions, or change capital*.
- c. Transfer *collateral goods, except for inventories in the context of carrying out business activities*.
- d. Obtain *credit facilities or loans from other banks*.
- e. Bind as *guarantor of debt or pledge assets to other parties*.
- f. Pay off *debts to related parties/affiliates and owners/stockholders*.
- g. Distribute *dividends*.
- h. Guarantee, lease and/or transfer *fixed asset collateral objects to other parties*.
- i. Provide *loans management/stockholders/groups/others that are not related to the company's business transactions*.
- j. Transfer/deliver to other parties, part or all of the *rights and obligations arising in relation to credit facilities*.
- k. Execute an *engagement, agreement or other document that is contrary to the Credit Agreement and/or collateral document*.
- l. Propose *restructuring of Corona Virus Disease-19 on productive credit facilities at the Mandiri*.
- m. Change the location of the office/business place or change the telephone number/*key person* without the Bank's permission. If the Debtor is going to change the office location/location of place of business/telephone number, then the Debtor/*key person* must report and ask for permission from the Mandiri.

On April 27, 2022, according to the Letter No. R08.AR.SBN/SME.1553/2022, IPI, a Subsidiary had obtained an Investment Credit facility of Rp 3,550,000,000, this facility bears interest at 9.00% per annum with a credit term of 48 months.

The above loan facilities are secured by:

- a. Fixed assets in the form of equipment tied with a fiduciary amounting to Rp. 3,856,000 (see Note 14).
- b. Receivables tied with a fiduciary amount of Rp. 7,149,000,000 (see Note 6).
- c. Time Deposit Certificate with serial number AF 035417 for Rp. 710,000,000 under the name of IPI, Subsidiary (see Note 23).

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 8.903.594.464 dan Rp 7.613.250.956.

*The outstanding balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 8,903,594,464 and Rp 7,613,250,956, respectively.*

Tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, IPI, Entitas Anak tidak diperkenankan untuk:

*Without written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, IPI, Subsidiary is not allowed to:*

- a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar perusahaan termasuk di dalamnya susunan pemegang saham, komposisi saham dan susunan pengurus (Direktur dan/atau Komisaris, Permodalan dan Nilai Saham).
- b. Mengadakan merger, akuisisi, atau mengubah permodalan.
- c. Memindah-tangankan barang agunan, kecuali persediaan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha.
- d. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank lain.
- e. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan pada pihak lain.
- f. Melunasi hutang kepada pihak terkait/afiliasi dan pemilik/pemegang saham.
- g. Membagikan dividen.
- h. Menjaminkan, menyewakan dan/atau memindahtangankan objek agunan fixed asset kepada pihak lain.
- i. Memberikan pinjaman kepada pengurus/pemegang saham/grup/lainnya yang tidak terkait dengan transaksi usaha perusahaan.
- j. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruh hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit.
- k. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen agunan.
- l. Mengajukan restrukturisasi *Corona Virus Disease-19* atas fasilitas kredit produktif di Mandiri.
- m. Pindah lokasi kantor/tempat usaha atau mengganti nomor telepon/key person tanpa seizin Bank. Apabila Debitur akan melakukan perubahan lokasi kantor/lokasi tempat usaha/nomor telepon, maka Debitur/key person wajib melaporkan dan meminta izin kepada Mandiri.

- a. *Make changes to the company's Articles of Association including the composition of stockholders, composition of shares and composition of management (Directors and/or Commissioners, Capital and Share Value).*
- b. *Conduct mergers, acquisitions, or change capital.*
- c. *Transfer collateral goods, except for inventories in the context of carrying out business activities.*
- d. *Obtain credit facilities or loans from other banks.*
- e. *Bind as guarantor of debt or pledge assets to other parties.*
- f. *Pay off debts to related parties/affiliates and owners/ stockholders.*
- g. *Distribute dividends.*
- h. *Guarantee, lease and/or transfer fixed asset collateral objects to other parties.*
- i. *Provide loans to management/stockholders/groups/others that are not related to the company's business transactions.*
- j. *Transfer/deliver to other parties, part or all of the rights and obligations arising in relation to credit facilities.*
- k. *Make an engagement, agreement or other document that is contrary to the Credit Agreement and/or collateral document.*
- l. *Propose restructuring of Corona Virus Disease-19 on productive credit facilities at the Mandiri.*
- m. *Change the location of the office/business place or change the telephone number/key person without the Bank's permission. If the Debtor is going to change the office location/location of place of business/telephone number, then the Debtor/key person must report and ask for permission from the Mandiri.*

Pada tanggal 31 Desember 2022, *Waiver* IPI, Entitas Anak masih dalam proses.

*As of December 31, 2022, the Waiver IPI, Subsidiary is still in progress.*

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. UTANG LEMBAGA KEUANGAN**

**24. FINANCIAL INSTITUTION LOANS**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2022	2021	
PT Maybank Indonesia Finance	2.036.053.766	2.166.802.180	<i>PT Maybank Indonesia Finance</i>
PT Mandiri Tunas Finance	231.787.865	-	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
PT BCA Finance	-	272.553.172	<i>PT BCA Finance</i>
Jumlah	2.267.841.631	2.439.355.352	<i>Total</i>
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.151.974.229	1.163.412.356	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	1.115.867.402	1.275.942.996	<i>Long-term portion</i>

**PT Maybank Indonesia Finance (MIF)**

***PT Maybank Indonesia Finance (MIF)***

Entitas

*The Entity*

Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka kepemilikan kendaraan dari PT Maybank Indonesia Finance sebagai berikut:

*The Entity entered into a financing agreement with PT Maybank Indonesia Finance for the purchase of vehicles are as follows:*

Nomor Perjanjian/ <i>Number Agreement</i>	Tanggal Perjanjian/ <i>Agreement Date</i>	Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	Jumlah Pembiayaan/ <i>Total Financing</i>	Suku Bunga/ <i>Interest Rate</i>	Jangka Waktu/ <i>Term</i>
56101210052	17 Februari 2021/ <i>February 17, 2021</i>	Mitsubishi Xpander 15L GLS 4X2 AT	177.869.475	6% per tahun/ <i>per annum</i>	24 bulan/ <i>24 months</i>
56101210517	31 Mei 2021/ <i>May 31, 2021</i>	Mitsubishi Xpander 15 Exceed 4X2 A/T	163.800.000	9% per tahun/ <i>per annum</i>	36 bulan/ <i>36 months</i>
56101210518	31 Mei 2021/ <i>May 31, 2021</i>	Mitsubishi Xpander 15 Exceed 4X2 A/T	163.800.000	9% per tahun/ <i>per annum</i>	36 bulan/ <i>36 months</i>
56101210519	31 Mei 2021/ <i>May 31, 2021</i>	Mitsubishi Xpander 15 Exceed 4X2 A/T	163.800.000	9% per tahun/ <i>per annum</i>	36 bulan/ <i>36 months</i>
56101211781	12 Agustus 2021/ <i>August 12, 2021</i>	Honda HRV 15 E CVT	248.364.000	10% per tahun/ <i>per annum</i>	36 bulan/ <i>36 months</i>
56101211782	12 Agustus 2021/ <i>August 12, 2021</i>	Honda HRV 15 E CVT	226.730.000	10% per tahun/ <i>per annum</i>	36 bulan/ <i>36 months</i>
56101211783	12 Agustus 2021/ <i>August 12, 2021</i>	Honda HRV 15 E CVT	226.730.000	10% per tahun/ <i>per annum</i>	36 bulan/ <i>36 months</i>
56101210755	9 September 2021/ <i>September 9, 2021</i>	Mitsubishi Xpander 15 Exceed 4X2 A/T	163.800.000	10% per tahun/ <i>per annum</i>	36 bulan/ <i>36 months</i>
56101211222	30 September 2021/ <i>September 30, 2021</i>	Mitsubishi Colt Diesel FE71	253.260.000	18% per tahun/ <i>per annum</i>	36 bulan/ <i>36 months</i>
56101211224	30 September 2021/ <i>September 30, 2021</i>	Mitsubishi Colt Diesel FE71	253.260.000	18% per tahun/ <i>per annum</i>	36 bulan/ <i>36 months</i>
56101211650	29 Oktober 2021/ <i>October 29, 2021</i>	Grandmax	109.480.000	18% per tahun/ <i>per annum</i>	36 bulan/ <i>36 months</i>
56101211157	8 Desember 2021/ <i>December 8, 2021</i>	Wuling Conferos C Lux Manual	105.560.000	9% per tahun/ <i>per annum</i>	36 bulan/ <i>36 months</i>
50201220599	6 Juli 2022/ <i>July 6, 2022</i>	Wuling Almaz Pro	267.170.200	4,68% per tahun/ <i>Per annum</i>	36 bulan/ <i>36 months</i>
51101221990	27 Juli 2022/ <i>July 27, 2022</i>	Hyundai Staria	798.400.000	5,78% per tahun/ <i>per annum</i>	36 bulan/ <i>36 months</i>

Fasilitas ini dijamin dengan aset terkait (lihat Catatan 14).

*This facility is secured by the related assets (see Note 14).*

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 2.036.053.766 dan Rp 2.166.802.180.

*The outstanding balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 2,036,053,766 and Rp 2,166,802,180, respectively.*

**PT BCA Finance (BCAF)**

**PT BCA Finance (BCAF)**

Entitas

The Entity

Berdasarkan perjanjian No. 1362009108-PK-003, tanggal 20 November 2020, Entitas, memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian Mercedes Benz E 300 A/T sebesar Rp 614.250.000 dengan jangka waktu 24 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani dengan bunga efektif 13,12% per tahun atau setara dengan bunga tetap 6,5% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset terkait (lihat Catatan 14).

*Based on agreement No. 1362009108-PK-003, dated November 20, 2020, the Entity, obtained financing agreement from PT BCA Finance for the purchase of Mercedes Benz E 300 A/T amounting to Rp 614,250,000 with a term of 24 months. This loan facility bore an effective interest rate of 13.12% per annum or equivalent with flat interest of 6.5% per annum. This facility was secured by the related assets (see Note 14).*

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 272.553.172.

*The outstanding balance as of December 31, 2021 amounting to Rp 272,553,172.*

Pada tahun 2022, Entitas telah melunasi fasilitas tersebut.

*In 2022, the Entity had paid off the facility.*

**PT Mandiri Tunas Finance (MTF)**

**PT Mandiri Tunas Finance (MTF)**

Berdasarkan perjanjian No. 921220574, tanggal 5 April 2022, IPI, Entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian Toyota Innova - All New Innova 2,4 G M/T sebesar Rp 330.516.000 dengan jangka waktu 36 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani dengan bunga efektif 2,3%. Fasilitas ini dijamin dengan aset terkait (lihat Catatan 14).

*Based on agreement No. 921220574, April 5, 2022, IPI, subsidiary, obtained a financing facility from PT Mandiri Tunas Finance for the purchase of Toyota Innova - All New Innova 2.4G M/T amounting to Rp 330,516,000 with a term of 36 months. This loan facility bears an effective interest rate of 2.3%. This facility is secured by related assets (see Note 14).*

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 231.787.865.

*The outstanding balance as of December 31, 2022 amounting to Rp 231,787,865.*

**25. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA**

**25. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS**

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat suku bunga dan risiko gaji.

*The defined benefit pension plan typically exposes the Entity and Subsidiaries to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.*

Risiko Tingkat Suku Bunga

Interest Rate Risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program. Namun, sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

*A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability. However, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.*

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Berdasarkan penilaian aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", Entitas dan Entitas Anak mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dengan rincian sebagai berikut:

Nama Entitas/ Entity's Name	Nama Aktuaris/ Actuarist Name	Nomor Laporan/ Report Number	Tanggal Laporan/ Report Date	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Tera Data Indonusa Tbk	KKA Azwir Arifin dan Rekan KKA Nurichwan	No. 230166/LAA- AAR/I/2023	6 Januari 2023/ January 6, 2023	3.960.418.864
PT Internet Pratama Indonesia	(d/h PT Sigma Prima Solusindo)	No. 032/KKA-N/R- 1/I/2023	20 Januari 2023/ January 20, 2023	2.137.807.604
				<u>6.098.226.468</u>
Nama Entitas/ Entity's Name	Nama Aktuaris/ Actuarist Name	Nomor Laporan/ Report Number	Tanggal Laporan/ Report Date	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Tera Data Indonusa	KKA Azwir Arifin dan Rekan	No. 220079/LAA- AAR/I/2022	3 Januari 2022/ January 3, 2022	2.119.369.088
PT Internet Pratama Indonesia	KKA Nurichwan (d/h PT Sigma Prima Solusindo)	No. 039/KKA-N/R- I/I/2022	10 Januari 2022/ January 10, 2022	1.660.089.513
				<u>3.779.458.601</u>

Beberapa asumsi yang digunakan untuk perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2022	2021	
Tingkat diskonto per tahun	6,94% – 7,43%	6,72 – 7,44%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	4% - 7%	4% - 7%	Annual Rate of increase in salary
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age
Tingkat cacat	5% - 10% dari tingkat mortalitas/ 5% - 10% of mortality rate	5% - 10% dari tingkat mortalitas/ 5% - 10% of mortality rate	Disability rate



**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	2021	
Tingkat kematian	100% dari Tabel Mortalitas Indonesia (TMI)-IV/ <i>100% from Table of Mortality in Indonesia (TMI)-IV</i>	100% dari Tabel Mortalitas Indonesia (TMI)-IV/ <i>100% from Table of Mortality in Indonesia (TMI)-IV</i>	<i>Mortality rate</i>
Tingkat pengunduran diri	4% untuk peserta yang berusia 35 tahun, menurun secara proporsional menjadi 0% untuk usia 55 tahun/ <i>4% up to age 35, then decrease proportionally to reach 0% at age 55</i>	4% untuk peserta yang berusia 35 tahun, menurun secara proporsional menjadi 0% untuk usia 55 tahun/ <i>4% up to age 35, then decrease proportionally to reach 0% at age 55</i>	<i>Resignation rate</i>
a. Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:			a. <i>Amounts recognized as expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:</i>
	2022	2021	
Biaya jasa kini	1.055.192.941	854.256.175	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	631.167.892	601.382.916	<i>Interest cost</i>
Nilai kini peserta mutasi	474.507.208	895.465.025	<i>Present value for employee mutation</i>
Penurunan akibat perubahan program	(672.527.809)	-	<i>Decrease due to program changes</i>
Biaya jasa lalu	(132.109.337)	(1.678.311.519)	<i>Past service cost</i>
Jumlah	<u>1.356.230.895</u>	<u>672.792.597</u>	<i>Total</i>
b. Mutasi dalam liabilitas diestimasi atas imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:			b. <i>Movements in the net estimated liabilities for employee benefits recognized in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:</i>
	2022	2021	
Saldo awal	3.779.458.601	8.508.156.902	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 34)	1.356.230.895	672.792.597	<i>Addition during the year (see Note 34)</i>
Penghasilan komprehensif lain (lihat Catatan 28)	3.614.521.972	(5.970.550)	<i>Other comprehensive income (see Note 28)</i>
Pembayaran manfaat Dampak perubahan program (lihat Catatan 32)	(151.985.000)	(36.713.750)	<i>Benefits paid Impact of changes program (see Note 32)</i>
Nilai wajar aset program	-	(358.806.598)	<i>Fair value of plan assets</i>
Saldo akhir	<u>(2.500.000.000)</u>	<u>(5.000.000.000)</u>	
	<u>6.098.226.468</u>	<u>3.779.458.601</u>	<i>Ending balance</i>

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

c. Analisis kerugian (keuntungan) aktuarial adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	914.244.771	356.733.900
Reklasifikasi	-	500.347.637
Kerugian (keuntungan) aktuarial tahun berjalan (lihat Catatan 28)	3.614.521.972	(5.970.550)
Porsi kepentingan nonpengendali	(93.638.306)	63.133.784
Saldo akhir	4.435.128.437	914.244.771

c. Analysis of actuarial loss (gain) are as follows:

<i>Beginning balance</i>
<i>Reclassification</i>
<i>Actuarial loss (gain) for the year (see Note 28)</i>
<i>Portion of non-controlling interests</i>
<i>Ending balance</i>

d. Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja:

	2022	2021
<u>Tingkat diskonto</u>		
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	12.115.892.513	7.972.448.148
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	13.806.284.912	9.415.210.926
<u>Tingkat kenaikan gaji</u>		
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	13.795.549.339	9.370.368.618
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	12.110.376.111	7.999.666.788

d. The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits:

<u>Discount rate</u>
<i>Increase in interest rate in 100 basis points</i>
<i>Decrease in interest rate in 100 basis points</i>
<u>Salary increment rate</u>
<i>Increase in interest rate in 100 basis point</i>
<i>Decrease in interest rate in 100 basis point</i>

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah penyisihan tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU Cipta Kerja No. 11/2020, PP 35/2021 dan PSAK No. 24 (Amendemen 2018).

The management of the Entity and Subsidiaries believe that the allowance is adequate to meet the requirements of UU Job Creation Law No. 11/2020, PP 35/2021 and PSAK No. 24 (Amendment 2018).

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. MODAL SAHAM**

**26. CAPITAL STOCK**

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2022 are as follows:

	Nilai Nominal Rp 25 per Saham/ Par Value Rp25 per Share			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	
PT Exa Nusa Persada	3.460.240.000	59,25%	86.506.000.000	PT Exa Nusa Persada
PT Primitias Ikota Jaya	1.153.440.000	19,75%	28.836.000.000	PT Primitias Ikota Jaya
Anny Suhalim	120.000.000	2,05%	3.000.000.000	Anny Suhalim
PT Cicecu Sukses Digital	53.200.000	0,91%	1.330.000.000	PT Cicecu Sukses Digital
PT Mabito Karya	8.000.000	0,14%	200.000.000	PT Mabito Karya
PT Jatim Pratama	5.120.000	0,09%	128.000.000	PT Jatim Pratama
Publik	1.040.126.500	17,81%	26.003.162.500	Public
<b>Jumlah</b>	<b>5.840.126.500</b>	<b>100,00%</b>	<b>146.003.162.500</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., notaris di Jakarta No. 28, tanggal 18 Februari 2022, akta ini telah mendapat persetujuan perubahan Anggaran Dasar melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0015444.AH.01.02.TAHUN 2022, tanggal 4 Maret 2022 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0140104, tanggal 4 Maret 2022. Pemegang saham Entitas telah mengambil keputusan sebagai berikut:

Based on the Notarial Deed of Irma Bonita, S.H., notary in Jakarta No. 28, dated February 18, 2022, the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0015444.AH.01.02.TAHUN 2022, dated March 4, 2022 and had been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance No. AHU-AH.01.03-0140104, dated March 4, 2022. The Entity's stockholders have made the following decisions:

- Persetujuan penetapan jumlah laba Entitas sebesar Rp 117.575.538.417
  - Menyetujui nilai cadangan Entitas sebesar Rp 14.981.600.000 yang jumlahnya setara dengan 20% dari modal disetor Entitas untuk menjadi cadangan wajib yang akan digunakan Entitas dalam hal terdapat kerugian yang tidak dapat ditutup dengan cadangan lainnya milik Entitas
  - Pembagian dividen saham kepada seluruh pemegang saham Entitas dengan rincian sebagai berikut:
    - a. PT Exa Nusa Persada sebagai pemilik dari 72,08% saham Entitas, mendapatkan dividen saham sebesar Rp 32.506.000.000.
- Approval to assign the Entity's income amounting to Rp 117,575,538,417.
  - Approved the value of the Entity's reserves amounting to Rp 14,981,600,000 which is equivalent to 20% of the Entity's paid-in capital to become a mandatory reserve to be used by the Entity in the event of a loss that cannot be covered by the Entity's other reserves
  - Distribution of share dividends to all stockholders of the Entity with following details:
    - a. PT Exa Nusa Persada as the owner of 72.08% of the Entity's shares, received share dividends of Rp 32,506,000,000.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- b. PT Primitias Ikota Jaya sebagai pemilik dari 24,03% saham Entitas, mendapatkan dividen saham sebesar Rp 10.836.000.000.
- c. Nyonya Anny Suhalm sebagai pemilik dari 2,5% saham Entitas, mendapatkan dividen saham sebesar Rp 1.127.000.000.
- d. PT Cicecu Sukses Digital sebagai pemilik dari 1,11% saham Entitas, mendapatkan dividen saham sebesar Rp 500.000.000.
- e. PT Mabito Karya sebagai pemilik dari 0,17% saham Entitas, mendapatkan dividen saham sebesar Rp 75.000.000.
- f. PT Jatim Pratama sebagai pemilik dari 0,11% saham Entitas, mendapatkan dividen saham sebesar Rp 48.000.000.

Sehingga seluruhnya berjumlah Rp 45.092.000.000

- Menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor Entitas.
  - a. Menyetujui peningkatan modal dasar semula sebesar Rp 80.000.000.000 menjadi Rp 480.000.000.000
  - b. Menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan semula sebesar Rp 74.908.000.000 menjadi Rp 120.000.000.000 yang dilakukan dengan kapitalisasi dividen saham.
  - c. Perubahan nilai nominal saham yang semula Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp 25 per saham
  - d. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar tentang Modal secara keseluruhan.

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. S-125/D.04/2022 tanggal 13 Juli 2022, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum atas 1.040.126.500 saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham dan Program ESA yang dilakukan bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham dengan jumlah sebanyak 0,93% dari saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham.

Entitas menetapkan harga penawaran Rp 140 per saham dengan total perolehan Rp 145.617.710.000 dan total biaya emisi saham sebesar Rp. 5.915.017.405. Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 19 Juli 2022.

- b. *PT Primitias Ikota Jaya as the owner of 24.03% of the Entity’s shares, received share dividends of Rp 10,836,000,000.*
- c. *Nyonya Anny Suhalm sebagai pemilik dari 2.5% saham Entitas, mendapatkan dividen saham sebesar Rp 1.127.000.000.*
- d. *PT Cicecu Sukses Digital as the owner of 1.11% of the Entity’s shares, received share dividends of Rp 500,000,000.*
- e. *PT Mabito Karya as the owner of 0.17% of the Entity’s shares, received share dividends of Rp 75,000,000.*
- f. *PT Jatim Pratama as the owner of 0.11% of the Entity’s shares, received share dividends of Rp 48,000,000.*

*So, the total amount was Rp 45,092,000,000.*

- *Approval on the increase in the authorized and paid-up capital of the Entity*
  - a. *Approved the increase of authorized capital from Rp 80,000,000,000 to Rp 480,000,000,000.*
  - b. *Approved the increase of paid-up and issued capital from Rp 74,908,000,000 to Rp 120,000,000,000 by capitalization of share dividends.*
  - c. *Changes in the nominal value of shares from Rp 1,000,000 per share to Rp 25 per share.*
  - d. *Approved changes to the Articles of Association regarding Capital*

*Based on the Letter of the Financial Services Authority (“OJK”) No. S-125/D.04/2022 dated July 13, 2022, the Entity had obtained an effective statement to conduct a public offering of 1,040,126,500 shares with a par value of Rp 25 per share and the ESA Program which is carried out simultaneously with the Initial Public Offering with a total of 0.93% of the shares offered in the Initial Public Offering.*

*The Entity set an offering price of Rp 140 per share with a total acquisition of Rp 145,617,710,000 and the total share issuance cost amounted to Rp. 5,915,017,405. The Entity had listed all of its shares at the Indonesia Stock Exchange (IDX) on July 19, 2022.*

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut

The details of the Entity's stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2021 are as follows:

Nilai Nominal Rp 1.000.000 per Saham/ Par Value Rp 1,000,000 per Share				
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
PT Exa Nusa Persada	54.000	72,08%	54.000.000.000	<i>PT Exa Nusa Persada</i>
PT Primitias Ikota Jaya	18.000	24,03%	18.000.000.000	<i>PT Primitias Ikota Jaya</i>
Anny Suhalmim	1.873	2,50%	1.873.000.000	<i>Anny Suhalmim</i>
PT Cicecu Sukses Digital	830	1,11%	830.000.000	<i>PT Cicecu Sukses Digital</i>
PT Mabito Karya	125	0,17%	125.000.000	<i>PT Mabito Karya</i>
PT Jatim Pratama	80	0,11%	80.000.000	<i>PT Jatim Pratama</i>
Jumlah	74.908	100,00%	74.908.000.000	<i>Total</i>

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 59, tanggal 11 Mei 2021 oleh Irma Bonita, S.H., Notaris di Jakarta, menyetujui pengalihan saham sebagai berikut:

*Deed of Decision of the Stockholders of the Company No. 59, dated May 11, 2021 by Irma Bonita, S.H., Notary in Jakarta, approved the transfer of shares as follows:*

- a. Sebanyak 18.000 saham yang merupakan seluruh saham milik Exa Asia Pte., Ltd. kepada PT Primitias Ikota Jaya.
- b. Sebanyak 13.500 saham yang merupakan seluruh saham milik Anthonius Tjokro kepada PT Exa Nusa Persada.

- a. A total of 18,000 shares which are all shares owned by Exa Asia Pte., Ltd. to PT Primitias Ikota Jaya.*
- b. A total of 13,500 shares which are all shares owned by Anthonius Tjokro to PT Exa Nusa Persada.*

Akta tersebut telah mendapat persetujuan melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0031941.AH.01.02.TAHUN 2021 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH-01.03-0348237, No. AHU-AH.01.03.0348229, tanggal 3 Juni 2021.

*The deed had been approved through the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0031941.AH.01.02.TAHUN 2021 and had been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH-01.03-0348237, No. AHU-AH.01.03.0348229, dated June 3, 2021.*

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 3, tanggal 2 November 2021 oleh Irma Bonita, S.H., Notaris di Jakarta memutuskan peningkatan modal disetor semula Rp 72.000.000.000 menjadi Rp 72.205.000.000 yang diambil sepenuhnya sebagai berikut:

- a. PT Mabito Karya sebanyak 125 saham atau sebesar Rp 125.000.000.
- b. PT Jatim Pratama sebanyak 80 saham atau sebesar Rp 80.000.000.

Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0471536, tanggal 10 November 2021.

Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 1, tanggal 1 Desember 2021 oleh Irma Bonita, S.H., Notaris di Jakarta menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor semula Rp 72.205.000.000 menjadi Rp 73.035.000.000 yang diambil sepenuhnya oleh PT Cicecu Sukses Digital sebanyak 830 saham atau sebesar Rp 830.000.000.

Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0480254, tanggal 2 Desember 2021.

Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 25, tanggal 7 Desember 2021 oleh Irma Bonita, S.H., Notaris di Jakarta menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor semula Rp 73.035.000.000 menjadi Rp 74.908.000.000 yang diambil sepenuhnya oleh Anny Suhalmi sebanyak 1.873 saham atau sebesar Rp 1.873.000.000.

Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0484261, tanggal 10 Desember 2021.

*Deed of Statement of Stockholders Circular Resolutions in Lieu of the Company's Extraordinary General Meeting of Stockholders No. 3, dated November 2, 2021 by Irma Bonita, S.H., Notary in Jakarta, decided to increase the paid-up capital from Rp 72,000,000,000 to Rp 72,205,000,000 which was taken in full as follows:*

- a. PT Mabito Karya of 125 shares or Rp 125,000,000.*
- b. PT Jatim Pratama of 80 shares or Rp 80,000,000.*

*The deed had been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0471536, November 10, 2021.*

*Deed of Statement of Stockholders Circular Resolutions in Lieu of the Company's Extraordinary General Meeting of Stockholders No. 1, dated December 1, 2021 by Irma Bonita, S.H., Notary in Jakarta agreed to increase the issued and paid-up capital from Rp 72,205,000,000 to Rp 73,035,000,000 which was fully taken by PT Cicecu Sukses Digital of 830 shares or Rp 830,000,000.*

*The deed had been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0480254, dated December 2, 2021.*

*Deed of Statement of Stockholders Circular Resolutions in Lieu of the Company's Extraordinary General Meeting of Stockholders No. 25, dated December 7, 2021 by Irma Bonita, S.H., Notary in Jakarta agreed to increase the issued and paid-up capital from Rp 73,035,000,000 to Rp 74,908,000,000 which was fully taken by Anny Suhalmi of 1,873 shares or Rp 1,873,000,000.*

*The deed had been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0484261, dated December 10, 2021.*

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2022	2021	
Tambahan modal disetor sehubungan dengan penawaran umum saham perdana (lihat Catatan 1b)	119.614.547.500	-	<i>Additional paid-in capital arising from initial public offering (see Note 1b)</i>
Biaya emisi saham	(5.915.017.405)	-	<i>Share issuance cost</i>
Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali (lihat Catatan 4b)	2.632.252.317	2.528.691.572	<i>Difference in value of business combination of entities under common control (see Note 4b)</i>
Pengampunan pajak (lihat Catatan 47)	1.012.623.500	1.012.623.500	<i>Tax amnesty (see Note 47)</i>
Jumlah	<u>117.344.405.912</u>	<u>3.541.315.072</u>	<i>Total</i>

Tambahan modal disetor atas selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali merupakan selisih antara imbalan dalam transaksi kombinasi bisnis dengan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali yaitu atas transaksi akuisisi IPI dan AII oleh Entitas (lihat Catatan 4).

*The additional paid-in capital for the difference in value of business combinations of entities under common control is the difference between the consideration in the business combination transaction and the carrying amount of the business disposed of in each business combination transaction of entities under common control, namely the acquisition of IPI and AII by the Entity (see Note 4).*

Tambahan modal disetor atas pengampunan pajak merupakan selisih antara nilai antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak (lihat Catatan 47).

*The additional paid-in capital for tax amnesty is the difference between the value of the tax amnesty assets and the tax amnesty liabilities (see Note 47).*

**28. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA**

**28. OTHER EQUITY COMPONENT**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2022	2021	
<b>Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali imbalan kerja</b>			<b><i>Gain (loss) remeasurement of employee benefits</i></b>
Saldo awal	(713.110.921)	(288.152.442)	<i>Beginning balances</i>
Reklasifikasi	-	(380.371.157)	<i>Reclassification</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial (lihat Catatan 25)	(3.614.521.972)	5.970.550	<i>Actuarial gain (loss) (see Note 25)</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi (lihat Catatan 39)	795.194.834	(1.313.521)	<i>Income tax relating to item not to be reclassified to profit or loss (see Note 39)</i>
Porsi kepentingan nonpengendali	73.037.879	(49.244.351)	<i>Portion of non-controlling interest</i>
Jumlah kerugian kembali imbalan kerja – bersih	<u>(3.459.400.180)</u>	<u>(713.110.921)</u>	<i>Total loss remeasurement of employee benefits – net</i>



**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	2021	
<b>Surplus revaluasi</b>			<b>Revaluation surplus</b>
Saldo awal	58.646.492.302	56.708.728.362	Beginning balance
Surplus revaluasi tahun berjalan (lihat Catatan 14)	1.515.942.247	1.937.763.940	Revaluation surplus current year (see Note 14)
Porsi kepentingan nonpengendali	(431.879.190)	-	Portion of non-controlling interest
Jumlah surplus revaluasi	59.730.555.359	58.646.492.302	Total revaluation surplus
Jumlah	56.271.155.179	57.933.381.381	Total

**29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

**29. NON-CONTROLLING INTERESTS**

Akun kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests account are as follows:

	2022					Saldo	
	Saldo 1 Januari 2022/ Balance January 1, 2022	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Pelepasan Entitas Anak/ Disposal of Subsidiary	Bagian Atas Laba (Rugi) Bersih/ Share in Net Profit (Loss)	Bagian Beban Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income	31 Desember 2022/ Balance December 31, 2022	
IPI	13.476.696.965	1.778.000.000	-	2.090.093.086	358.841.311	17.703.631.362	IPI
PPM	-	6.000.000	-	10.002	-	6.010.002	PPM
AII	11.232	-	8.425	(19.657)	-	-	AII
Jumlah	13.476.708.197	1.784.000.000	8.425	2.090.083.431	358.841.311	17.709.641.364	Total

  

	2021					
	Saldo 1 Januari 2021/ Balance January 1, 2021	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Atas Laba Bersih/ Share in Net Profit	Bagian Laba Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember 2021/ Balance December 31, 2021	
IPI	14.632.366.574	(2.676.266.393)	1.471.352.433	49.244.351	13.476.696.965	IPI
AII	(2.202)	-	13.434	-	11.232	AII
Jumlah	14.632.364.372	(2.676.266.393)	1.471.365.867	49.244.351	13.476.708.197	Total

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PENDAPATAN BERSIH**

**30. NET REVENUES**

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

The details of net revenues are as follows:

	2022	2021	
Produk			Sales of products
Commercial	1.040.417.198.279	783.250.668.534	Commercial
Retail	398.181.115.891	623.771.040.543	Retail
Sub-jumlah	1.438.598.314.170	1.407.021.709.077	Sub-total
Sewa dan jasa pemeliharaan	52.954.834.347	47.124.608.242	Rent and maintenance service
Jumlah	1.491.553.148.517	1.454.146.317.319	Total

Rincian penjualan berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The details of sales based on nature of relationship are as follows:

	2022	2021	
Pihak berelasi (lihat Catatan 38)	19.646.429.065	143.760.559.035	Related parties (see Note 38)
Pihak ketiga	1.471.906.719.452	1.310.385.758.284	Third parties
Jumlah	1.491.553.148.517	1.454.146.317.319	Total

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

The details of sales represent more than 10% of the total sales are as follows:

	2022		2021		
	Jumlah/Total	Persentase/ Percentage (%)	Jumlah/Total	Persentase/ Percentage (%)	
PT Aneka Sakti Bakti	1.200.474.668.280	80%	465.089.371.620	32%	PT Aneka Sakti Bakti
PT Gamma Persada					PT Gamma
Sinergi	-	-	178.454.595.454	12%	Persada Sinergi
PT Indo Mega Vision	-	-	139.799.955.089	10%	PT Indo Mega Vision
Jumlah	1.200.474.668.280	80%	783.343.922.163	54%	Total

**31. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**31. COSTS OF REVENUES**

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of costs of revenues are as follows:

	2022	2021	
<b><u>Beban Pokok Penjualan</u></b>			<b><u>Cost of Goods Sold of Products</u></b>
<b><u>Produk</u></b>			Raw material consumption
Pemakaian bahan baku	1.141.323.986.914	1.209.759.645.503	Direct labor
Upah langsung	13.125.265.713	5.387.599.970	Factory overhead
Biaya pabrikasi	37.054.401.279	35.623.627.769	Depreciation (see Note 14)
Penyusutan (lihat Catatan 14)	500.176.846	330.282.463	Total cost of production
Jumlah beban produksi	1.192.003.830.752	1.251.101.155.705	

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	2021	
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Saldo awal	2.408.947.547	1.348.160.074	<i>Beginning balances</i>
Saldo akhir (lihat Catatan 9)	(1.062.677.576)	(2.408.947.547)	<i>Ending balances (see Note 9)</i>
Jumlah beban pokok produksi	1.193.350.100.723	1.250.040.368.232	<i>Total cost of goods manufactured</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Saldo awal	161.710.410.278	68.470.437.186	<i>Beginning balances</i>
Pembelian	3.923.453.808	-	<i>Purchases</i>
Saldo akhir (lihat Catatan 9)	(153.569.315.075)	(161.710.410.278)	<i>Ending balances (see Note 9)</i>
Jumlah beban pokok penjualan produk	1.205.414.649.734	1.156.800.395.140	<i>Total cost of goods sold</i>
<b><u>Beban Pokok Sewa</u></b>			<b><u>Cost of Rent</u></b>
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 14)	18.269.954.282	16.164.721.890	<i>Depreciation of fixed assets (see Note 14)</i>
Perlengkapan	12.714.997.344	7.833.145.031	<i>Supplies</i>
Konsultan	4.848.242.191	3.225.037.626	<i>Consultant</i>
Lain-lain	581.165.537	507.689.371	<i>Others</i>
Jumlah beban pokok sewa	36.414.359.354	27.730.593.918	<i>Total cost of rent</i>
<b><u>Beban Pokok</u></b>			
<b><u>Jasa Pemeliharaan</u></b>			<b><u>Cost of Maintenance Services</u></b>
Operasional pemeliharaan	4.712.181.458	4.638.498.034	<i>Operational maintenance</i>
Jumlah	1.246.541.190.546	1.189.169.487.092	<i>Total</i>

Rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah sebagai berikut:

The details of purchases represent more than 10% of the total purchases are as follows:

	2022		2021		
	Jumlah/Total	Persentase/ Percentage (%)	Jumlah/Total	Persentase/ Percentage (%)	
Quanta Computer Inc.	394.085.399.952	32%	342.006.922.539	31%	<i>Quanta Computer Inc.</i>
Clevo Co., Ltd.	212.262.870.700	17%	-	-	<i>Clevo Co., Ltd.</i>
Shenzhen Iproda Co., Ltd.	136.266.913.352	11%	115.929.018.931	11%	<i>Shenzhen Iproda Co., Ltd.</i>
Jiu Zhou Group (Hongkong) Holding Ltd.	83.692.193.187	7%	201.696.145.529	19%	<i>Jiu Zhou Group (Hongkong) Holding Ltd.</i>
Wuhan Hikstorage Technology Co., Ltd.	-	-	117.510.601.438	11%	<i>Wuhan Hikstorage Technology Co., Ltd.</i>
Jumlah	826.307.377.191	67%	777.142.688.437	72%	<i>Total</i>

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

**32. OTHER INCOME**

Rincian pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other income are as follows:

	2022	2021	
Bunga	1.176.995.290	115.256.188	Interest Income
Keuntungan penjualan aset tetap (lihat Catatan 14)	953.481.758	213.181.818	Gain on sales of fixed assets (see Note 14)
Sewa bangunan (lihat Catatan 13)	431.426.615	494.889.090	Building rent (see Note 13)
Pemulihan atas penurunan nilai aset tetap (lihat Catatan 14)	220.661.487	-	Recovery of impairment fixed assets (see Note 14)
Dampak perubahan program imbalan kerja (lihat Catatan 25)	-	358.806.598	Impact of changes program of employee benefits (see Note 25)
Lain-lain	962.303.927	1.002.596.698	Others
Jumlah	<u>3.744.869.077</u>	<u>2.184.730.392</u>	Total

**33. BEBAN PENJUALAN**

**33. SELLING EXPENSES**

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

The details of selling expenses are as follows:

	2022	2021	
Komisi	23.063.064.459	24.677.533.472	Commission
Gaji	10.657.400.401	3.349.243.667	Salary
Promosi	9.230.734.426	315.343.560	Promotion
Pengiriman	2.644.381.454	2.686.904.148	Freight
Garansi produk (lihat Catatan 22)	1.457.083.590	3.885.728.877	Product warranty (see Note 22)
Perlengkapan	1.406.678.989	1.081.657.687	Supplies
Perjalanan dinas	1.190.558.773	167.465.134	Business trip
Lain-lain	-	28.927.000	Others
Jumlah	<u>49.649.902.092</u>	<u>36.192.803.545</u>	Total

**34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	17.433.446.486	17.573.271.990	Salaries and allowances
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 14)	4.917.343.840	2.869.685.623	Depreciation of fixed assets (see Note 14)
Pelatihan dan perekrutan	4.395.396.378	26.657.260	Training and recruitment
Outsourcing	4.372.177.128	1.894.411.637	Outsourcing
Vokasi	3.903.949.598	1.362.143.337	Vocation
Jasa profesional	3.014.506.066	1.270.060.843	Professional fee
Pengurusan surat dan perizinan	1.643.855.983	771.628.101	Permit and licenses
Imbalan kerja (lihat Catatan 25)	1.356.230.895	672.792.597	Employee benefits (see Note 25)
Perjalanan dinas	1.307.815.172	536.039.717	Traveling expenses
Perbaikan dan pemeliharaan	1.269.525.001	777.087.460	Maintenance and repair

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	2021	
Keperluan kantor	985.761.362	2.759.256.029	<i>Office supplies</i>
Pemeliharaan perangkat lunak	985.075.363	715.000.000	<i>Software maintenance</i>
Telekomunikasi dan internet	930.114.024	664.398.365	<i>Telecommunication and internet</i>
Asuransi	913.096.402	542.689.195	<i>Insurance</i>
Listrik dan air	797.056.574	555.577.423	<i>Electricity and water</i>
Sumbangan	620.043.029	73.326.812	<i>Donation</i>
Sewa	522.655.316	1.781.706.454	<i>Rent</i>
Amortisasi (lihat Catatan 15)	391.898.496	393.756.617	<i>Amortization (see Note 15)</i>
Penyusutan properti investasi (lihat Catatan 13)	98.322.833	98.322.830	<i>Depreciation of investment property (see Note 13)</i>
Perjamuan	224.701.504	307.116.366	<i>Representation</i>
Transportasi	200.471.519	402.136.679	<i>Transportation</i>
Bahan bakar dan parkir	165.125.073	355.513.479	<i>Fuels and parking</i>
Lain-lain	1.259.893.104	541.101.768	<i>Others</i>
Jumlah	<u>51.708.461.146</u>	<u>36.943.680.582</u>	<i>Total</i>

**35. BEBAN PENDANAAN**

**35. FINANCE CHARGES**

Rincian beban pendanaan adalah sebagai berikut:

*The details of finance charges are as follows:*

	2022	2021	
Bunga pinjaman	19.025.298.701	11.694.958.239	<i>Loan interests</i>
Provisi bank	967.509.639	704.975.018	<i>Banks provision</i>
Jumlah	<u>19.992.808.340</u>	<u>12.399.933.257</u>	<i>Total</i>

**36. BEBAN LAIN-LAIN**

**36. OTHER EXPENSES**

Rincian beban lain-lain adalah sebagai berikut:

*The details of other expenses are as follows:*

	2022	2021	
Rugi selisih kurs	7.697.920.016	-	<i>Loss on foreign exchange</i>
Pajak	1.055.759.147	384.475.490	<i>Tax</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan (lihat Catatan 9)	943.316.495	2.544.492.749	<i>Provision for decline in value of inventories (see Note 9)</i>
Administrasi bank	755.989.624	220.108.885	<i>Bank administrative</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 6)	629.752.185	103.090.413	<i>Provision for impairment loss of receivables (see Note 6)</i>
Rugi penghapusan persediaan	103.116.745	-	<i>Loss on write-off of inventories</i>
Rugi penurunan nilai aset tetap (lihat Catatan 14)	-	743.952.128	<i>Impairment loss on fixed assets (see Note 14)</i>
Lain-lain	1.275.514.821	160.146.111	<i>Others</i>
Jumlah	<u>12.461.369.033</u>	<u>4.156.265.776</u>	<i>Total</i>

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. LABA PER SAHAM DASAR**

**37. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Rincian laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

*The details of basic earnings per share are as follows:*

	2022	2021	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	87.842.470.401	133.663.414.137	<i>Income for the year that can be attributed to owners of the parent entity</i>
Rata-rata tertimbang saham	5.270.194.171	4.800.000.000	<i>Weighted average number of shares</i>
Laba per saham dasar	17	28	<i>Basic earnings per share</i>

Sesuai dengan PSAK No. 56, mengenai "Laba Per Saham" jumlah saham biasa yang beredar disesuaikan secara proporsional seolah-olah penerbitan dividen saham dan pemecahan saham telah terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal di mana laba per saham disajikan. Sebagai akibat dari penerbitan dividen saham dan pemecahan saham, penerbitan tersebut diperlakukan seolah terjadi sebelum awal 1 Januari 2021, periode paling awal yang disajikan.

*According to PSAK No. 56, regarding "Earnings per share" the number of ordinary shares outstanding is adjusted proportionately as if the shares dividends and stock split had taken place at the start of the earliest period for which the earnings per shares is presented. As a result of the shares dividend and stock split, it is treated as if it had occurred before the beginning of January 1, 2021, the earliest period presented.*

**38. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

**38. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Dalam kegiatan usaha, Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

*The Entity and Subsidiaries, in the ordinary course of business, have trade and financial transactions with related parties.*

Sifat Hubungan	Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Nature of the Relationship
Pemegang saham	PT Exa Nusa Persada PT Jatim Pratama	<i>The Stockholders</i>
Manajemen kunci sama	PT Indo Mega Vision PT Datanet Solusi Pratama	<i>Same key management person</i>
Pemegang saham Entitas Anak	Yunus Kristianto Yuwono	<i>Stockholder of Subsidiary</i>
Pemegang saham yang sama	PT Axioo Internasional Indonesia	<i>Same stockholder</i>
Manajemen kunci	Michael Sugiarto	<i>Key management personnels</i>

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follows:

a. Piutang Usaha

a. Trade Receivables

	2022		2021		
	Jumlah/Total	Persentase/ Percentage (%)	Jumlah/Total	Persentase/ Percentage (%)	
PT Indo Mega Vision	8.140.849.328	0,75%	20.301.591.102	2,91%	PT Indo Mega Vision
PT Datanet Solusi Pratama	46.831.913	0,00%	115.188.260	0,02%	PT Datanet Solusi Pratama
PT Jatim Pratama	-	0,00%	121.960.608	0,02%	PT Jatim Pratama
Jumlah	8.187.681.241	0,75%	20.538.739.970	2,95%	Total

Pada tahun 2022 dan 2021, Entitas melakukan penjualan produk kepada PT Indo Mega Vision, PT Datanet Solusi Pratama dan PT Jatim Pratama. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" (lihat Catatan 6).

In 2022 and 2021, the Entity had sold products to PT Indo Mega Vision, PT Datanet Solusi Pratama and PT Jatim Pratama. Balances arising from these transactions are presented as part of "Trade Receivables – Related Parties" (see Note 6).

b. Piutang Lain-lain

b. Other Receivables

	2022		2021		
	Jumlah/Total	Persentase/ Percentage (%)	Jumlah/Total	Persentase/ Percentage (%)	
Michael Sugiarto	4.380.000.000	0,40%	-	-	Michael Sugiarto
PT Axioo Internasional Indonesia	500.000.000	0,05%	-	-	PT Axioo Internasional Indonesia
Jumlah	4.880.000.000	0,45%	-	-	Total

Pada tahun 2022, Entitas melakukan transaksi keuangan kepada Michael Sugiarto dan PT Axioo Internasional Indonesia. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang lain-lain – Pihak Berelasi" (lihat Catatan 8).

In 2022, the Entity conducted financial transactions to Michael Sugiarto and PT Axioo Internasional Indonesia. The balances arising from these transaction are presented as part of the account "Other Receivables – Related Parties" (see Note 8).

c. Utang Pihak Berelasi

c. Due to Related Parties

	2022		2021		
	Jumlah/Total	Persentase/ Percentage (%)	Jumlah/Total	Persentase/ Percentage (%)	
Yunus Kristianto Yuwono	-	-	4.100.000.000	0,95%	Yunus Kristianto Yuwono
PT Indo Mega Vision	634.504.167	0,11%	-	-	PT Indo Mega Vision
Jumlah	634.504.167	0,11%	4.100.000.000	0,95%	Total

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Yunus Kristianto Yuwono

Pada tanggal 5 Januari 2017, IPI, Entitas Anak, menerima pinjaman dari Yunus Kristianto Yuwono melalui perjanjian No. 001/IPI/SP/I/2017 yang jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun dan tanpa suku bunga. Perjanjian tersebut diperpanjang setiap tahun, terakhir diperpanjang pada tanggal 5 Januari 2022 melalui perjanjian No. 001/IPI/SP/I/2022 yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 Januari 2023.

Pada tahun 2022, utang pihak berelasi atas Yunus Kristianto Yuwono tersebut sudah dilunasi.

Yunus Kristianto Yuwono

On January 5, 2017, IPI, Subsidiary, obtained loan from Yunus Kristianto Yuwono by agreement No. 001/IPI/SP/I/2017 which will mature in 1 (one) year and bears no interest. The agreement is renewed annually, which most recent extension on January 5, 2022 by agreement No. 001/IPI/SP/I/2022 which was mature on January 5, 2023.

In 2022, the related party payable Yunus Kristianto Yuwono had been paid off.

**39. PERPAJAKAN**

**39. TAXATION**

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Tax

	2022	2021	
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
Pajak Pertambahan Nilai	13.996.641.844	24.442.685.122	Value Added Tax
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	3.841.206	-	Article 21
Pajak Pertambahan Nilai	1.633.881.457	577.687.158	Value Added Tax
Sub-jumlah	1.637.722.663	577.687.158	Sub-total
Jumlah	15.634.364.507	25.020.372.280	Total

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

b. Estimated Claim for Tax Refund

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
Tahun 2022	19.343.881.657	-	Year 2022
<u>Entitas Anak</u>			<u>The Subsidiary</u>
Tahun 2022	33.619.489	-	Year 2022
Jumlah	19.377.501.146	-	Total



**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

c. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
Pajak Penghasilan			Income tax
Pasal 4 (2)	2.867.190	20.580.252	Article 4 (2)
Pasal 21	283.074.727	164.361.881	Article 21
Pasal 23	317.850.304	369.125.398	Article 23
Pasal 25	2.056.591.051	2.144.476	Article 25
Pasal 29	-	24.170.692.807	Article 29
Sub-jumlah	<u>2.660.383.272</u>	<u>24.726.904.814</u>	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan			Income tax
Pasal 21	54.602.197	7.121.766	Article 21
Pasal 23	58.880.852	20.888.938	Article 23
Pasal 25	17.312.930	1.235.934	Article 25
Pasal 29	81.502.483	485.439.759	Article 29
Sub-jumlah	<u>212.298.462</u>	<u>514.686.397</u>	Sub-total
Jumlah	<u><u>2.872.681.734</u></u>	<u><u>25.241.591.211</u></u>	Total

c. Taxes Payable

This account consists of:

d. Taksiran Beban Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Kini	(25.288.618.431)	(39.293.178.760)	Current
Tangguhan	276.885.826	398.328.543	Deferred
Jumlah	<u><u>(25.011.732.605)</u></u>	<u><u>(38.894.850.217)</u></u>	Total

d. Provision for Tax Expenses

This account consists of:

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas dan Entitas Anak melaporkan/menyetorkan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak berdasarkan sistem self-assessment. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws in Indonesia, the Entity and Subsidiaries submit the Annual Tax Returns on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under prevailing regulations.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

e. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

e. Current Tax

The reconciliation between income before provision for tax expenses, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income are as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	114.944.286.437	177.468.877.459	<i>Income before provision for tax expenses as presented in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive</i>
Laba Entitas Anak sebelum taksiran beban pajak	(6.833.654.856)	(4.879.613.201)	<i>Income of Subsidiaries before provision for ta expenses</i>
Laba sebelum taksiran beban pajak	108.110.631.581	172.589.264.258	<i>Income before provision for tax expenses</i>
<b>Beda tetap</b>			<b><i>Permanent differences</i></b>
Biaya vokasi pengembangan SDM	(3.903.949.598)	(1.362.143.337)	<i>Vocational fee HR development</i>
Pendapatan jasa giro	(832.509.357)	(72.024.581)	<i>Interest income</i>
Beban pajak	755.551.215	325.507.683	<i>Tax expenses</i>
Penghapusan piutang	184.549.500	-	<i>Write-off receivables</i>
Beban entertain	1.121.104.339	-	<i>Entertainment expenses</i>
Penyusutan	82.651.626	154.451.425	<i>Depreciation</i>
<b>Beda temporer</b>			<b><i>Temporary differences</i></b>
Provisi garansi	1.457.083.590	3.885.728.877	<i>Provision for warranty</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	943.316.500	2.544.492.749	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	629.752.185	103.090.413	<i>Allowance for impairment loss on receivables</i>
Imbalan kerja	(1.539.205.972)	(4.583.772.014)	<i>Employee benefits</i>
Sub-jumlah	(1.101.655.972)	995.331.215	<i>Sub-Total</i>
Taksiran laba kena pajak	107.008.975.609	173.584.595.473	<i>Estimated taxable income</i>
Taksiran laba kena pajak (pembulatan)	107.008.975.000	173.584.595.000	<i>Estimated taxable income (rounding)</i>

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	2021	
Taksiran beban pajak tahun berjalan	23.541.974.500	38.188.610.900	<i>Provision for tax expenses for the current year</i>
Dikurangi pajak penghasilan di muka:			<i>Less prepayment of income taxes:</i>
Pasal 22	28.729.552.364	13.997.096.727	<i>Article 22</i>
Pasal 23	54.607.777	5.810.034	<i>Article 23</i>
Pasal 25	14.101.696.016	15.011.332	<i>Article 25</i>
Sub-jumlah	42.885.856.157	14.017.918.093	<i>Sub-total</i>
Taksiran utang (tagihan) pajak penghasilan badan - Entitas	(19.343.881.657)	24.170.692.807	<i>Corporate income tax payable (refund) - Entity</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan – Entitas Anak	(33.619.489)	-	<i>Corporate income tax refund - Subsidiary</i>
Taksiran utang pajak penghasilan badan – Entitas Anak	81.502.483	485.439.759	<i>Corporate income tax payable - Subsidiaries</i>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

*The taxable income from the result of the reconciliation result is serves as the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return.*

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas dan Entitas Anak melaporkan/menyetorkan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

*Under the taxation laws in Indonesia, the Entity and Subsidiaries submit the Annual Tax Returns on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under prevailing regulations.*

f. Pajak Tangguhan

*f. Deferred Tax*

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

*The details of estimated deferred tax income (expenses) are as follows:*

	2022				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ <i>Credited (Charged) to Profit or Loss</i>	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other <i>Comprehensive Income</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Entitas</u>					<i>The Entity</i>
Imbalan kerja	466.261.199	(338.625.314)	743.656.265	871.292.150	<i>Employee benefits</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	108.095.980	33.863.710	-	141.959.690	<i>Allowance for impairment on receivables</i>

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ <i>Credited (Charged)</i> to Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other</i> <i>Comprehensive</i> Income	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	628.851.890	207.529.629	-	836.381.519	<i>Allowance for impairment on inventories</i>
Provisi garansi	911.000.148	320.558.390	-	1.231.558.538	<i>Provision for warranty</i>
Sub-jumlah	2.114.209.217	223.326.415	743.656.265	3.081.191.897	<i>Sub-total</i>
<u>Entitas Anak</u>					<u><i>Subsidiary</i></u>
Imbalan kerja	365.219.693	53.559.411	51.538.569	470.317.673	<i>Employee benefits</i>
Aset pajak tangguhan	2.479.428.910	276.885.826	795.194.834	3.551.509.570	<i>Deferred tax assets</i>
	2021				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ <i>Credited (Charged)</i> to Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other</i> <i>Comprehensive</i> Income	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Entitas</u>					<u><i>The Entity</i></u>
Imbalan kerja	1.441.278.547	(1.008.429.844)	33.412.496	466.261.199	<i>Employee benefits</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	85.416.089	22.679.891	-	108.095.980	<i>Allowance for impairment on receivables</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	69.063.485	559.788.405	-	628.851.890	<i>Allowance for decline in value on inventories</i>
Provisi garansi	56.139.795	854.860.353	-	911.000.148	<i>Provision for warranty</i>
Sub-jumlah	1.651.897.916	428.898.805	33.412.496	2.114.209.217	<i>Sub-total</i>
<u>Entitas Anak</u>					<u><i>Subsidiary</i></u>
Imbalan kerja	430.515.972	(30.570.262)	(34.726.017)	365.219.693	<i>Employee benefits</i>
Aset pajak tangguhan	2.082.413.888	398.328.543	(1.313.521)	2.479.428.910	<i>Deferred tax assets</i>

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

g. Surat Ketetapan Pajak

Pada 22 Desember 2022, Entitas menerima Surat Tagihan Pajak No. 00143/106/22/056/22 yang menyatakan jumlah angsuran pajak yang masih harus dibayar sebesar Rp 2.015.475.354 serta denda sebesar Rp 41.115.697.

Pada 15 Desember 2022, Entitas menerima Surat Keputusan No. KEP-00019/ANGSUR/KPP.0704/2022 tentang Angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 Tahun Pajak 2022 yang menetapkan besarnya angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 dari semula sebesar Rp 2.015.475.354 menjadi nihil untuk masa November sampai dengan Desember tahun 2022.

Pada 28 Juni 2021, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 0048/406/19/056/21 yang menyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2019. Jumlah kelebihan pembayaran dilaporkan dalam SPT 2019 adalah Rp 4.448.655.344 dengan selisih sebesar Rp 125.881.000 telah dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2021. Entitas tidak mengajukan keberatan terhadap penilaian ini dan pengembalian dana yang diterima sebesar Rp 4.322.774.344.

g. Tax Assessment Letter

On December 22, 2022, the Entity received Tax Bill Letter No. 00143/106/22/056/22 that stated the amount of tax the Entity still need to pay amounted to Rp 2,015,475,354 and fine amounted to Rp 41,115,697.

On December 15, 2022, the Entity received Decision Letter No. KEP-00019/ANGSUR/KPP.0704/2022 about the Installment Income Tax Art 25 Fiscal Year 2022 that stated the installment for income tax article 25 from Rp 2,015,475,354 is changed to nill for the period November to December 2022.

On June 28, 2021, the Entity received Tax Overpayment Letter No. 0048/406/19/056/21 that stated the tax overpayment for company income tax for fiscal year 2019. The tax overpayment reported in 2019 SPT amounted to Rp 4,448,655,344 with difference of Rp 125,881,000 already charged to statement of profit or loss in 2021. The Entity did not submit objection for the difference and received tax refund amounting to Rp 4,322,774,344.

**40. PENGELOLAAN MODAL**

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Entitas dan Entitas Anak melakukan valuasi pinjaman untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali pinjaman yang ada dengan pinjaman baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya pinjaman yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas dan Entitas Anak juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya dan setara dengan pesaingnya.

Rasio pinjaman terhadap ekuitas adalah rasio yang diawasi oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur permodalan dan mereviu efektivitas pinjaman Entitas dan Entitas Anak.

**40. CAPITAL MANAGEMENT**

The objective of capital management is to secure the Entity's and Subsidiaries' ability to continue their businesses in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Entity and Subsidiaries perform the valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new debt that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Beside to meet loan requirements, the Entity and Subsidiaries also must maintain its capital structure at a level that no risk on its credit rating and at par with its competitors.

Debt to equity ratio is the ratio of which is manage by management to evaluate the capital structure and review the effectiveness of the Entity's and Subsidiaries' debt.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The Entity's and Subsidiaries' capital structure are as follows:

	2022		
	Jumlah/Total	Persentase/Percentage	
Liabilitas jangka pendek	554.608.989.800	50,85%	Current liabilities
Liabilitas jangka Panjang	38.897.562.719	3,57%	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	593.506.552.519	54,42%	Total liabilities
Jumlah ekuitas	497.246.127.627	45,58%	Total equity
Jumlah	1.090.752.680.146	100,00%	Total
Rasio utang terhadap ekuitas	1,19		Debt to equity ratio
	2021		
	Jumlah/Total	Persentase/Percentage	
Liabilitas jangka pendek	394.611.516.074	56,64%	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	35.263.169.839	5,06%	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	429.874.685.913	61,70%	Total liabilities
Jumlah ekuitas	267.026.696.921	38,30%	Total equity
Jumlah	696.901.382.834	100,00%	Total
Rasio utang terhadap ekuitas	1,61		Debt to equity ratio

**41. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

**41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi:

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position:

	2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	98.585.282.128	98.585.282.128	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	190.351.807.487	190.351.807.487	Trade receivables
Aset kontrak	591.977.413	591.977.413	Contract asset
Piutang lain-lain	5.548.743.237	5.548.743.237	Other receivables
Aset lancar lainnya	6.000.000.000	6.000.000.000	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	821.335.500	821.335.500	Other non-current asset
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>301.899.145.765</b>	<b>301.899.145.765</b>	<b>Total Financial Assets</b>

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022		
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	172.248.000.000	172.248.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	282.453.251.346	282.453.251.346	Trade payables – third parties
Utang lain-lain – pihak ketiga	3.878.959.947	3.878.959.947	Other payables – third parties
Beban masih harus dibayar	2.244.501.239	2.244.501.239	Accrued expense
Utang pihak berelasi	634.504.167	634.504.167	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	40.821.592.842	40.821.592.842	Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan	2.267.841.631	2.267.841.631	Financial institution loans
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>504.548.651.172</b>	<b>504.548.651.172</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>
	2021		
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	18.829.083.743	18.829.083.743	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	153.169.800.784	153.169.800.784	Trade receivables
Aset kontrak	5.590.170.000	5.590.170.000	Contract asset
Piutang lain-lain – pihak ketiga	695.583.000	695.583.000	Other receivables – third parties
Aset tidak lancar lainnya	126.368.500	126.368.500	Other non-current asset
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>178.411.006.027</b>	<b>178.411.006.027</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	99.995.000.000	99.995.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	167.998.218.659	167.998.218.659	Trade payables – third parties
Utang lain-lain – pihak ketiga	26.448.655.710	26.448.655.710	Other payables – third parties
Beban masih harus dibayar	1.681.939.219	1.681.939.219	Accrued expense
Utang pihak berelasi	4.100.000.000	4.100.000.000	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	52.871.574.815	52.871.574.815	Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan	2.439.355.352	2.439.355.352	Financial institution loans
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>355.534.743.755</b>	<b>355.534.743.755</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasi mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry interest rate at market.

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting the estimated cash flows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas dan Entitas Anak.
- Risiko likuiditas: Entitas dan Entitas Anak menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha dan piutang lain-lain – pihak ketiga seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dan Entitas Anak dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing karena Entitas dan Entitas Anak tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

**Risiko kredit**

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap-tiap pelanggan.

Eksposur atas risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022	Belum Jatuh Tempo/Neither Past Due	Telah Jatuh Tempo/Past Due	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/Total	December 31, 2022
<u>Aset Keuangan yang Diukur</u>					
<u>Pada Biaya Perolehan</u>					
<u>Diamortisasi</u>					<i>Financial Assets</i>
Kas dan setara kas	98.200.846.172	-	-	98.200.846.172	<i>Measured at Amortized Cost</i> <i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	135.787.050.857	55.210.027.942	(645.271.312)	190.351.807.487	<i>Trade receivables</i>
Aset kontrak	591.977.413	-	-	591.977.413	<i>Contract asset</i>
Piutang lain-lain	-	5.548.743.237	-	5.548.743.237	<i>Other receivables</i>
Aset lancar lainnya	6.000.000.000	-	-	6.000.000.000	<i>Other current assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	821.335.500	-	-	821.335.500	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah	241.401.209.942	60.758.771.179	(645.271.312)	301.514.709.809	<i>Total</i>

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

In their operating, investing and financing activities, the Entity and Subsidiaries are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity and Subsidiaries will incur loss.
- Liquidity risk: the Entity and Subsidiaries defined liquidity risk from the collectibility of the trade receivables and other receivables – third parties as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity and Subsidiaries relating to financial liabilities.
- Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and foreign currency exchange rate risk as the Entity and Subsidiaries do not invest in any financial instruments in their normal activities.

**Credit risk**

Credit risk is the risk of financial loss of the Entity and Subsidiaries if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from trade and other receivables. The Entity and Subsidiaries manage and control credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer's receivables.

Exposure of credit risk

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the consolidated statements of financial position are as follows:



**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Desember 2021	Belum Jatuh Tempo/ <i>Neither Past Due</i>	Telah Jatuh Tempo/ <i>Past Due</i>	Penurunan Nilai/ <i>Impairment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	December 31, 2021
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u><i>Financial Assets Measured at Amortized Cost</i></u>
Kas dan setara kas	17.788.667.748	-	-	17.788.667.748	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	7.654.888.866	146.006.257.281	(491.345.363)	153.169.800.784	<i>Trade receivables</i>
Aset kontrak	5.590.170.000	-	-	5.590.170.000	<i>Contract asset</i>
Piutang lain-lain – pihak ketiga	695.583.000	-	-	695.583.000	<i>Other receivables – third parties</i>
Aset tidak lancar lainnya	126.368.500	-	-	126.368.500	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah	31.855.678.114	146.006.257.281	(491.345.363)	177.370.590.032	<i>Total</i>

Manajemen berpendapat bahwa provisi kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang usaha dan tidak terdapat provisi kerugian penurunan nilai piutang lain-lain.

*Management believes that the provision for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables and there is no provision for impairment losses on other receivables.*

Entitas dan Entitas Anak selalu melakukan monitoring kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

*The Entity and Subsidiaries monitor and review the collectibility of trade receivable from customers periodically to prevent uncollectible receivables and establish an allowance from those monitoring.*

**Risiko likuiditas**

***Liquidity risk***

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dan Entitas Anak dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

*Through their operations and existing funding sources, the Entity and Subsidiaries can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity and Subsidiaries have the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.*

Dalam mengelola risiko likuiditas Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

*In managing the liquidity risk, the Entity and Subsidiaries observe strict control on the forecast and continuous realization of actual cash flows from both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.*

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan jatuh temponya:

*The following table presents the amount of financial liabilities on December 31, 2022 and 2021, based on their maturity:*

	2022			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 years</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	<i>Financial Liabilities Measured at Amortized Cost</i>
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>				
Utang bank jangka pendek	172.248.000.000	-	172.248.000.000	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha – pihak ketiga	282.453.251.346	-	282.453.251.346	<i>Trade payables – third parties</i>

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 years</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/Total	
Utang lain-lain – pihak ketiga	3.878.959.947	-	3.878.959.947	<i>Other payables – third parties</i>
Beban masih harus dibayar	2.244.501.239	-	2.244.501.239	<i>Accrued expenses</i>
Utang pihak berelasi	634.504.167	-	634.504.167	<i>Due to related parties</i>
Utang bank jangka panjang	19.580.728.371	21.240.864.471	40.821.592.842	<i>Long-term bank loans</i>
Utang lembaga keuangan	1.151.974.229	1.115.867.402	2.267.841.631	<i>Financial institution loans</i>
<b>Jumlah</b>	<b>482.191.919.299</b>	<b>22.356.731.873</b>	<b>504.548.651.172</b>	<b>Total</b>

  

	2021			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 years</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/Total	
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>				<u>Financial Liabilities Measured at Amortized Cost</u>
Utang bank jangka pendek	99.995.000.000	-	99.995.000.000	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha – pihak ketiga	167.998.218.659	-	167.998.218.659	<i>Trade payables – third parties</i>
Utang lain-lain – pihak ketiga	26.448.655.710	-	26.448.655.710	<i>Other payables – third parties</i>
Beban masih harus dibayar	1.681.939.219	-	1.681.939.219	<i>Accrued expenses</i>
Utang pihak berelasi	4.100.000.000	-	4.100.000.000	<i>Due to related parties</i>
Utang bank jangka panjang	22.663.806.573	30.207.768.242	52.871.574.815	<i>Long-term bank loan</i>
Utang lembaga keuangan	1.163.412.356	1.275.942.996	2.439.355.352	<i>Financial institution loans</i>
<b>Jumlah</b>	<b>324.051.032.517</b>	<b>31.483.711.238</b>	<b>355.534.743.755</b>	<b>Total</b>

**Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, namun demikian Entitas dan Entitas Anak telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak yang didenominasi dalam mata uang asing:

**Foreign Currency Exchange Rate Risks**

*There is no currency hedging activities as of December 31, 2022 and 2021, but the Entity and Subsidiaries have provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.*

*The following table presents the Entity's and Subsidiaries' financial assets and liabilities denominated in foreign currency:*

	2022			
	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>		Rupiah/ <i>Rupiah</i>	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	USD	31.335	492.932.954	<i>Cash and cash equivalent</i>
	CNY	11.407	25.744.629	
Sub-jumlah			518.677.583	<i>Sub-total</i>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang usaha	USD	13.816.785	217.351.843.982	<i>Trade payables</i>
Liabilitas – bersih			(216.833.166.399)	<i>Liabilities – net</i>

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021		Rupiah/ Rupiah	
	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>			
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	USD	15.192	216.780.573	Cash and cash equivalent
	CNY	5.261	11.774.302	
Sub-jumlah			228.554.875	Sub-total
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang usaha	USD	10.083.260	143.878.036.940	Trade payables
Liabilitas – bersih			(143.649.482.065)	Liabilities – net

**Analisis Sensitivitas**

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah, seperti yang diindikasikan pada tabel di bawah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak:

**Sensitivity Analysis**

The movement that probably occur against the Rupiah as indicated in the table below, the U.S. dollar at the end of the year increase (reduce) the value of the equity or the income of the value presented in the table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the consolidated statements of financial position with all other variables are held constant.

The following table presented sensitivity exchange rate of United States Dollar changes on net income and equity of the Entity and Subsidiaries:

	Perubahan Nilai Tukar/ <i>Change in Exchange Rates</i>	Sensitivitas/Sensitivity			
		Ekuitas/ <i>Equity</i>	Laba (Rugi)/ <i>Profit (Loss)</i>		
31 Desember 2022	Menguat/ <i>Appreciates</i>	(44)	606.559.800	473.116.644	December 31, 2022
	Melemah/ <i>Depreciates</i>	220	(3.032.799.000)	(2.365.583.220)	
31 Desember 2021	Menguat/ <i>Appreciates</i>	(82)	825.581.576	643.953.629	December 31, 2021
	Melemah/ <i>Depreciates</i>	242	(2.436.472.456)	(1.900.448.516)	

**Risiko Suku Bunga**

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

**Interest Rate Risks**

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

At the date of consolidated statements of financial position, the Entity's and Subsidiaries' profile of financial instruments that are affected by the interest are as follows:

	2022	2021	
<b>Instrumen dengan bunga mengambang</b>			<b>Floating interest instruments</b>
Aset keuangan	98.200.896.172	13.788.667.748	Financial assets
Liabilitas keuangan	213.069.592.842	152.866.574.815	Financial liabilities
Jumlah liabilitas – bersih	<u>(114.868.696.670)</u>	<u>(139.077.907.067)</u>	Total liabilities – net
<b>Instrumen dengan bunga tetap</b>			<b>Fixed interest instruments</b>
Aset keuangan	6.710.000.000	4.000.000.000	Financial assets
Liabilitas keuangan	2.267.841.631	2.439.355.352	Financial liabilities
Jumlah aset – bersih	<u>4.442.158.369</u>	<u>1.560.644.648</u>	Total assets – net

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko suku bunga, terutama menyangkut deposito kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Sehingga, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to interest rate risk, especially with regard to deposits to banks which use market interest rate. Thus, the Entity and Subsidiaries do not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of December 31, 2022 and 2021.

**43. SEGMENT OPERASI**

Segmen operasi yang dilaporkan sesuai dengan informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi disajikan sebagai berikut:

- Penjualan produk yang terdiri dari produk komputasi, laptop, desktop dan produk informasi dan teknologi sesuai dengan jenis produknya yaitu *commercial* dan *retail*.
- Pendapatan sewa atas sewa *server* dan peralatan informasi dan teknologi.
- Pendapatan pemeliharaan sehubungan dengan pemeliharaan produk *server* dan peralatan informasi dan teknologi yang disewakan.

**43. OPERATING SEGMENTS**

The operating segments reported in accordance with the information used by decision makers operational in order to allocate resources and evaluate performance of a segment of the operation. The operating segments presented are as follows:

- Sales of products consisting of computing products, laptops, desktops and information and technology products according to the type of product, namely *commercial* and *retail*.
- Rental income on server rental and information and technology equipments.
- Maintenance income in connection with the maintenance of server products and information and technology equipments that is leased.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	2021	
<b>Pendapatan Usaha</b>			<b>Revenues</b>
Penjualan produk			<i>Sales of products</i>
<i>Commercial</i>	1.040.417.198.279	783.250.668.534	<i>Commercial</i>
<i>Retail</i>	398.181.115.891	623.771.040.543	<i>Retail</i>
Sub-jumlah	1.438.598.314.170	1.407.021.709.077	<i>Sub-total</i>
Sewa dan jasa pemeliharaan	52.954.834.347	47.124.608.242	<i>Rent and maintenance services</i>
Jumlah	1.491.553.148.517	1.454.146.317.319	<i>Total</i>
<b>Beban Pokok Pendapatan</b>			<b>Cost of Revenues</b>
Penjualan produk			<i>Sales of products</i>
<i>Commercial</i>	(826.864.593.419)	(646.902.705.627)	<i>Commercial</i>
<i>Retail</i>	(379.110.797.628)	(509.897.689.513)	<i>Retail</i>
Sub-jumlah	(1.205.975.391.047)	(1.156.800.395.140)	<i>Sub-total</i>
Sewa dan jasa pemeliharaan	(40.565.799.499)	(32.369.091.952)	<i>Rent and maintenance services</i>
Jumlah	(1.246.541.190.546)	(1.189.169.487.092)	<i>Total</i>
<b>Laba Kotor</b>			<b>Gross Profit</b>
Penjualan produk			<i>Sales of products</i>
<i>Commercial</i>	213.552.604.860	138.124.431.990	<i>Commercial</i>
<i>Retail</i>	19.070.318.263	112.096.881.947	<i>Retail</i>
Sub-jumlah	232.622.923.123	250.221.313.937	<i>Sub-total</i>
Sewa dan jasa pemeliharaan	12.389.034.848	14.755.516.290	<i>Rent and maintenance services</i>
Jumlah	245.011.957.971	264.976.830.227	<i>Total</i>
Pendapatan lain-lain	3.744.869.077	2.184.730.392	<i>Other income</i>
Beban penjualan	(49.649.902.092)	(32.843.559.878)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(51.708.461.146)	(40.292.924.249)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban pendanaan	(19.992.808.340)	(12.399.933.257)	<i>Finance charges</i>
Beban lain-lain	(12.461.369.033)	(4.156.265.776)	<i>Other expenses</i>
Laba sebelum taksiran beban pajak	114.944.286.437	177.468.877.459	<i>Income before provision tax expenses</i>
Taksiran beban pajak	(25.011.732.605)	(38.894.850.217)	<i>Provision for tax expenses</i>
Laba tahun berjalan sebelum penyesuaian proforma	89.932.553.832	138.574.027.242	<i>Income for the year before proforma adjustment</i>
Proforma laba rugi	-	(3.439.247.238)	<i>Proforma of profit or loss</i>
Laba tahun berjalan	89.932.553.832	135.134.780.004	<i>Income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	(1.303.384.891)	1.942.420.969	<i>Other comprehensive income</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	88.629.168.941	137.077.200.973	<i>Comprehensive income for the year</i>

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	2021	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Aset segmen	939.182.966.135	618.731.108.926	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	151.569.714.011	78.170.273.908	Unallocated assets
Jumlah aset	<u>1.090.752.680.146</u>	<u>696.901.382.834</u>	Total assets
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Liabilitas segmen	465.533.763.306	367.375.440.790	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	127.972.789.213	62.499.245.123	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	<u>593.506.552.519</u>	<u>429.874.685.913</u>	Total liabilities

**44. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

**44. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION**

**Transaksi Nonkas**

**Non-cash Transactions**

Akun dalam laporan keuangan konsolidasi yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

There were accounts in the consolidated financial statements that the addition represents activities that do not affect cash flows. The accounts are as follows:

	2022	2021	
Penambahan aset tetap melalui utang lembaga keuangan	1.600.831.288	3.192.600.000	Additions in fixed assets through financing loans
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	145.500.000	-	Addition in fixed assets through advance from purchase of fixed assets

**45. PERIKATAN DAN KOMITMEN**

**45. AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

**Entitas**

**The Entity**

**Perjanjian Kerjasama Distributor**

**Distributor Cooperation Agreement**

Berdasarkan perjanjian penunjukan distributor No. 016/LGL-TDI/SPD-ASABA/XI/2020, pada tanggal 23 Oktober 2020, Entitas memperpanjang penunjukan PT Aneka Sakti Bakti sebagai distributor untuk memasarkan dan menjual produk Entitas di wilayah Indonesia atas barang produk merk Axioo untuk jenis komersial/project. Perjanjian ini berlaku untuk 3 (tiga) tahun sampai tanggal 30 September 2023.

Based on the appointment of distributor agreement No. 016/LGL-TDI/SPD-ASABA/XI/2020, on October 23, 2020, the Entity extended the appointment of PT Aneka Sakti Bakti as a distributor to market and sell the Entity's products in the territory of Indonesia for Axioo brand products for commercial/project types. This agreement applies for 1 (one) year until September 30, 2023.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Perjanjian Komisi**

Berdasarkan perjanjian kemitraan pemasaran No. 003/LGL-TDI/PK-DKP/TDI-ASB/I/2021, pada tanggal 5 Januari 2021, Entitas berkewajiban membayarkan komisi sebagai “marketing fund/fee” kepada PT Aneka Sakti Bakti yang besarnya maksimal 6% dari realisasi penjualan. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 5 Januari 2022. Perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 8 Februari 2023 melalui Perjanjian No. 018/LGL-TDI/PK-DKP/TDI-ASB/II/2022, tanggal 8 Februari 2022 serta menyepakati komisi pemasaran yang besarnya maksimal 3% dari realisasi penjualan.

**Surat Penunjukkan Dealer**

Berdasarkan surat penunjukkan dealer No. 025/LGL-TDI/SPD/XI/2021, tanggal 11 November 2021, Entitas menunjuk PT Agres Info Teknologi sebagai dealer resmi. Oleh karenanya berhak memasarkan/menjual produk-produk Entitas dengan merek Axioo di seluruh wilayah Indonesia. Jangka waktu penunjukkan berlaku selama 1 (Satu) tahun terhitung sejak tanggal ditandatangani.

**IPI, Entitas Anak**

**Kontrak Pelanggan**

IPI, Entitas Anak, mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan sebagai berikut:

No Kontrak/ Contract No	Nilai Kontrak/ Value of Contract	Pemberi Kerja/ Customers	Mulai Proyek/ Start of Project	Selesai Proyek/ End of Project
SP-005/H30300/2017-SO	11.575.000.000	PT Pertamina (Persero)	1 November 2017/ November 1, 2017	1 November 2022/ November 1, 2022
SPJ-030/PL3100/2017-SO	5.050.000.000	PT Pertamina Lubricants	18 Desember 2017/ December 18, 2017	18 Desember 2022/ December 18, 2022
3900438679	8.231.800.000	PT Pertamina Gas	20 Desember 2017/ December 20, 2017	26 Maret 2024/ March 26, 2024
3900440459	7.125.000.000	PT Pertamina Gas	5 Februari 2018/ February 5, 2018	18 Juni 2023/ June 18, 2023
IC0004-S	30.358.316.075	PT Pertamina Hulu Indonesia	6 April 2018/ April 6, 2018	5 September 2023/ September 5, 2023
SPKS-009/PL3100/2018-S7	5.059.000.000	PT Pertamina Lubricants	20 Agustus 2018/ August 20, 2018	19 Agustus 2023/ August 19, 2023
3900456334	19.669.630.602	PT Pertamina Gas	4 Maret 2019/ March 4, 2019	1 Juni 2024/ June 1, 2024
SPKS-016/PL3100/2019-S7	7.425.000.000	PT Pertamina Lubricants	4 Juli 2019/ July 4, 2019	4 Juli 2024/ July 4, 2024
3900461888	12.949.500.000	PT Pertamina Gas	15 Juli 2019/ July 15, 2019	28 November 2023/ November 28, 2023
PAGCS19059	5.365.000.000	PT Perta Arun Gas	22 Oktober 2019/ October 22, 2019	31 Desember 2023/ December 31, 2023
3900469186	31.450.000.000	PT Pertamina Gas	11 November 2019/ November 11, 2019	9 Mei 2024/ May 9, 2024

**Commission Agreement**

Based on the marketing partnership agreement No. 003/LGL-TDI/PK-DKP/TDI-ASB/I/2021, on January 5, 2021, the Entity is obliged to pay a commission as a “marketing fund/fee” to PT Aneka Sakti Bakti in the maximum amount of 6% of the sales realized. The agreement has been extended until February 8, 2023 through Agreement No. 018/LGL-TDI/PK-DKP/TDI-ASB/II/2022, dated February 8, 2022 and agreed on a marketing commission of a maximum amount of 3% of sales realization.

**Dealer Appointment Letter**

Based on the dealer appointment letter No. 025/LGL-TDI/SPD/XI/2021, dated November 11, 2021, the Entity appointed PT Agres Info Teknologi as an authorized dealer. Therefore, it is entitled to market/sell the Entity's products under the Axioo brand throughout Indonesia. The term of appointment is 1 (one) year from the date of signature.

**IPI, Subsidiary**

**Customers Contract**

IPI, Subsidiary, has contractual commitments with several customers as follows:

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

No Kontrak/ Contract No	Nilai Kontrak/ Value of Contract	Pemberi Kerja/ Customers	Mulai Proyek/ Start of Project	Selesai Proyek/ End of Project
PAGCS19090	6.725.000.000	PT Perta Arun Gas	24 Januari 2020/ January 24, 2020	23 Maret 2025/ March 23, 2025
PAGCS20040 014/SCU-	4.885.000.000	PT Perta Arun Gas	11 Januari 2021/ January 11, 2021	10 April 2026/ April 10, 2026
LEGAL/KTR/V/2021	21.170.000.000	PT Sigma Cipta Utama	23 Februari 2021/ February 23, 2021	22 Agustus 2024/ August 22, 2024
049300.PKS/LOG/PGASCOM /III/2021	22.830.000.000	PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	4 Mei 2021/ May 4, 2021	4 Mei 2025/ May 4, 2025
014/SCU-	21.170.000.000	PT Sigma Cipta Utama	10 Mei 2021/ May 10, 2021	10 November 2024/ November 10, 2024
LEGAL/KTR/V/2021 014/SCU-	21.170.000.000	PT Sigma Cipta Utama	1 Desember 2021/ December 1, 2021	30 November 2025/ November 25, 2025
LEGAL/KTR/V/2021- A1	21.170.000.000	PT Sigma Cipta Utama	6 April 2022/ April 6, 2022	6 April 2026/ April 6, 2026
242200.PKS/LOG/PGASCOM /XII/2021	9.153.650.000	PT Sigma Cipta Utama	1 Agustus 2022/ August 1, 2022	31 Juli 2026/ July 31, 2026
021/SCU-Legal/KTR/VII/2021	15.775.000.000	PT Sigma Cipta Utama	1 Agustus 2022/ August 1, 2022	31 Juli 2027/ July 31, 2027
020/SCU-Legal/KTR/VII/2021	14.550.000.000	PT Sigma Cipta Utama	4 Oktober 2022/ October 4, 2022	31 Mei 2023/ May 31, 2023
3900115354	1.557.186.000	PT Pertamina (Persero)	18 Desember 2022/ December 18, 2022	17 Juni 2023/ June 17, 2023
SPJ-030/PL3100/2017-S0	742.560.000	PT Sigma Cipta Utama	-	-
13/DN/ADAMATSANSI/PUS S ANSIAD/2022	99.994.040.272	Pusat Sandi dan Siber TNI Angkatan Darat	-	-

**46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

**46. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

Entitas

The Entity

- a. Pada tanggal 5 Januari 2023, berdasarkan perjanjian sewa Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan No. 089/LGL-TDI/PKS-IMV/I/2023, Entitas menyewakan *unit office space* kepada PT Indo Mega Vision dengan jangka waktu 2 (dua) tahun (lihat Catatan 13).
- b. Pada tanggal 9 Februari 2023, Entitas mendapatkan perpanjangan fasilitas kredit modal kerja transaksional – 1, SPPK No. CMB.CM5/TOD.132/SPPK/2023 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melalui Perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional-1 No. WCO.KP/0036/KMK/2022 tanggal 10 Februari 2022, dengan limit kredit sebesar Rp 90.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2024.

- a. On January 5, 2023, based on the rental agreement, the *Building Lease Agreement* No. 0089/LGL-TDI/PKS-IMV/I/2023, the Entity leased an office space unit to PT Indo Mega Vision of for a period of 2 (two) years (see Note 13).
- b. On February 9, 2023, the Entity obtained extension of the working capital credit facility transaksional –1 SPPK No. CMB.CM5/TOD.132/SPPK/2023 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk through Transactional Working Capital Credit transaksional-1 No. WCO.KP/0036/KMK/2022 dated of Februari 10, 2022, with a credit limit of IDR 90,000,000,000, which will mature on February 9, 2024.

Tanpa persetujuan tertulis dari Bank, Perseroan tidak diperkenankan untuk:

Without written approval from the Bank, the Company is not allowed to:

- Melakukan perubahan anggaran dasar yang menyebabkan penurunan modal dasar, modal disetor dan/atau nilai nominal saham, melakukan perubahan komposisi pemegang saham yang menyebabkan perubahan pemegang saham *majority*, dan melakukan perubahan susunan pengurus Debitur.

- Making changes to the articles of association which causes a decrease in authorized capital, paid-up capital and/or nominal value of shares, changes in the composition of shareholders that causes changes in majority shareholders, and changes in the composition of the Debtor management.



**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya, membuat perjanjian utang, hak tanggungan, fidusia atau menjaminkan dalam bentuk apapun atas aset Debitur termasuk hak atas tagihan (*receivables*) dengan pihak lain yang ada dan yang akan ada dikemudian hari.
3. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan atau dokumen agunan.
4. Menyewakan, menjual atau memindahtangankan barang jaminan kecuali persediaan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha.
5. Mengadakan *merger*, akuisisi, penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain (selain anak Perseroan dan afiliasi dari Perseroan).
6. Melunasi utang Entitas kepada pemilik/pemegang saham, kecuali bersifat utang dagang.

Selama periode fasilitas, Perseroan harus menjaga kesepakatan finansial sebagai berikut:

- a. *Current ratio*: current asset minimal 100%.
  - b. *DSCR*: EBITDA minimal 125%.
  - c. *Debt capacity*: EBITDA maksimal 300%.
- c. Pada tanggal 9 Februari 2023, Entitas mendapatkan perpanjangan fasilitas kredit modal kerja transaksional – 2, SPPK No. CMB.CM5/TOD.132/SPPK/2023 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melalui Perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional-1 No. WCO.KP/00232/KMK/2022 tanggal 27 April 2022, dengan limit kredit sebesar Rp 50.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2024.

Tanpa persetujuan tertulis dari Bank, Perseroan tidak diperkenankan untuk:

1. Melakukan perubahan anggaran dasar yang menyebabkan penurunan modal dasar, modal disetor dan/atau nilai nominal saham, melakukan perubahan komposisi pemegang saham yang menyebabkan perubahan pemegang saham *majority*, dan melakukan perubahan susunan pengurus Debitur.
2. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya, membuat perjanjian utang, hak tanggungan, fidusia atau menjaminkan dalam bentuk apapun atas aset Debitur termasuk hak atas tagihan (*receivables*) dengan pihak lain yang ada dan yang akan ada dikemudian hari.

2. Obtain credit facilities or loans from other banks or other financial institutions, make debt agreements, mortgage rights, fiduciary or pledge in any form on the assets of the debtor including the right to claims (*receivables*) with other parties that exist and will exist in the future.
3. Make an engagement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and or collateral document.
4. Rent, sell or transfer collateral items except for inventories in the context of carrying out business activities.
5. Conducting mergers, acquisitions, new investments in other companies (other than the Company's subsidiaries and affiliates of the Company).
6. Pay off the Company's debts to owners/shareholders, unless they are trade payables.

During the facility period, the Company must maintain the following financial agreements:

- a. *Current ratio*: current assets of at least 100%.
  - b. *DSCR*: EBITDA at least 125%.
  - c. *Debt capacity*: EBITDA maximum 300%.
- c. On February 9, 2023, the Entity obtained extension of the working capital credit facility transaksional – 2, SPPK No. CMB.CM5/TOD.132/SPPK/2023 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk through Transactional Working Capital Credit transaksional –2 No. WCO.KP/00232/KMK/2022 dated of April 27, 2022, with a credit limit of IDR 50,000,000,000 which will mature on February 9, 2024.

Without written approval from the Bank, the Company is not allowed to:

1. Making changes to the articles of association which causes a decrease in authorized capital, paid-up capital and/or nominal value of shares, changes in the composition of shareholders that causes changes in majority shareholders, and changes in the composition of the Debtor management.
2. Obtain credit facilities or loans from other banks or other financial institutions, make debt agreements, mortgage rights, fiduciary or pledge in any form on the assets of the debtor including the right to claims (*receivables*) with other parties that exist and will exist in the future.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan atau dokumen agunan.
4. Menyewakan, menjual atau memindahtangankan barang jaminan kecuali persediaan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha.
5. Mengadakan *merger*, akuisisi, penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain (selain anak Perseroan dan afiliasi dari Perseroan).
6. Melunasi utang Entitas kepada pemilik/pemegang saham, kecuali bersifat utang dagang.

Selama periode fasilitas, Perseroan harus menjaga kesepakatan finansial sebagai berikut:

- a. *Current ratio*: current asset minimal 100%.
- b. *DSCR*: EBITDA minimal 125%.
- c. *Debt capacity*: EBITDA maksimal 300%.
- d. Pada tanggal 9 Februari 2023, Entitas mendapatkan perpanjangan fasilitas kredit modal kerja, SPPK No. CMB.CM5/TOD.132/SPPK/2023 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melalui Perjanjian Kredit Modal Kerja No. WCO.KP/0235/KMK/2022 tanggal 27 April 2022, dengan limit kredit sebesar Rp 20.000.000.000,- yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2024

Tanpa persetujuan tertulis dari Bank, Perseroan tidak diperkenankan untuk:

1. Melakukan perubahan anggaran dasar yang menyebabkan penurunan modal dasar, modal disetor dan/atau nilai nominal saham, melakukan perubahan komposisi pemegang saham yang menyebabkan perubahan pemegang saham majority, dan melakukan perubahan susunan pengurus Debitur.
2. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya, membuat perjanjian utang, hak tanggungan, fidusia atau menjaminkan dalam bentuk apapun atas aset Debitur termasuk hak atas tagihan (receivables) dengan pihak lain yang ada dan yang akan ada dikemudian hari.
3. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan atau dokumen agunan.
4. Menyewakan, menjual atau memindahtangankan barang jaminan kecuali persediaan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha.

3. *Make an engagement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and or collateral document.*
4. *Rent, sell or transfer collateral items except for inventories in the context of carrying out business activities.*
5. *Conducting mergers, acquisitions, new investments in other companies (other than the Company's subsidiaries and affiliates of the Company).*
6. *Pay off the Company's debts to owners/shareholders, unless they are trade payables.*

*During the facility period, the Company must maintain the following financial agreements:*

- a. *Current ratio*: current assets of at least 100%.
- b. *DSCR*: EBITDA at least 125%.
- c. *Debt capacity*: EBITDA maximum 300%.
- d. *On February 9, 2023, the Entity obtained extension of the working capital credit facility SPPK No. CMB.CM5/TOD.132/SPPK/2023 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk through Transactional Working Capital Credit No. WCO.KP/0235 /KMK/2022 dated of April 27, 2022, with a credit limit of IDR 20,000,000,000, which will mature on February 9, 2024.*

*Without written approval from the Bank, the Company is not allowed to:*

1. *Making changes to the articles of association which causes a decrease in authorized capital, paid-up capital and/or nominal value of shares, changes in the composition of shareholders that causes changes in majority shareholders, and changes in the composition of the Debtor management.*
2. *Obtain credit facilities or loans from other banks or other financial institutions, make debt agreements, mortgage rights, fiduciary or pledge in any form on the assets of the debtor including the right to claims (receivables) with other parties that exist and will exist in the future.*
3. *Make an engagement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and or collateral document.*
4. *Rent, sell or transfer collateral items except for inventories in the context of carrying out business activities.*

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. Mengadakan merger, akuisisi, penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain (selain anak Perseroan dan afiliasi dari Perseroan).
6. Melunasi utang Entitas kepada pemilik/pemegang saham, kecuali bersifat utang dagang.

Selama periode fasilitas, Perseroan harus menjaga kesepakatan finansial sebagai berikut:

- a. Current ratio: current asset minimal 100%.
- b. DSCR: EBITDA minimal 125%.
- c. Debt capacity: EBITDA maksimal 300%.

IPI, Entitas Anak

- a. Berdasarkan Akta No. 76, tanggal 10 Maret 2023 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar IPI dari Rp 100.000.000.000 menjadi Rp 129.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 32.984.000.000 menjadi Rp 32.994.000.000. Peningkatan modal disetor dan ditempatkan diambil seluruhnya oleh Isack Utomo. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0037814 Tahun 2023 tanggal 10 Maret 2023.
- b. Berdasarkan Akta No. 85 tanggal 10 Maret 2023 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui sebagai berikut:
  1. Rencana IPI untuk melakukan penawaran umum perdana saham IPI kepada masyarakat dan mencatatkan saham-saham IPI tersebut pada Bursa Efek Indonesia.
  2. Perubahan status IPI dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka dan merubah nama Perusahaan menjadi PT Internet Pratama Indonesia Tbk.
  3. Merubah nominal saham dari Rp 1.000.000 menjadi Rp 12.

5. Conducting mergers, acquisitions, new investments in other companies (other than the Company's subsidiaries and affiliates of the Company).
6. Pay off the Company's debts to owners/shareholders, unless they are trade payables.

During the facility period, the Company must maintain the following financial agreements:

- a. Current ratio: current assets of at least 100%.
- b. DSCR: EBITDA at least 125%.
- c. Debt capacity: EBITDA maximum 300%.

IPI, Subsidiary

- a. Based on Notarial Deed No. 76, dated March 10, 2023 of Dwi Christina Utami, S.H., M.Hum., M.kn., a public notary in Jakarta, the shareholders approved increase in authorized capital of IPI from Rp 100,000,000,000 to Rp 129,000,000,000 and issued and paid-up capital from 32,984,000,000 to Rp 32,994,000,000. The Deed of change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0037814 Tahun 2023, dated March 10, 2023.
- b. Based on Notarial Deed No. 85, dated March 10, 2023 of Dwi Christina Utami, S.H., M.Hum., M.kn., a public notary in Jakarta, the shareholders approved as follows:
  1. IPI plans to conduct an initial public offering of IPI shares to the Indonesia Stock Exchange.
  2. The changes of IPI status from a private Company to a Public Company and changes name of the Company to PT Internet Pratama Indonesia Tbk.
  3. The Changes par value from Rp 1,000,000 to Rp 12.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. Mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel IPI dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 419.583.400, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek Indonesia yang berlaku ditempat dimana saham-saham dicatatkan.
  5. Penawaran/penjualan saham milik pemegang saham Entitas dengan jumlah sebanyak-banyaknya 64.416.600 saham dengan nominal Rp 12 dalam penawaran umum kepada masyarakat.
  6. Untuk mencatat seluruh saham IPI, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum Perdana atas saham-saham yang ditawarkan atau dijual kepada masyarakat melalui pasar modal, serta saham-saham yang dimiliki pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) IPI pada Bursa Efek Indonesia (*Company Listing*).
  7. Perubahan susunan pengurus IPI.
  8. Perubahan anggaran dasar Entitas Anak untuk menyesuaikan dengan Peraturan Bapepam & LK No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK/04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris atau Perusahaan Publik.
4. *Issue shares in IPI deposit/portfolio and offers/sell new shares to be issued from the portfolio through Initial Public Offering to the Public in the maximum amount of 419,583,400, with due observance of the prevailing laws and regulations including the regulations of the Capital Market and the Regulations of the Indonesia Stock Exchange in effect at the place where the share listed.*
  5. *Offer/sale of shares owned by the Entity stockholders with a maximum number of 64,416,600 share with a nominal value Rp 12 in a public offering to the public.*
  6. *To record all shares of IPI, after the Initial Public Offering of shares offered or sold to the public through the capital market, as well as shares owned by stockholders (other than public stockholders) of IPI on the Indonesia Stock Exchange (Company Listing).*
  7. *Changes in the composition of IPI management*
  8. *Articles of association to conform with Bapepam & LK regulation NO. IX.J.1 pertaining to Principles of the Articles of Association of Public Offering of Equity Securities and Public Companies and Otoritas Jasa Keuangan regulation No. 32/POJK.04/2014 pertaining to Planning and Implementation of the General Meeting of Stockholders of Public Company and Otoritas Jasa Keuangan regulation No. 33/POJK.04/2014 pertaining to The Board of Directors and Board of Commissioners or a Public Company.*

Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0038642 Tahun 2023, tanggal 13 Maret 2023.

*The Deed of change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0038642 Tahun 2023, dated March 13, 2023.*

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**47. PENGAMPUNAN PAJAK**

Entitas mengajukan permohonan pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2016, mengenai “Pengampunan Pajak” masing-masing berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-356/PP/WPJ.07/2016, tanggal 28 September 2016 sebesar Rp 1.012.623.500 dengan uang tebusan sebesar Rp 20.252.470.

Rincian aset pengampunan pajak adalah sebagai berikut:

Aset Pengampunan Pajak/ <i>Tax Amnesty Assets</i>	Tahun Perolehan/ <i>Acquisition Year</i>
Persediaan/ <i>Inventories</i>	2015

Selisih antara nilai antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak disajikan sebagai “Tambahan Modal Disetor” pada laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 27).

**47. TAX AMNESTY**

The Entity applied tax amnesty in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 11 Year 2016 regarding the “Tax Amnesty” based on the Approval Letter of Tax Amnesty No. KET-356/PP/WPJ.07/2016, dated September 28, 2016 amounting to Rp 1,012,623,500 with redemption money of Rp 20,252,470.

The details of tax amnesty assets are as follows:

Lokasi Aset/ <i>Location of Assets</i>	Jumlah/Total
Jakarta	1.012.623.500

The difference between the value of the tax amnesty asset and the tax amnesty liability are presented as “Additional Paid-in Capital” in the consolidated statement of financial position (see Note 27).

**48. INFORMASI PENTING LAINNYA**

Penilaian PSAK No. 24: Imbalan Kerja – Atribusi Imbalan Terhadap Periode Jasa

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK No. 24 mengenai “Imbalan Kerja” yang diadopsi dari IAS No. 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pension berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *International Financial Reporting Standards Interpretation Committee (“IFRIC”) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*. Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021. Dampaknya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**48. OTHER IMPORTANT INFORMATION**

Assessment of PSAK No. 24: Employee Benefits – Attribution of Benefit to Period of Service

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants’ Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK No. 24 regarding “Employee Benefits” which was adopted from IAS No. 19 *Employee Benefits*. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the *International Financial Reporting Standards Interpretation Committee (“IFRIC”) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*. The Entity and Subsidiaries have adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year then ended. The impact is immaterial to the consolidated financial statements.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**49. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI**

Amendemen standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Amendemen 2020), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang”.

Amendemen PSAK No. 1 ini diadopsi dari Amendemen IAS No. 1: *Presentation of Financial Statements*. Amendemen tersebut mengklarifikasi salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka panjang yaitu mensyaratkan entitas memiliki hak untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

Amendemen tersebut juga terkait dengan hal-hal sebagai berikut:

- menetapkan bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan;
- mengklarifikasi bahwa klasifikasi tidak terpengaruh oleh niat atau harapan manajemen tentang apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas;
- mengklarifikasi bagaimana kondisi pinjaman mempengaruhi klasifikasi dan
- memperjelas persyaratan untuk entitas mengklasifikasikan liabilitas berdasarkan pada kemampuan untuk menyelesaikan liabilitas dengan menerbitkan instrumen ekuitas sendiri.

- PSAK No. 1 (Amendemen 2021), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan yang Mengubah Istilah “Signifikan” Menjadi “Material” dan Memberi Penjelasan Mengenai Kebijakan Akuntansi Material”.
- PSAK No. 16 (Amendemen 2021), mengenai “Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensifkan”.

**49. NEW AND REVISED FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

The amended standards which became effective for consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2023 are as follows:

- PSAK No. 1 (Amendment 2020), regarding “Presentation of Financial Statements concerning Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term”.

Amendments to PSAK No. 1 was adopted from the IAS Amendment No. 1: *Presentation of Financial Statements*. The amendments clarify one of the criteria for classifying a liability as long-term, that is, it requires the entity to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

The amendments also relate to the following:

- specifies that the entity's right to defer settlement of the liability must exist at the end of the reporting period;
- clarify that the classification is not affected by management's intentions or expectations of whether the entity will exercise its right to suspend settlement of the liability;
- clarify how loan conditions affect classification and
- clarify the requirements for an entity to classify a liability based on its ability to settle the liability by issuing its own equity instruments.

- PSAK No. 1 (Amendment 2021), regarding “Presentation of Financial Statements that Change the Term “Significant” to “Material” and Provides Explanation of Material Accounting Policies”.
- PSAK No. 16 (Amendment 2021), regarding “Fixed Assets on Yield Prior to Intensified Use”.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Secara umum, Amendemen PSAK No. 16 tersebut:

*In general, the amendments to PSAK No. 16:*

- a. Paragraf 17 (e) mengklasifikasi hal berikut:
- melarang pengurangan hasil neto penjualan setiap item yang dihasilkan, saat membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen, dari biaya pengujian (seperti sampel yang dihasilkan ketika menguji apakah aset tersebut berfungsi dengan baik).
  - mengklarifikasi arti dari “pengujian”, yang menegaskan bahwa ketika menguji apakah suatu aset berfungsi dengan baik, suatu entitas menilai kinerja teknis dan kinerja fisik dari aset tersebut.
- b. Paragraf 20A menambahkan paragraf 20A yang mengatur bahwa:
- entitas mengakui hasil penjualan dan biaya perolehan atas item yang dihasilkan saat membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen dalam laba rugi.
  - selanjutnya entitas mengukur biaya perolehan atas item tersebut dengan menerapkan persyaratan pengukuran dalam PSAK No. 14: Persediaan.
- c. Paragraf 74A menambahkan paragraf 74A yang mengatur jika tidak disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan keuangan juga mengungkapkan:
- persyaratan sebelumnya dalam paragraf 74(d) tidak diubah tetapi telah dipindahkan ke paragraf 74A(a).
  - jumlah hasil dan biaya perolehan (yang masuk dalam laba rugi sesuai paragraf 20A) terkait *item* yang dihasilkan yang bukan merupakan output dari aktivitas normal entitas serta pengungkapan dalam pos mana dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang mencakup hasil dan biaya perolehan tersebut.
- PSAK No. 25 (Amendemen 2021), mengenai “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang definisi “Estimasi Akuntansi” dan penjelasannya”.
- a. *Paragraph 17 (e) classifies the following:*
- *prohibits deducting the net proceeds from the sale of each item produced, while bringing the asset to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intent, from the cost of testing (such as samples generated when testing whether the asset is functioning properly).*
  - *clarify the meaning of 'test', which confirms that when testing whether an asset is functioning properly, an entity assesses the technical performance and physical performance of the asset.*
- b. *Paragraph 20A adds paragraph 20A which provides that:*
- *the entity recognizes the proceeds from the sale and cost of the items produced when bringing the property, plant and equipment to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intention in profit and loss.*
  - *the entity then measures the cost of the item by applying the measurement requirements in PSAK No. 14: Inventories.*
- c. *Paragraph 74A adds paragraph 74A which provides that if not presented separately in the statement of profit or loss and other comprehensive income, the financial statements also disclose:*
- *the previous requirement in paragraph 74(d) was not modified but has been moved to paragraph 74A(a).*
  - *the amount of proceeds and costs (which are included in the profit loss in accordance with paragraph 20A) relating to items produced that are not an output of the entity's normal activities and the disclosure in which items in the statement of profit or loss and other comprehensive income include those results and costs.*
- *PSAK No. 25 (Amendment 2021), regarding “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors regarding the definition of “Accounting Estimates” and their explanations”.*

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- PSAK No. 46 (Amendemen 2021), mengenai “Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal”. Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa.

Standar baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, mengenai “Kontrak Asuransi”.

PSAK No. 74 merupakan adopsi dari IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang berlaku efektif 1 Januari 2023. PSAK No. 74 ini telah mencakup relaksasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amendemen IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang antara lain memberikan penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

- Penerapan PSAK No. 74, mengenai “Kontrak Asuransi” akan membuat Laporan Keuangan perusahaan asuransi menjadi “berdayabanding” (*comparable*) dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK No. 62 Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini (adopsi dari IFRS No. 4) masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara. Selain itu, PSAK No. 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh *stakeholders* (pemangku kepentingan) dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

- PSAK No. 46 (Amendment 2021), regarding “Income Tax on Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction”. This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in practice in the field for such transactions and similar transactions.

New standards which is effective for consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2025 and early adoption is permitted as follows:

- PSAK No. 74, regarding “Insurance Contracts”.

PSAK No. 74 is an adoption of IFRS No. 17: *Insurance Contract* effective January 1, 2023. PSAK No. 74 has included relaxation of several provisions as regulated in Amendments to IFRS No. 17: *Insurance Contract* which, amongst others, provides for additional scope exceptions, adjustments in the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions.

- Implementation of PSAK No. 74, regarding “Insurance Contract” will make the insurance company's Financial Statements “comparable” with other industries such as banking and other financial service companies due to PSAK No. 62 The current *Insurance Contract* (adoption of IFRS No. 4) still allows for varying reporting in each jurisdiction/country. In addition, PSAK No. 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders of the financial statements, including policyholders and investors, receive transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for protection products. insurance with investment features.

The management of the Entity and Subsidiaries are currently evaluating the impact of the new standards, amendments and improvements to standards on the consolidated financial statements.



**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

---

**50. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 29 Maret 2023.

**50. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*The management of the Entity and Subsidiaries is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that was completed on March 29, 2023.*